

**KEMAMPUAN LITERASI DASAR SISWA KELAS RENDAH  
DI SD NEGERI 61 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :  
SUMINI ANGGRAINI  
NIM: 18541037

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Summi Anggraini Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 01 Rejang Lebong" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Curup, 2022

Pembimbing I



Dr. Maria Botifer, M.Pd

NIP. 197309221999032003

Pembimbing II



Zely Iskandar, M.Pd

NIDN. 2002108902

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda Tangan dibawah ini

Nama : Sumini Anggraini  
Nomor Induk Mahasiswa : 18541037  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain dalam memperoleh gelar keserjanaan di suatu institusi dan sepanjang pengetahuan. Penulis juga tidak terdapat karya atau tempat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau diajukan dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Curup, Agustus 2022

Penulis

  
Sumini Anggraini

NIM. 18541037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. A.K. Gani 701 01 Curup P. 08 Telp. (0722) 21010-21799 Fax. 21010 Kode pos 36122  
Website: iaincurup. Indoneia Tarbiyah Jabana IAIN Group. Email: iaincurup@iaincurup.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1102 /It.34/F.TAR/PP/00.9/08/2022

Nama : Sumini Anggraini  
Nim : 18541037  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia  
Judul : Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada

Hari/ Tanggal : Jum'at, 12 Agustus 2022  
Pukul : 15.00-16.30 WIB  
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasah Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dr. Maria Botifar, M. Pd.  
NIP. 19730922-199903-2-003

Sekretaris,

Zelvi Iskandar, M.Pd.  
NIDN. 2002108902

Penguji I,

Ummul Khair, M. Pd  
NIP. 19691021-199702-2-001

Penguji II,

Agita Misriani M.Pd  
NIP. 19890807-201903-2-007

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.  
NIP. 19650826-199903-1-001

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji syukur kami hanturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 61 Rejang Lebong ”. yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Prodi Tadris Bahasa Indonesia, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki oleh seorang penulis. Oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Idi Warsah,M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M. Hum, selaku Wakil Dekan I
4. Bapak Dr. M. Taqiyuddin, S. Ag.,M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II.
5. Ibu Ummul Khair, M.Pd., selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia.
6. Ibu Dr. Maria Botifar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik dan pembimbing I

7. Ibu Zelvi Iskandar, M.Pd selaku Pembimbing II.
8. Bapak Dr. Ifnaldi, M.Pd selaku Dosen Mata Kuliah Metodologi Penelitian.
9. Ibu Suprapti, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 61 Rejang Lebong telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dalam menyusun skripsi.

Penulis menyadari karya ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, karena penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari khilaf dan salah. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala disisi-Nya. Amin ya robbal'alamiin

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, Agustus 2022

Penulis

Sumini Anggraini

Nim. 18541037

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah atas kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan. Dengan kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini teruntuk.

1. Terimakasih untuk Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Marsoni dan ibu Rasmani yang selalu memberikan dukungan dan doanya sehingga sampai pada titik ini.
2. Untuk kakakku Beni Haryanto dan Pika Sari yang selalu memberiku dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk Keponakan Tersayang Callista Ziya Alfara yang selalu memberiku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk sahabat-sahabatku yang selalu memberiku semangat dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, Peni Novriyanti, Sinta Sintiani, Yola Angraini, Lola Carorin, Tyansi, Atika Putri Andini dan teman-teman seperjuangan.
5. Almamater Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

## MOTTO

*Jika seseorang mencari ilmu maka itu akan tampak di wajah,  
tangan, dan lidahnya serta dalam kerendahan hatinya kepada  
Allah. (H.R. Hasan Al-Bashri)*



## ABSTRAK

Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 61 Rejang Lebong  
[06anggrainisumini@gmail.com](mailto:06anggrainisumini@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kemampuan literasi dasar baca, (2) kemampuan literasi dasar tulis, (3) cara mengatasi kesulitan literasi dasar (baca dan tulis). Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah tes dan wawancara. Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan literasi dasar, yang terdiri dari 12 orang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 50%, peserta didik yang termasuk ke dalam kategori sedang berjumlah 2 orang dengan presentase 10%, peserta didik dengan kategori cukup berjumlah 1 orang sebanyak 5% dan termasuk kedalam kategori rendah berjumlah 7 orang sebanyak 35%. Kemampuan literasi baca peserta didik kelas II terdapat beberapa peserta didik memiliki kemampuan literasi dasar yang terdiri dari 10 orang peserta didik dengan kategori tinggi adalah 25 %, peserta didik yang termasuk kedalam kategori sedang sebanyak 25%, peserta didik yang termasuk kedalam kategori cukup sebanyak 5% dan peserta didik yang termasuk ke dalam kategori rendah 45%. Rendahnya kemampuan literasi dasar baca dapat dilihat dari diagram di atas. Kemampuan literasi dasar peserta didik kelas III yang terdiri dari 10 orang peserta didik termasuk ke dalam kategori tinggi sebanyak 50 %, dan peserta didik yang termasuk ke dalam kategori sedang sebanyak 5%, peserta didik yang termasuk ke dalam kategori cukup sebanyak 15%. Sedangkan peserta didik yang termasuk ke dalam kategori rendah ada sebanyak 30%.

***Kata kunci:*** Literasi Dasar Baca, Literasi Dasar Tulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	12
1. Literasi Dasar.....	12
a. Pengertian Literasi Dasar.....	12
b. Literasi Membaca.....	14
c. Literasi Menulis.....	15

2. Komponen Literasi Dasar.....	17
3. Perkembangan Siswa Sekolah Dasar.....	19
a. Perkembangan Bahasa.....	21
b. Perkembangan Kognitif.....	23
c. Perkembangan Psikomotorik.....	24
d. Perkembangan Afektif.....	26
4. Kemampuan Literasi Baca Tulis.....	29
a. Penegertian Kemampuan Literasi Baca Tulis.....	29
5. Komponen Literasi Baca Tulis Tingkat Dasar.....	32
B. Penelitian Relevan.....	35

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	45
D. Data dan Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	51
G. Kreadilitas Data.....	52

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Kondisi Objek Lokasi Penelitian.....	53
1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 61 Rejang Lebong...	54

2. Visi dan Misi SD Negeri 61 Rejang Lebong.....	54
3. Tujuan Penelitian.....	54
4. Struktur Organisasi SD Negeri 61 Rejang Lebong.....	55
5. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 61 Rejang Lebong....	56
6. Sarana dan Prasarana SD Negeri 61 Rejang Lebong.....	58
B. Kemampuan Literasi Baca di Kelas Rendah.....	58
C. Kemampuan Literasi Tulis.....	72
D. Cara Mengatasi Kesulitan Literasi Dasar Baca dan Tulis.....	88

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran-Saran.....	100

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Literasi Dasar Baca.....	33
Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Literasi Dasar Tulis.....	34
Tabel 3.1 Observasi.....	46
Tabel 3.2 Tes Kemampuan Literasi Dasar Baca.....	47
Tabel 3.3 Indikator Kemampuan Literasi Dasar Tulis.....	48
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong.....	49
Tabel 3.5 Pedoman Dokumentasi.....	50
Tabel 4.1 Keadaan Tingkat Pendidikan Guru SD Negeri 61 Rejang Lebong.....	56
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik.....	57
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana.....	58
Tabel 4.4 Hasil tes kemampuan literasi dasar membaca peserta didik kelas I di SD Negeri 61 Rejang Lebong.....	59
Tabel 4.5 Aspek Penilaian Kemampuan Literasi Dasar Baca.....	60
Tabel 4.6 Kategori Pengelompokan Kemampuan Literasi Baca.....	61
Tabel 4.7 Hasil tes kemampuan literasi dasar baca peserta didik Kelas II SD Negeri 61 Rejang Lebong.....	63
Tabel 4.8 Aspek Penilaian Kemampuan Literasi Dasar Baca.....	64
Tabel 4.9 Kategori Pengelompokan Kemampuan Literasi Baca.....	65
Tabel 4.10 Hasil Tes Kemampuan Literasi Dasar Baca Peserta Didik Kelas III SD Negeri 61 Rejang Lebong.....	68
Tabel 4.11 Aspek Penilaian Kemampuan Literasi Dasar Baca.....	69
Tabel 4.12 Kategori Pengelompokan Kemampuan Literasi Baca.....	70
Tabel 4.13 Indikator Kemampuan Literasi Dasar Tulis.....	73
Tabel 4.14 Kriteria Penilaian Kemampuan Literasi Dasar Tulis.....	74
Tabel 4.15 Hasil Tes Kemampuan Literasi Dasar Tulis Peserta Didik Kelas I SD Negeri 61 Rejang Lebong.....	76
Tabel 4.16 Hasil Tes Kemampuan Literasi Dasar Tulis Peserta Didik Kelas II	

SD Negeri 61 Rejang Lebong.....	78
Tabel 4.17 Indikator Kemampuan Literasi Dasar Tulis.....	80
Tabel 4.18 Kriteria Penilaian Kemampuan Literasi Dasar Tulis.....	80
Tabel 4.19 Hasil Tes Kemampuan Literasi Dasar Tulis Peserta Didik Kelas III SD Negeri 61 Rejang Lebong.....	83
Tabel 4.20 Indikator Kemampuan Literasi Dasar Tulis.....	84
Tabel 4.21 Kriteria Penilaian Kemampuan Literasi Dasar Tulis.....	85

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik dengan pendidikan yang baik maka proses pembelajaran akan lebih terarah. Agar mempermudah peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan kemampuan literasi yang baik. Kemampuan literasi tidak hanya meliputi kemampuan membaca, berhitung dan menulis. Kemampuan literasi dasar merupakan pondasi yang sangat kuat dan perlu ditanamkan kepada peserta didik. Jika kemampuan literasi dasar tidak dimiliki peserta didik, maka peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Pendidikan yang baik akan menciptakan keturunan yang memiliki kemampuan literasi.

Literasi merupakan kemampuan berbahasa seseorang dalam berbicara, menyimak, membaca dan menulis untuk berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Graff, “literasi adalah kemampuan membaca dan menulis di kelas rendah”. Kemampuan literasi dasar perlu ditanamkan sejak dini pada peserta didik.<sup>1</sup> Jika kemampuan literasi dasar telah dikuasai, maka akan mempermudah peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan literasi dasar yang

---

<sup>1</sup> Grabe, W. dan Kaplan R, (Eds), *Introduction to Applied Linguistics*, NewYork: Addison-Wesley Publishin Company, 1992. Hal. 68-69

dimaksudkan adalah membaca dan menulis. Peserta didik harus bisa mengenal huruf, merangkai kata menjadi kalimat untuk bisa membaca sebuah tulisan. Sebaliknya, dalam hal menulis, peserta didik harus menuliskan lambang atau huruf untuk membentuk suatu kata.

Apabila kedua kemampuan dasar tadi sudah dikuasai dengan baik, maka peserta didik akan mudah pada tahap membaca dan menulis lanjut. sebaliknya, apabila kedua kemampuan literasi dasar tersebut tidak kuat, maka pada tahap membaca dan menulis lanjut peserta didik akan mengalami kesulitan. Hal itu sejalan dengan pendapat Zuchdi dan Badiasih, bahwa kemampuan membaca yang diperoleh, pada saat membaca dasar akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut”.<sup>2</sup> Kemampuan dasar, membutuhkan perhatian yang serius dari guru. Oleh karena itu, peserta didik harus memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik. Sesuai dengan hadist kewajiban menuntut ilmu berikut ini.

Kemampuan literasi dasar menjadi pondasi yang kuat dalam penguasaan ilmu pada kelas berikutnya. Kemampuan literasi dasar merupakan bagian suatu pembelajaran keterampilan berbahasa yang menjadi dasar untuk meningkatkan kompetensi budaya membaca dan menulis. Kompetensi penguasaan teknologi, ekonomi, seni, budaya, kompetensi kepribadian, mental, spiritual dan sosial. Slamet mengatakan bahwa “membaca dan menulis adalah dua keterampilan yang saling

---

<sup>2</sup> Sulzby, *Literacy Strategies For Grade 4-12: Reinforcing Threads of for Alexander: Curriculum Development*, 1986. Hal 69



berkaitan dan tidak dapat dipisahkan”.<sup>3</sup>Jika guru mengajarkan peserta didik menulis maka secara tidak langsung peserta didik juga akan membaca tulisan yang ditulisnya. Ruhena mengartikan kemampuan literasi dasar adalah kemampuan membaca buku dengan keras dan interatif, meningkatkan pemahama dalam membaca serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menulis, mengenalkan huruf, mengenal nama-nama alphabet, meningkatkan keterampilan fonologis. Penguasaan literasi dalam berbagai aspek merupakan inti dari kemajuan peserta didik.<sup>4</sup> Kegagalan penguasaan membaca dan menulis dasar ini akan menyebabkan peserta didik mengalami hambatan dalam proses belajar.

Adapun faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami hambatan dalam kemampuan literasi dasar yaitu sebagai berikut: *Pertama*, yaitu kemampuan membaca dan menulis peserta didik masih rendah, sehingga menyebabkan banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca seperti tidak bisa membaca dan menulis kalimat dengan tepat. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melafalkan bunyi suatu huruf dalam sebuah kalimat.<sup>5</sup> *Kedua*, peserta didik tidak lancar dalam membaca, kesulitan mengenal huruf abjad, mengeja serta memahami isi bacaan. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti

---

<sup>3</sup> ST.Y.Slamet, *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Surakarta: UNS Press, 2008

<sup>4</sup> Rehaena, L, & Ambarwati, J. “*Penegembangan minat dan kemampuan literasi awal anak prasekolah di rumah The and University Research Coloquium*”, 2015

<sup>5</sup> Andi Langi, “*Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis dengan Menggunakan Kartu Huruf Kelas I SDN 2 Wambo*”, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No.8, Hal. 3297

faktor lingkungan dan tidak ada motivasi peserta didik untuk membaca sehingga menyebabkan peserta didik kesulitan dalam membaca.<sup>6</sup>

*Ketiga*, kurangnya minat peserta didik untuk belajar dan kurangnya bimbingan orang tua sehingga menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan seperti kesulitan mengenali huruf, belum bisa membaca, merangkai kata, membaca kata dan mengeja.<sup>7</sup>

*Keempat*, kurangnya perhatian orang tua. Pendampingan dan pengawasan itu sangat penting dalam mempengaruhi minat dan motivasi peserta didik. selain itu, lingkungan sekolah juga mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar membaca dan menulis.<sup>8</sup> *Kelima*, metode yang digunakan guru tidak menarik sehingga peserta didik bosan dan kurang mengenal huruf dan tidak bisa membaca suku kata serta ada juga peserta didik ketika membaca menghilangkan beberapa kata.<sup>9</sup>

Dari beberapa faktor penghambat di atas terlihat bahwa kemampuan membaca dan menulis peserta didik masih rendah. Beberapa hasil penelitian PISA (*Program For Internasional Student Assesment*) menyatakan bahwa kemampuan membaca peserta didik di Indonesia masih rendah pada 2018, Indonesia berada diperingkat 72 dari 78 negara di dunia. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu pada 2015, posisi Indonesia bahkan lebih baik, karena kemampuan membaca peserta didik

---

<sup>6</sup> Intan Kusuma Wardani, Sri Lestari, Melik Budiarti, “*Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah*”, Prosiding Konferensi Ilmia Dasar, Vol. 2, 2020 hal. 286

<sup>7</sup> Kusno, “*Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar*”. (*Journal For Lesson and Learning Studies*), Vol.3 No. 3 (2020). Hal.432

<sup>8</sup> Tiwi Mardika, “*Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis dan Berhitung Siswa Kelas I SD*”, Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar Vol. 10 No. 1 (2017) hal 28

<sup>9</sup> Zainatul Lailah, “*Meningkatkan Kemampuan Membaca siswa Kelas I dengan Metode Silaba di Sekolah Dasar*”, Jurnal Basicedu, Vol. 5 No, 5 (2021) Hal.3678

di Indonesia menduduki urutan ke 69 dari 76 negara.<sup>10</sup> Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Pipit, selaku tenaga pendidikan di Rejang Lebong menyatakan bahwa kemampuan literasi di Kabupaten Rejang Lebong masih rendah. Dari 195 Sekolah Dasar Negeri dan Swasta yang ada di Kabupaten Rejang Lebong berada pada kategori rendah. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya minat peserta didik untuk membaca dan ditambah lagi pada saat ini dengan adanya penyebaran covid 19 ini membuat pembelajaran dilakukan secara *online*, sehingga membuat anak lebih bebas bermain karena tidak ada pengawasan dari sekolah.<sup>11</sup>

Rendahnya kemampuan literasi membaca dan menulis di sekolah dasar menyebabkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2013 mengeluarkan gerakan literasi di sekolah untuk menumbuhkan minat membaca peserta didik. Gerakan literasi tersebut melibatkan seluruh pihak sekolah, peserta didik, dan orang tua agar peserta didik belajar membaca dan meminimalisirkan rendahnya minat membaca peserta didik.<sup>12</sup>

Namun gerakan literasi ini tidak berjalan baik, terutama di Sekolah Dasar Negeri 61 Rejang Lebong. Pada kenyataannya, di Sekolah Dasar 61 Rejang Lebong masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca dan menulis. Ada beberapa peserta didik belum bisa mengenal huruf, mengenal kata dan tidak bisa mengeja. Hal

---

<sup>10</sup> Dr. Muammar, M.Pd, "*Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*", Jl. Kerajinan I Blok C/ Mataram, 2020, Hal. 1

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Pipit S.Pd selaku Kepala bidang Pendidikan Rejang Lebong

<sup>12</sup> Ummul Khair, Siti Patimah Fakar, "*Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar Unggul Aisyah Taman Harapan Curup*". *Estetik*, Vol. 2 No. 2, November 2019, Hal. 119

ini mengakibatkan rendahnya kemampuan membaca dan menulis di sekolah dasar. Selain itu, metode mengajar guru yang masih konvensional.

Rendahnya kemampuan membaca dan menulis peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 61 Rejang Lebong disebabkan karena kurangnya perhatian orang tua sehingga peserta didik malas untuk membaca. Kegiatan membaca dan menulis lebih banyak didapatkan anak di bangku sekolah sehingga anak merasa kesulitan dalam mengenal huruf dan kata, kesulitan mengeja, dan kesulitan dalam merangkai kata menjadi kalimat. Hal ini juga ditambah dengan pembelajaran membaca dan menulis yang digunakan guru tidak menarik, sehingga peserta didik mudah jenuh dan tidak fokus pada apa yang dijelaskan guru.<sup>13</sup>

Berdasarkan pretes membaca dan menulis yang peneliti lakukan pada peserta didik di kelas rendah, yaitu I, II, dan III, menunjukkan bahwa nilai pretes peserta didik masih banyak yang di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri 61 Rejang Lebong yaitu 70.

Hasil pretes awal membaca dan menulis yang dilakukan peneliti dari 3 lokal yang terdiri dari kelas, I, II, dan III, yang berjumlah 76 siswa. Tingkat membaca dan menulis masih tergolong rendah, sehingga masih ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Peserta didik yang mendapatkan nilai 80 ada 50 %, peserta didik yang mendapatkan nilai 70 itu sebanyak 15%, peserta didik yang

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Umi Kalsum, S.Pd, SDN 61 Rejang Lebong

mendapatkan nilai 65 sebanyak 25%, peserta didik yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 5 %, sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai 55 sebanyak 5%.<sup>14</sup>

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa peserta didik kelas I, II, dan III yang berjumlah 76 orang, masih kesulitan membaca dengan mengeja huruf serta kesulitan dalam membedakan fonem (*e*) dan (*a*). Selain itu, sebagian peserta didik juga ada yang belum bisa membaca sama sekali. Sejalan dengan penelitian di atas menjelaskan beberapa permasalahan yang mengenai rendahnya kemampuan literasi membaca dan menulis pada siswa. Dari hasil penelitian terdahulu berbagai masalah dalam literasi yaitu sebagai berikut: *Pertama*, Rendahnya kemampuan literasi peserta didik dapat disebabkan oleh rendahnya minat dan bakat peserta didik. Adapun faktor yang mempengaruhi literasi seseorang peserta didik, seperti faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik baik berupa minat atau bakat sedangkan faktor eksternal berupa dorongan sekolah maupun keluarga. Sehingga penanaman kemampuan literasi yang dilakukan sejak kecil akan berguna bagi seseorang peserta didik untuk masa depannya.<sup>15</sup>

*Kedua*, permasalahan yang dihadapi dalam rendahnya kemampuan membaca dan menulis peserta didik disebabkan oleh peserta didik yang kurang fasih membaca kata dan kalimat sehingga guru harus berulang-ulang menyuruh anak untuk membaca tetapi anak tidak ada respon sehingga anak tetap diam dan tidak melakukan apa yang

---

<sup>14</sup> Hasil Tes Awal Kemampuan Membaca dan Menulis pada Siswa Kelas Rendah di SDN 61 Rejang Lebong

<sup>15</sup> Beny Al Fajar, , “Analisis Penanaman Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar” *jurnal Prossiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Jupendas)*, Vol.2 No.2 (2010)

di perintahkan oleh gurunya. Hal ini, menyebabkan anak kesulitan melafalkan huruf A sampai dengan Z.<sup>16</sup>

*Ketiga*, Kemampuan literasi baca tulis peserta didik kelas sebelum adanya tindakan masih rendah. Hal ini disebabkan oleh, tahap berpikir peserta didik masih dalam tahap operasional konkret dan guru menyampaikan materi masih terkesan abstrak sehingga membuat peserta didik kesulitan memahami materi tersebut.<sup>17</sup>

*Keempat*, Rendahnya kemampuan literasi masyarakat Indonesia dan menjadi kebiasaan membaca yang rendah sehingga keterampilan membaca dan menulis pun ikut rendah. Solusi yang tepat untuk mengatasi rendahnya kemampuan literasi adalah dengan melakukan gerakan literasi di sekolah.<sup>18</sup>

*kelima*, kesulitan membaca yang di alami peserta didik kelas I seperti kesulitan membedakan huruf yang bentuknya hampir sama, kesulitan membaca huruf konsonan dan kesulitan membaca di sebabkan oleh rendahnya minat peserta didik untuk membaca, motivasi peserta didik rendah dan kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua.<sup>19</sup>

Berdasarkan pemaparan permasalahan dan hasil kajian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi dasar peserta didik perlu mendapat perhatian

---

<sup>16</sup> Nyoman Suastika, "Problematika Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar", (*Jurnal Pendidikan Dasar*) Vol. 3 No.1 (2018) Hal.63

<sup>17</sup> Muhammad Ali, "Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada SDN 93 Palembang" *Jurnal PAUD*, Vol.4 No.1 (2021)

<sup>18</sup> Elfia Sukma, Tin Indrawati dan Ari Suriani "Penggunaan Media Literasi Kelas Awal di Sekolah Dasar" *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 3 No. 2 (2019). Hal 110

<sup>19</sup> Ulfiatul Inka Aprilia, Fathurohman dan Purbasari, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 5 No. 2 (2021) Hal. 227

dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan ini lebih mendalam dengan judul **“Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 61 Rejang Lebong”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya sebagai berikut.

1. Kurangnya kemampuan membaca peserta didik dalam mengenal huruf abjad.
2. Kesulitan dalam membedakan huruf abjad.
3. Peserta didik yang terbata-bata dalam mengeja huruf abjad.
4. Kurangnya konsentrasi dalam membaca karena terganggu oleh teman sekelasnya.
5. Kurangnya perhatian orang tua yang membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca.
6. Metode mengajar guru yang masih konvensional artinya guru menjelaskan materi dan peserta didiknya hanya mendengarkan sehingga membuat peserta didik mudah jenuh berada di dalam kelas.

## **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

- 1) siswa kelas rendah I, II, III SD Negeri 61 Rejang Lebong;
- 2) kemampuan literasi dasar (membaca dan menulis);
- 3) kesulitan siswa kelas I, II, III dalam membaca dan menulis; dan
- 4) metode pembelajaran literasi dasar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan Literasi baca siswa di kelas I, II, III di SD Negeri 61 Rejang Lebong?
2. Bagaimanakah kemampuan Literasi tulis siswa kelas I, II, dan III di SD Negeri 61 Rejang Lebong?
3. Bagaimana cara mengatasi kesulitan literasi dasar (baca dan tulis) siswa kelas rendah I, II, dan III di SD Negeri 61 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan literasi baca siswa siswa kelas I, II, III di SD Negeri 61 Rejang Lebong?
2. Untuk mengetahui kemampuan Literasi tulis siswa kelas I, II, III di SD Negeri 61 Rejang Lebong?
3. Untuk mengetahui cara mengatasi kesulitan Literasi dasar (baca dan tulis) siswa kelas rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis



Penelitian ini diharapkan menjadi progress pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam kemampuan literasi dasar siswa kelas rendah I, II, dan III di SD N 61 Rejang Lebong

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan, informasi, dan pengetahuan, serta pengalaman dalam melakukan studi di IAIN Curup.

### b. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang berguna bagi pihak sekolah sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar bagi siswa di SD Negeri 61 Rejang Lebong.

### c. Bagi IAIN Curup

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan informasi tentang kemampuan literasi dasar siswa kelas rendah I, II, dan III di SD Negeri 61 Rejang Lebong dan referensi bagi penelitian yang sejenis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

Dalam penelitian ini diperlukan beberapa teori pendukung dalam beberapa permasalahan yang ada. Pada kajian teori ini diuraikan tentang teori-teori yang mendasari permasalahan ini. Adapun uraian selanjutnya dijelaskan pada berikut ini.

##### **1. Literasi Dasar**

Pada materi literasi dasar dibawah ini akan menjelaskan mengenai pengertian literasi dasar, literasi membaca, literasi menulis.

###### **a. Pengertian Literasi Dasar**

Literasi dasar merupakan kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, dan berhitung sehingga berkaitan dengan kemampuan analisis dalam memperhitungkan, memberi tanggapan terhadap informasi, mengkomunikasikan dan menggambarkan informasi tersebut sesuai dengan pemahaman individu. Kemampuan literasi dasar mencakup tentang kemampuan menulis dan membaca. Apabila peserta didik telah menguasai dasar untuk menulis dan membaca maka akan mempermudah peserta didik pada kelas berikutnya.

Literasi dasar yaitu kemampuan membaca, menulis, berbicara dan berhitung. Kemampuan membaca merupakan kegiatan untuk menempatkan

aktivitas membaca yang menyenangkan di lingkungan sekolah. Penyesuaian ini bertujuan untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam aktivitas membaca sehingga membaca suatu kebutuhan dari diri peserta didik dan lingkungan sekolah. Penumbuhan minat baca merupakan kegiatan yang paling mendasar untuk mengembangkan kemampuan literasi peserta didik.

Literasi dasar adalah kegiatan menggambarkan, Kemampuan literasi dasar merupakan kemampuan awal yang menjadi pondasi kemampuan membaca dan menulis. Clay mengartikan bahwa literasi emergen merupakan proses sebagai terliterasi yang dialami anak. Literasi emergen adalah sebuah rangkaian perilaku yang melibatkan bahasa verbal dan tulisan. Melalui bermacam pengalaman baik dari pengirim maupun sebagai penerima dari bahasa lisan dan tulisan, anak-anak mengembangkan pemahaman dari literasi yang mengalami perkembangan seiring dengan perubahan waktu.<sup>20</sup>

Rosenberg, emergent literasi merupakan perkembangan literasi secara berkelanjutan untuk membentuk kemampuan baca tulis. Perkembangan literasi tidak didapat dibangku sekolah tetapi perkembangan literasi dimulai sejak kecil. Kemampuan emergent literasi adalah dasar-dasar literasi berkembang pada masa prasekolah menjadi landasan untuk menguasai kemampuan literasi.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> A.M Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, Jakarta: PT. Grafindo, Indonesia, 2011, 72

<sup>21</sup> Lisna Ruhaena, *Proses Pencapaian Kemampuan Literasi Dasar Anak Prasekolah dan Dukungan Faktor-faktor dalam Keluarga* Disertasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi dasar merupakan kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan literasi tidak diperoleh dibangku sekolah akan tetapi kemampuan literasi berkembang sejak anak usia dini. Kemampuan literasi merupakan pondasi yang harus kuat dan harus dimiliki oleh peserta didik seperti kemampuan membaca dan menulis.

#### **b. Literasi Membaca**

Membaca merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi yang sudah ditulis dengan cara membaca. Literasi membaca adalah proses transaksi yang dilakukan pembaca cerita untuk menggambarkan tujuan penulis. Membaca adalah proses untuk memperoleh informasi dari kombinasi alfabet dan kata yang mempunyai makna, mengenal kata lalu menghubungkan arti kata ke dalam bentuk kalimat dengan struktur yang utuh.

Laily pada Abdul Kholiq membaca yaitu kemampuan memahami dan mengenali kata yang terdapat dalam bacaan.<sup>22</sup> Sedangkan tujuan akhir membaca ialah seseorang bisa menarik kesimpulan dari bacaan.<sup>23</sup>

Membaca tidak hanya dilakukan untuk mengisi waktu luang, namun menumbuhkan keterampilan yang ada pada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui, memberi masukan pada bacaan. Membaca merupakan proses dari

---

<sup>22</sup> Kholiq, A, and D Luthfiyati, Tingkat Membaca Pemahaman Siswa Sman, 1 Bluluk Lamongan, Reforma, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 7. No.1, 2018. 1-11

<sup>23</sup> Syaifur Rohman, Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Literasi Sekolah, Vol.4, No.1 2017. 157

pendidikan, pendidikan yang baik akan mengembangkan kemampuan yang ada pada peserta didik sehingga peserta didik akan berfikir logis, masuk akal terhadap apa yang dibaca, dilihat dan didengarkan.

Tujuan literasi membaca merupakan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik oleh karena itu, membaca bisa diartikan menjadi aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui makna yang terdapat pada suatu bacaan. Apabila peserta didik telah memiliki daya membaca yang baik maka peserta didik dapat menyelesaikan tugas diberikan dan mudah mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi membaca adalah kemampuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Untuk mempermudah mendapatkan informasi serta memahami makna yang ada dalam bacaan. Melalui kegiatan membaca akan membuat peserta didik berpikir kritis dan masuk akal. Dengan begitu peserta didik akan mudah mengambil kesimpulan dari suatu bacaan yang di baca.

### **c. Literasi Menulis**

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan ide gagasan atau pokok pikiran ke dalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu. Menulis merupakan suatu bentuk berpikir untuk menuangkan ide pada bentuk tulisan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Menulis adalah bentuk

komunikasi berbahasa (verbal) yang menggunakan simbol tulis sebagai mediumnya.<sup>24</sup>

Literasi menulis merupakan suatu proses mengembangkan kemampuan menulis peserta didik. Pengajar wajib terlebih dahulu membekali peserta didik menggunakan bermacam taktik sesuai dengan tahapan menulis. Kerjasama antar pengajar dan peserta didik, sangat diharapkan dalam mengembangkan program literasi menulis yang ada di sekolah. Apabila program literasi sudah berjalan baik maka akan mencapai hasil yang memuaskan.

Tujuan pembelajaran literasi menulis meliputi: aktivitas memahami isi pada teks, maka pembelajaran literasi menulis harus terlebih dahulu diperkenalkan agar peserta didik dapat berpikir baik dalam menyelesaikan masalah dan kreatif. menyediakan peserta didik dengan menggunakan berbagai cara untuk meminimalisir kesulitan dalam menulis.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi menulis merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting dan harus dikuasai peserta didik. Literasi menulis merupakan kegiatan untuk menuangkan ide atau pokok pikiran ke dalam bentuk tulisan. Sehingga tulisan yang dibuat bisa dipahami oleh pembaca. Peserta didik harus terlebih dahulu dibekali oleh gurunya. Kerjasama antara guru dan peserta didik sangat dibutuhkan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik.

---

<sup>24</sup> M. Yunus, dkk, *Keterampilan Menulis*, 1 sd ed, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016.

## 2. Komponen Literasi Dasar

Adapun komponen literasi dasar meliputi kemampuan literasi baca tulis, Numerasi, sains, finansial/kecakapan, kebudayaan dan digital.

### a. Literasi Baca Tulis

Literasi baca tulis merupakan kecakapan dalam membaca, menulis, menelusuri dan memahami informasi. Literasi baca tulis adalah kemampuan atau kecakapan untuk memahami isi teks tertulis, baik bersifat tersirat maupun tersurat untuk mengembangkan potensi dalam diri peserta didik. pengembangan memahami isi bacaan dalam teks digunakan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Literasi baca tulis yaitu kemampuan untuk menuangkan ide, gagasan ke dalam bentuk tulisan.<sup>25</sup>

Literasi baca tulis perlu dikembangkan karena keterampilan membaca ialah kemampuan awal untuk mencapai keterampilan lainnya. kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik. Jika kemampuan literasi dasar tidak dikuasai peserta didik akan mengalami kesulitan. literasi baca tulis yang baik dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

### b. Literasi Numerasi

Literasi Numerasi merupakan kecakapan atau pengetahuan menggunakan angka, simbol yang berkaitan dengan matematika untuk memecahkan

---

<sup>25</sup> Issaura Sherly Pamela and Hendra Budiono, "Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains Di Sekolah Dasar Maryono 1, Issaura Sherly Pamela 2, Hendra Budiono 3, V.6 No. 1 (2022), 491-98.

masalah. Pengetahuan dan kecakapan untuk menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk soal meliputi, grafik, tabel dan bagan).

c. Literasi Sains

Literasi sains merupakan kecakapan atau pengetahuan ilmiah untuk mengidentifikasi pertanyaan, mendapatkan pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah dan mengambil keputusan berdasarkan fakta yang ada. Literasi sains adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan sains atau dalam proses ilmiah dengan tujuan untuk memahami dan membuat keputusan tentang lingkungan alam meliputi proses identifikasi masalah, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, menarik kesimpulan berdasarkan fakta ilmiah.

d. Literasi Finansial atau Kecakapan

Literasi Finansial merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan resiko, keterampilan membuat keputusan yang lebih efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial baik individu maupun sosial dan berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.

e. Literasi Kebudayaan

Literasi Kebudayaan merupakan kemampuan dalam memahami dan berperilaku pada kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa dan kewajiban sebagai warga Negara. Literasi kebudayaan adalah perilaku seseorang



untuk memahami hak dan kewajiban dalam bertindak sebagai warga Negara Indonesia yang baik.

f. Literasi Digital

Literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari sumber yang sangat luas dan dapat diakses melalui komputer. Kemampuan literasi digital berkaitan dengan teknik mengakses, merangkai, memahami, dan menyebarkan informasi sehingga orang dapat mengakses informasi tersebut.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa komponen literasi dasar perlu dikuasai oleh peserta didik seperti literasi baca tulis, Numerasi, sains, finansial atau kecakapan, kebudayaan dan digital. Jika peserta didik telah menguasai kemampuan tersebut akan mempermudah peserta didik untuk mencari informasi dan tidak mengalami ketertinggalan dengan orang lain.

### **3. Perkembangan Siswa Sekolah Dasar**

Peserta didik yang baru masuk sekolah dasar merupakan masa transisi berdasarkan pertumbuhan pesat ke fase perkembangan yang bertahap. Pertumbuhan dan perkembangan mental, sosial sebagai dasar utama. Pada usia itu anak akan cepat dan mudah memperoleh keahlian dalam menguasai keterampilan. Tingkah laku selaras dengan perkembangan yang telah dilewati mencapai fase tersebut pertumbuhan biologis adalah dasar utama pada pembentukan fase perkembangan seseorang individu. Tingkat kematangan fisik dan mental dalam

setiap individu terjadi pada waktu dan tempo yang berbeda-beda. Ada yang cepat maupun yang lambat.

Kekuatan biologis, psikologis dan sosiologis menggiring individu menuju tugas perkembangan yang wajib dikerjakan. Upaya untuk menciptakan individu yang berhasil dalam menjalani hidupnya, individu berusaha untuk melakukan tugas perkembangan maka menggunakan fase supaya mereka menerima yang harus dikerjakannya dalam upaya usaha menuju individu yang berhasil.

Pertumbuhan dan perkembangan timbul sesuai dengan fase perkembangan setiap individu. Tugas ini adalah kewajiban yang wajib dilewati oleh setiap individu. Perkembangan yang timbul dalam setiap waktu merupakan keharusan yang berlaku secara otomatis misalnya aktivitas belajar keterampilan pada menjalankan tugas perkembangannya.

Perkembangan berkaitan dengan kepribadian yang utuh. Peserta didik di sekolah dasar yang berusia 6-11 tahun berada dalam fase kanak-kanak tengah.<sup>26</sup> Fase kanak-kanak mempunyai kemampuan dasar berhitung, menulis dan membaca. Fase perkembangan anak sekolah dasar dapat dilihat dari beberapa aspek utama kepribadian individu. Adapun perkembangan peserta didik sekolah dasar meliputi, perkembangan bahasa, kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan pemaparan di atas perkembangan siswa sekolah dasar merupakan masa transisi dari fase kanak-kanak menuju ke usia Sekolah Dasar. Pertumbuhan

---

<sup>26</sup> M. Sumantri, *Modul Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2014, 53

dan perkembangan mental, sosial sebagai dasar utama. Pada usia itu anak akan cepat dan mudah memperoleh keahlian dalam menguasai keterampilan. Perkembangan peserta didik di sekolah dasar meliputi perkembangan bahasa, kognitif, apektif dan psikomotorik.

#### **a. Perkembangan Bahasa**

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi interaksi sosial yang dilakukan dengan orang lain. Perkembangan bahasa anak akan berkembang pada anak mulai masuk sekolah dan perkembangan bahasa akan mencapai tingkat sempurna pada usia dewasa. Pada usia late primary 7-8 tahun, bahasa anak akan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Anak telah memahami tata bahasa, sekalipun terkadang menemui kesulitan dan memperlihatkan kesalahan namun anak bisa memperbaiki. Anak sudah sanggup menjadi pendengar yang baik. Anak sanggup menyimak cerita yang didengarnya dan selanjutnya mampu menceritakan kembali sesuai dengan urutan dan susunan yang logis.<sup>27</sup> Pada tahap ini Anak sudah bisa menampakan niatnya dan mampu mengungkapkan perasaan serta kemampuan untuk memahami kata.<sup>28</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak Sekolah Dasar adalah lingkungan. Anak usia Sekolah Dasar telah banyak belajar dari orang disekitar lingkungan khususnya lingkungan keluarga yang merupakan

---

<sup>27</sup> Fatma Khaulani, Neviyarni S, Irda Murni, *Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar*, Vol. 7 No. 1, 2020, 55

<sup>28</sup> I.N,Surna, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 2014, 55

lingkungan terdekatnya. Oleh karena itu, hendaknya orang tua dan orang ada di sekelilingnya menggunakan bahasa yang selektif dan baik. Pada dasarnya bahasa anak akan dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggalnya.<sup>29</sup>

Berdasarkan pendapat di atas perkembangan bahasa merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pertumbuhan anak. orang tua dan lingkungan merupakan salah faktor yang mempengaruhi bahasa anak. maka dari itu orang tua harus menggunakan bahasa yang baik. Oleh karena pada usia segitu anak mudah menangkap dan menyerap bahasa. Pada Usia Sekolah Dasar anak sudah mampu berbicara dan menjadi pendengar yang baik.

#### **b. Perkembangan Kognitif**

Perkembangan kognitif tidak sebatas perkembangan yang semakin membesar, melainkan terkandung perubahan yang berlangsung secara terus

---

<sup>29</sup> I. Adriana, *Memahami Pola Perkembangan Bahasa Anak dalam Konteks Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3 No.1, Hal 55

menerus, bersifat tetap dari fungsi jasmani dan rohani yang dimiliki individu untuk menuju tahap kematangan melalui pertumbuhan dan belajar.<sup>30</sup>

Perkembangan anak meliputi beberapa aspek seperti aspek pertumbuhan fisik dan perkembangan motorik, kognitif, sosio, bahasa dan moral. Piaget, adalah orang yang ahli psikologi perkembangan yang mempelajari bagaimana pengetahuan dan kompetensi diperoleh sebagai konsekuensi pertumbuhan dan interaksi dengan lingkungan fisik dan sosial.<sup>31</sup>

Teori kognitif sesuai dengan konstruktivisme yang memandang perkembangan kognitif sebagai suatu proses dimana peserta didik secara aktif membangun sistem makna dan pemahaman nyata menggunakan pengalaman dan interaksi yang dimiliki.<sup>32</sup>

Kognitif merupakan proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi), mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditunjukkan kepada ide-ide dan belajar.<sup>33</sup> Chaplin dalam Asrori mengartikan kognitif adalah proses berpikir, kekuatan menghubungkan, kemampuan menilai dan mempertimbangkan.<sup>34</sup>

---

<sup>30</sup> Desmita, Psikologi *Perkembangan Peserta didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009

<sup>31</sup> R.W, Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran* , Jakarta: Erlangga, 2006

<sup>32</sup> Trianto, *Mode-model Pembelajaran Inovasi berorientasi Konstruktivis*, Jakarta: Prestasi Pusaka,

<sup>33</sup> A. Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada, 2011

<sup>34</sup> M, Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Bndung: CV Wacana Prima, 2007

Teori perkembangan kognitif Piaget adalah cara anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek kejadian yang ada disekitarnya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif akan mempengaruhi pola pikir peserta didik. Kemampuan kognitif meliputi kemampuan menilai, mempertimbangkan dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Peserta didik secara aktif membangun sistem makna dan pemahaman nyata menggunakan pengalaman dan interaksi yang dimiliki.

### **c. Perkembangan Psikomotorik**

Setiap makhluk hidup mengalami peristiwa perkembangan selama hidupnya. Perkembangan ini meliputi seluruh bagian dengan keadaan yang dimiliki oleh makhluk hidup tersebut, baik yang bersifat kongkret maupun yang abstrak, jadi perkembangan itu khususnya perkembangan manusia tidak hanya bertujuan pada aspek psikologi tetapi juga aspek biologis. Perkembangan bahasa adalah proses atau tahapan pertumbuhan kearah yang lebih maju.<sup>35</sup>

Menurut Netty Hartati mengatakan bahwa perubahan yang dialami individu atau makhluk hidup menuju tingkat kedewasaannya atau kematangan yang berlangsung secara sistematis. saling kebergantungan atau saling mempengaruhi antara bagian-bagian makhluk hidup dan merupakan suatu kesatuan yang utuh, progresif bersifat maju, meningkat dan mendalam baik

---

<sup>35</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Cet. VI: Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2001, h. 41.

secara kuantitatif maupun kualitatif dan berkesinambungan secara berurutan, bukan secara kebetulan menyangkut fisik maupun psikis.<sup>36</sup>

Perkembangan psikomotorik adalah perkembangan mengontrol gerakan-gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasikan antara susunan syaraf dan otot. Dimulai dengan gerakan-gerakan kasar yang melibatkan bagian-bagian besar dari tubuh, fungsi duduk, berjalan, lari, loncat, dan lain-lain keduanya diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan psikomotorik berkaitan dengan keterampilan skill atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan psikomotorik yang berhubungan dengan kemampuan motorik kasar dan halus peserta didik. perubahan-perubahan yang dialami individu atau makhluk hidup menuju tingkat kedewasaannya atau kematangan yang berlangsung secara sistematis. Perkembangan psikomotorik berkaitan dengan keterampilan skill atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

#### **d. Perkembangan Afektif**

Proses perubahan emosi seseorang untuk menjadi lebih baik lagi. Mulyani Sumantri perkembangan adalah pola perubahan yang dimulai pada saat terjadinya perubahan berlangsung terus selama siklus kehidupan. Menurut

---

<sup>36</sup> Netty Hartati, dkk, *Islam dan Psikologi*, Ed 1 (Cet. 1), Jakarta: PT. Raja Grafindra Persada, 2004,

pakar psikologi perkembangan untuk meninjau perubahan watak yang terjadi selama anak masih dalam kandungan hingga akhir hayatnya.<sup>37</sup>

Perkembangan afektif meliputi aneka macam proses mental yang melibatkan emosi perasaan, suasana hati dan sifat seseorang. Sifat seseorang menurut pakar psikologi mencerminkan perilaku. Titchener yaitu keadaan yang menyenangkan dan kurang menyenangkan.<sup>38</sup>

Pengertian afektif terkait dengan hal-hal yang emosional sifatnya namun tidak termasuk yang bersifat volisional atau keinginan-keinginan tertentu. Aspek utama dari emosi adalah pengalaman subjektif yang terkait dengan perubahan fisiologis serta perilaku. Ekspresi seseorang untuk merespon sesuatu akan menampilkan suatu perilaku. Hal ini terjadi lantaran dukungan emosi yang kemudian didorong oleh perbuatannya.

Rahmawati yang dikutip dalam Dahlia Novarianing dan Suhami, watak adalah salah satu tindakan seseorang dalam mencapai tujuan untuk memenuhi kebutuhannya. Perilaku menurut pakar psikologi merupakan sesuatu yang bisa diubah dan dipelajari dalam behaviorisme yang mengatakan bahwa perilaku yang dipelajari tersebut bisa dihilangkan.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Mulyani Sumantri, *Perkembangan Peserta Didik*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014

<sup>38</sup> Monty P. Satiadarma and Fidelis E. Waruwu, *Mendidik Kecerdasan Pedoman Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Mendidik Anak*, Jakarta: Media Grafik, 2003. 67

<sup>39</sup> Dahlia Novarianing and Suhami, *Modifikasi Perilaku*, Mediun :Universitas PGRI Madiun, 2017.



Tingkah laku afektif merupakan watak yang menyangkut bermacam sifat seseorang seperti rasa takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, was-was dan sebagainya.<sup>40</sup> Dari penjelasan diatas bahwa watak ialah hasil dari proses kehidupan yang telah dijalani lantaran proses yang dialami setiap orang berbeda-beda. Adapun gambaran mengenai tujuan pembelajaran afektif secara rinci.

1. Tingkat menerima receiving merupakan proses pembentukan perilaku dengan cara membangkitkan kesadaran mengenai adanya stimulus yang mengandung estetika.
2. Tingkat tanggapan ( responding) memiliki beberapa pengertian, meliputi:
  - a) Tanggapan dicermati berdasarkan segi pendidikan diartikan watak baru berdasarkan target siswa(murid) yang menjadi sasaran berdasarkan pendapatnya yang ada akibatnya terjadinya perangsangan dalam waktu belajar.
  - b) Tanggapan dilihat dari segi psikologi watak yaitu segala perubahan tingkah laku yang telah terjadi ataupun sudah ada lantaran terjadinya rangsangan.
3. Tingkat menilai meliputi:
  - a) Pengakuan secara objektif (jujur) bahwa peserta didik itu objektif, system atau benda yang memiliki manfaat.

---

<sup>40</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, 121

- b) Kemampuan dapat menerima suatu objek atau fenomena setelah orang tersebut sadar bahwa objek yang dinilai dengan cara menyatakan bentuk perilaku atau watak yang bersifat positif dan negative.
4. Tingkat organisasi organization adalah untuk mempertemukan perbedaan nilai baru yang bersifat universal dan membawa dalam perbaikan. Mengatur atau mengorganisasikan adalah pengembangan yang berdasarkan nilai terhadap system organisasi seperti interaksi.
5. Tingkat karakteristik characterization karakterisasi merupakan perilaku atau perbuatan secara langsung yang dilakukan seseorang dengan menggunakan nilai-nilai yang bisa di terima. Akibatnya perilaku atau perbuatan itu seolah-olah sudah menjadi kepribadiannya <sup>41</sup>

Tingkatan perilaku yang di rumuskan oleh Bloom dan Krathwool sebagaimana dikutip Satadarma and Waruwu, mengelompokkan aspek apektif sebagai 2 tipe perilaku yang berlaku: refleksi yang terkondisi, yaitu reaksi dalam stimulus khusus yang dilakukan secara spontan tanpa direncanakan lebih dahulu tujuan reaksinya. Sekarela Voluntary merupakan aksi dan reaksi terencana untuk mengarahkan ke tujuan dengan membiasakan latihan-latihan untuk mengontrol diri.<sup>42</sup>

Perkembangan prilaku seseorang ditentukan oleh perkembangan kognitif dan afektif. daya ingat, fantasi dan khayalan menghipnotis kesan

---

<sup>41</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, 49

<sup>42</sup> *Ibid.*,

seseorang terhadap suatu hal dan ditambah lagi dengan kematangan emosi akan menciptakan perilaku terhadap lingkungan dan dirinya sendiri.<sup>43</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan afektif berkaitan dengan perubahan tingkah laku peserta didik yang meliputi perasaan senang, sedih, marah. Perubahan-perubahan fisiologis serta perilaku dan ekspresi seseorang untuk merespon sesuatu akan menunjukkan suatu sikap atau perilaku. Hal ini terjadi karena dorongan emosi seseorang kemudian didorong oleh perbuatannya.

#### **4. Kemampuan Literasi Baca Tulis**

##### **a. Kemampuan Literasi baca tulis**

Literasi baca dan tulis merupakan pengetahuan dan kemahiran untuk membaca, menulis, mencari, mengolah, menelusuri dan memahami isi informasi sehingga dapat menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi serta berpartisipasi pada lingkungan sosial.<sup>44</sup> Literasi baca tulis adalah salah satu jenis literasi dasar yang wajib dimiliki peserta didik.

Membaca dan menulis merupakan pondasi yang harus kuat dan harus dimiliki oleh peserta didik. Kedua literasi tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan. Membaca adalah dasar untuk mempelajari berbagai pengetahuan

---

<sup>43</sup> Satiadarma and Waruwu, *Mendidik Kecerdasan, Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru dalam Mendidik Anak*

<sup>44</sup> Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2006

pada kehidupan. Kemampuan membaca yang baik bukan hanya sekedar bisa membaca sebuah tulisan. Melainkan seseorang juga bisa memahami isi dari tulisan.<sup>45</sup> Tulisan yang sering kali kita baca selama ini juga bukan hanya alfabet saja, melainkan masih banyak sekali simbol dan tanda.

Membaca adalah suatu perubahan bentuk lambang/ tanda/ tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna.<sup>46</sup> Oleh karena itu, kegiatan membaca sangat dipengaruhi oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang bisa menerjemahkan simbol-simbol dalam bentuk tulisan. Berfikir kritis menjadi pola komunikasi dalam diri agar pembaca dapat menemukan makna dan memperoleh informasi dari sebuah tulisan yang dibaca.<sup>47</sup>

Membaca merupakan kegiatan untuk memahami bacaan yang dibaca agar memperoleh informasi yang tertulis yang ada di bacaan dan menarik pesan yang tersimpan dalam suatu bacaan yang telah dibaca. Melalui proses berpikir yang baik untuk memahami dan menginterpretasikan informasi yang ada. Pemahaman yang baik akan menumbuhkan kemampuan seseorang dalam untuk mengetahui makna yang ada pada sebuah tulisan. Kemampuan membaca dapat membawa seseorang untuk ikut merasakan empati dalam kondisi yang dialami saat membaca dan menulis. Menulis adalah kemampuan dasar yang perlu dimiliki dan dikembangkan melalui aktivitas menulis.

---

<sup>45</sup> Tim GLN Kemendikbut, *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. 12

<sup>46</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, Cet.2, Jakarta: Rajawali Press, 2014, 6

<sup>47</sup> *Ibid.*

kegiatan mengungkapkan pendapat, pikiran yang ada pada pikiran sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Menulis yaitu proses penyampaian pikiran, ide dan perasaan pada bentuk lambang, tanda, tulisan yang memiliki makna. Kegiatan menulis juga terdapat suatu aktivitas merangkai, menyusun dan menuliskan lambang, tanda, tulisan yang membentuk huruf sehingga dapat membentuk paragraf, wacana yang memiliki makna.

Tarigan yang dikutip oleh Dalman, mengartikan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang membentuk suatu bahasa yang mudah dipahami oleh seseorang, sebagai akibatnya pembaca dapat membaca lambang grafis.

Menulis yaitu mengungkapkan ide atau gagasan yang ada pada sebuah tulisan yang berdasarkan susunan kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf dan menjadi kalimat yang utuh dan mudah dipahami oleh pembaca .

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan baca tulis merupakan bekal awal yang harus dimiliki oleh peserta didik. kemampuan baca tulis meliputi, kemampuan mengenal huruf, kata. kemampuan membaca yang baik akan mempermudah peserta didik untuk memahami dan memperoleh informasi yang ada dalam tulisan. Kegiatan menulis juga merupakan kemampuan yang harus dikuasai peserta didik seperti aktivitas merangkai kata, menyusun dan menulis lambang, simbol, kalimat kedalam bentuk paragraf yang utuh.

## 5. Komponen Literasi Baca Tulis Tingkat Dasar

Komponen literasi baca-tulis terbagi menjadi 5, meliputi:

- a. Kemampuan bahasa, yaitu meliputi kosakata dan pemahaman bahasa lisan. Penguasaan kosa kata yang di hafal dan mampu diucapkan.
- b. Kemampuan fonologis merupakan kemampuan mendeteksi, memanipulasi dan menganalisis bahasa lisan (membedakan fonem, suku kata, dan kata).
- c. Kemampuan membaca yang meliputi, pengenalan aturan membaca, pengetahuan huruf dan bunyi, mengeja kata, kemampuan dalam mengucapkan kosakata yang baik dan tepat.
- d. Keterampilan menulis yang meliputi seperti, kemampuan menuliskan bentuk huruf, nama sendiri, kata, tulisan dan pengucapan yang tepat.
- e. Minat dan motivasi membaca merupakan keinginan dalam diri anak untuk membaca. Seberapa besar motivasi anak untuk membaca dan kemampuan memahami isi bacaan yang dibaca.<sup>48</sup>

### 1) Indikator Kemampuan Literasi Dasar Membaca

Indikator merupakan pencapaian belajar yang menjadi tujuan guru dalam proses pembelajaran peserta didik. Adapun indikator dari literasi dasar membaca terdapat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Literasi Dasar Membaca**

No	Aspek Penilaian	Indikator
----	-----------------	-----------

---

<sup>48</sup> Dinda Farida, *Penerapan Pembelajaran Literasi Dasar dalam Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di TK Harapan Surabaya*, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya), 2020, 20

1	Mengenal huruf	Mampu menyebutkan huruf, suku kata
2	Membaca kata	Mampu menyebutkan kata
3	Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Mampu menyebutkan kata yang tidak mempunyai arti
4.	Kelancaran membaca nyaring, membaca pemahaman dan menyimak	Mampu menyebutkan kata, menyusun paragraf dan menjawab soal

## 2) Indikator Kemampuan Literasi Dasar Tulis

Indikator menulis merupakan pencapaian belajar yang menjadi tujuan guru dalam memberikan nilai pada saat proses pembelajaran peserta didik. Adapun indikator dari literasi dasar tulis terdapat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Literasi Tulis**

No	Aspek yang di nilai	Indikator
1	Kemampuan menulis dengan rapi	Mampu menuliskan nama sendiri
2	Kemampuan dalam kejelasan penulisan huruf	Mampu menulis dengan jelas dan terbaca
3	Kemampuan dalam menulis dengan lengkap dalam kata	Mampu menulis suku kata dengan lengkap terbaca dan mudah dipahami

4	Kemampuan menulis dengan tepat waktu	Mampu menulis selesai dengan tepat waktu dan tidak terpengaruh oleh orang lain
---	--------------------------------------	--

## B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian ataupun kajian terdahulu yang terkait dengan permasalahan yang hendak diteliti. Penelitian relevan berguna sebagai perbandingan dan tambahan informasi terhadap penelitian yang hendak dilakukan. Untuk mempermudah penulis untuk mendapatkan data dan untuk menghindari duplikasi, penulis melakukan penelitian relevan terhadap penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu:

*Pertama*, artikel yang ditulis oleh Rafifah Yumna Salsabila, Sri Lestari, Melik Budiarti dengan judul “ Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar”, Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, Volume 2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas II Di Sekolah Dasar, yang termasuk ke dalam kategori kemampuan membaca tinggi, sedang dan rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Adapun hasil dari penelitian ini adalah kemampuan membaca siswa kelas II di SDN Pandean terbagi menjadi tiga kategori yaitu, dari 55 siswa, 45 orang siswa termasuk kedalam kategori tinggi karena sudah mampu membaca dengan lancar dan memenuhi seluruh aspek, 4 orang siswa



membaca dengan kategori sedang karena membaca dengan terbata-bata dan 6 orang siswa dengan kategori rendah karena siswa belum mampu menghafal huruf.<sup>49</sup>

Prosiding yang ditulis oleh Rafifah Yumna Salsabila, Sri Lestari, Melik Budiarti dengan judul “ Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar”, memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai kemampuan membaca siswa kelas rendah di sekolah dasar dimana Rafifah Yumna, Salsabilah meneliti tentang kemampuan membaca siswa di kelas II sekolah dasar dengan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, dimana peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan subjek penelitiannya Siswa kelas rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong.

*Kedua*, jurnal yang ditulis oleh Dharma Gyta Sari Harahap, Fauziyah Nasution, Eni Sumanti Nst, Salman Alparis Sormin, dengan judul “ Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar”, Jurnal Basicedu Volume 6, Nomor 2. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kategori kemampuan literasi siswa sekolah dasar di kota padang sidempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata persentase kemampuan siswa pada literasi sains sebesar 58,89% atau dikategorikan rendah, rata-rata persentase kemampuan siswa pada literasi sains sebesar 46,93% atau dikategorikan sangat rendah, rata-rata

---

<sup>49</sup> Rafifah Yumna Salsabila, Sri Lestari dan Melik Budiarti, “ Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar”, (Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, Vol 2), 2020 Hal 339-344

persentase kemampuan siswa pada literasi matematika sebesar 57,67% atau dikategorikan rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi siswa sekolah dasar di padangsidimpuan masih rendah hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase kemampuan literasi membaca, sains dan matematika siswa yaitu 54,46 %.<sup>50</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Dharma Gyta Sari Harahap, Fauziah Nasution, Eni Sumanti Nst, Salman Alparis Sormin, dengan judul “ Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar” memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya sama-sama meneliti mengenai kemampuan literasi siswa kelas rendah. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan lokasi penelitian. Dimana peneliti menggunakan jenis penenitian kualitatif dan lokasinya di SD Negeri 61 Rejang Lebong di Kota Bengkulu.

*Ketiga*, jurnal yang ditulis oleh Allif Syahputra Bania, Imran dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Di Kota Langsa” Best Journal Volume 3, Nomor 2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan literasi membaca bahasa Aceh berbasis teks pada muatan pelajaran muatan lokal bahasa Aceh di SD 10 Kota Langsa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode tes dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Adapun hasil penelitiannya adalah dari hasil tes yang dilakukan

---

<sup>50</sup> Dharma Gyta Sari Harahap, Fauziyah Nasution, Eni Sumanti Nst, Salman Alparis Sormin, “Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar” (Jurnal Basicedu Vol 6, No 2). 2022 Hal. 2090-2098

mengambarkan bahwasanya ada variasi jumlah siswa yang mampu dan tidak mampu menjawab soal yang disajikan.<sup>51</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Allif Syahputra Bania, Imran dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Di Kota Langsa” memiliki persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca siswa di sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya dimana peneliti meneliti kemampuan baca tulis siswa kelas rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong. dan jenis penelitiannya dimana peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan tempat penelitiannya terletak di SD Negeri 61 Rejang Lebong.

*Keempat*, Jurnal yang ditulis oleh Seri Anum dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SD Negeri 020580 Dalam Pembelajaran Kemampuan Berbahasa Melalui Penerapan Media Gambar Tahun Pelajaran 2016/2017”, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 2, Nomor 1. Tujuan penelitian menggambarkan pembelajaran membaca permulaan dengan media gambar secara klasikal maupun secara kelompok dan dalam proses terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan dengan media gambar secara klasikal siswa yang pemalu cenderung pasif sehingga ketika guru memberi tugas untuk mencocok

---

<sup>51</sup> Allif Syahputra Bania dan Imran, “Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Di Kota Langsa”. (Best Journal Vol 3, No 2). 2020 Hal 51-56

kartu kata dengan gambar siswa tidak mau dan perhatian sebagian siswa kurang terfokus dalam pembelajaran dan kemampuan membaca siswa didominasi rendah.

52

Jurnal yang ditulis oleh Seri Anum dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Memabaca Siswa Kelas III SD Negeri 020580 Dalam Pembelajaran Kemampuan Berbahasa Melalui Penerapan Media Gambar Tahun Pelajaran 2016/2017”, memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya sama-sama meneliti mengenai kemampuan membaca pada siswa kelas III di Sekolah Dasar dan jenis penelitiannya sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan perbedaannya terletak tempat penelitian. Dimana peneliti meneliti di SD Negeri 61 Rejang Lebong.

*Kelima*, Artikel yang ditulis oleh Novia Dwi Putri, Elvia Sukma, Tri Susilawati dengan judul “ Peningkata Kemampuan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Siswa Kelas I SDN 05 Padang Pasir Kota Padang”, Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 5, Nomor 2. Tujuan penelitian meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN 05 Padang Pasir dengan menggunakan Talking Stick. Dengan jenis penelitian Tindakan Kelas (*Class room action research*). Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

---

<sup>52</sup> Seri Anum, “ *Peningkatan Kemampuan Memabaca Siswa Kelas III SD Negeri 020580 Dalam Pembelajaran Kemampuan Berbahasa Melalui Penerapan Media Gambar Tahun Pelajaran 2016/2017*”. (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 2, No 1), 2017

penggunaan media model Talking Stick terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I.<sup>53</sup>

Artikel yang ditulis oleh Novia Dwi Putri, Elvia Sukma, Tri Susilawati dengan judul “ Peningkata Kemampuan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Siswa Kelas I SDN 05 Padang Pasir Kota Padang”, memiliki permasalahan dan perbedaan. Persamaannya sama-sama meneliti mengenai kemampuan menulis siswa kelas rendah sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan tempat penelitian. Dimana peneliti melakukan penelitian deskriptif kualitatif dan tempat penelitiannya pada siswa kelas rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong

*Keenam*, Jurnal yang ditulis oleh Siti Zahara, Zaki Al Fuad, Helmiansyah dengan judul “Penerapan Language Experience Approach Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri Siem”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Volume 2, Nomor 1. Tujuan Penelitian adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas II SD Negeri Siem Melalui Metode pembelajaran Language Experience Approach (LEA). Jenis metode penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada gambar aktivitas anak pada siklus I jumlah perolehan dengan kategori tidak tuntas 43% (9 siswa) dan kategori tuntas 57% (11 siswa). Pada siklus II jumlah

---

<sup>53</sup> Novia Dwi Putri, Elvia Sukma, Tri Susilawati, “ *Peningkata Kemampuan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Siswa Kelas I SDN 05 Padang Pasir Kota Padang*”.(Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 5, No 2), 2021 Hal 3210-3218

perolehan dengan kategori tuntas 90.4% (19 siswa) , kategori tidak tuntas 9.6% (2 siswa).<sup>54</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Siti Zahara, Zaki Al Fuad, Helmiansyah dengan judul “Penerapan Language Experience Approach Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri Siem”, memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya sama-sama meneliti mengenai kemampuan menulis siswa di kelas II sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan metode penelitian yang digunakan peneliti. Dimana peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan subjek penelitiannya adalah Peserta didik kelas rendah.

*Ketujuh*, jurnal yang ditulis oleh Nugraheti Sismulyasih Sb dengan judul “peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan menggunakan strategi bengkel literasi pada siswa SD” jurnal Primary Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Volume 7, Nomor 1, Tujuan Penelitian untuk mengungkapkan lemahnya kemampuan membaca siswa di kelas III SD. Metode yang digunakan metode eksperimen semu dengan desain one group retest design. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan awal membaca menulis permulaan dari 40% menjadi 93,33% dan yang belum tuntas dari

---

<sup>54</sup> Zahara, Zaki Al Fuad dan Helmiansyah, “Penerapan Language Experience Approach Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri Siem”, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol2 No 1), 2021 Hal 1-12

60% yang artinya membaca menulis permulaan dengan RW bagi siswa SD efektif untuk meningkatkan pemahaman kemampuan membaca.<sup>55</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Nugraheti Sismulyasih Sb dengan judul “Peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan menggunakan strategi bengkel literasi pada siswa SD”, memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaanya sama-sama meneliti tentang kemampuan siswa dalam membaca dan menulis pada kelas rendah sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan lokasi penelitiannya dan subjek penelitiannya adalah siswa. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan tempat penelitiannya di SD Negeri 61 Rejang Lebong.

### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

Metode merupakan salah satu prosedur untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Secara umum metode penelitian adalah karya ilmiah yang

---

<sup>55</sup> Nugraheti Sismulyasih Sb, “Peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan menggunakan strategi bengkel literasi pada siswa SD”, (jurnal Primary Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau (Vol 7, No 1), 2018 Hal 68-74

berfungsi untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk kebutuhan tertentu. Arikunto Mengatakan metode penelitian dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk seseorang peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>56</sup>

Metode penelitian ini akan menguraikan beberapa metode yaitu seperti, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta kreadibilitas data.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif, karena pendekatan yang dilakukan merupakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah penelitian deskriptif data yang dikumpulkan ini bukan berupa angka-angka melainkan data ini berdasarkan istilah dan dokumentasi yang menunjang. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat, mengenai populasi suatu daerah tertentu mengenai bermacam sifat dan faktor lainnya.<sup>57</sup> Berdasarkan uraian di atas penggunaan pendekatan yang dapat membentuk data deskriptif mengenai Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah SD Negeri 61 Rejang Lebong.

Pada penelitian ini kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena peneliti sendiri yang bertindak menjadi instrument penelitian. Peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, analisis, menafsirkan data pada akhirnya

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1989

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R & D*, Alfabeta: Bandung, 2019.



peneliti juga sebagai pelapor hasil penelitiannya agar lebih mudah memahami latar belakang penelitian.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 61 Rejang Lebong, Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun semester ganjil Tahun Akademik 2022/2023. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, yang mana subjek penelitian ini berupa benda ataupun orang. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong, Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong. untuk memperoleh gambaran mengenai data-data tersebut informan penelitian ini merupakan peserta didik dan Guru kelas.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah salah satu yang sangat penting dalam penelitian, dimana subjek penelitiannya bisa berupa benda atau orang.<sup>58</sup> Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong. untuk memperoleh gambaran dari data-data tersebut. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas rendah I, II, III dan Guru Kelas.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang dikumpulkan pada penelitian deskriptif berupa kata-kata bukan berupa angka. Penelitian ini memperoleh data dengan wawancara, tes, yang menjadi data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I, II, dan III Di SD Negeri 61 Rejang Lebong.

##### **2. Sumber data**

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung dengan menggunakan tes baca dan tulis, yang menjadi data primer adalah peserta didik kelas I, II, III, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan literasi baca dan kemampuan literasi tulis.

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1989, 91

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas dan data yang menjadi data sekunder adalah guru kelas dengan tujuan untuk mengetahui kesulitan baca tulis siswa kelas rendah.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Observasi, Tes, wawancara dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui awal yang akan diteliti dan bertemu langsung sama objek penelitian. Tujuan dari observasi ini yaitu untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan literasi dasar siswa kelas rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong. Adapun bagian dari kegiatan penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 3.1 Observasi**

No	Variabel	Indikator	Uraian observasi
1	Kondisi objektif SD Negeri 61 Rejang Lebong	Kondisi objektif SD Negeri 61 Rejang Lebong	1. Identitas sekolah 2. Letak geografis 3. Visi dan misi 4. Keadaan guru dan siswa 5. Sarana dan prasarana

2	Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 61 Rejang Lebong	Mengetahui kemampuan baca dan tulis siswa kelas rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong.	1. Mengamati kegiatan belajar siswa di dalam lokal 2. Mengamati kegiatan baca tulis siswa di kelas
---	---	---	---

b. Tes

Tes merupakan pertanyaan-pertanyaan atau soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam tes baca tulis di kelas rendah dengan menggunakan aturan-aturan yang telah ditentukan. Dalam penelitian peneliti menggunakan tes secara tertulis. Peserta didik untuk menjawab pertanyaan sesuai soal atau pertanyaan yang ditanyakan peneliti.

**Tabel 3.2 Tes Kemampuan Literasi Dasar Baca**

No	Aspek yang di nilai	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
1	Mengenal huruf	Mampu menyebutkan huruf, huruf, suku kata	1, 2, 4, 5,	4
2	Membaca kata	Mampu menyebutkan kata	3	1
3	Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Mampu menyebutkan kata yang tidak mempunyai arti	9, 10	2

4.	Kelancaran membaca nyaring, membaca pemahaman dan menyimak	Mampu menyebutkan kata, menyusun paragraf dan menjawab soal	6,7, 8,	6
----	--	---	---------	---

**Tabel 3.3 Indikator Kemampuan Literasi Dasar Tulis**

No	Aspek yang di nilai	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
1	Kemampuan menulis dengan rapi	Mampu menuliskan nama sendiri	1, 2	4
2	Kemampuan dalam kejelasan penulisan huruf	Mampu menulis dengan jelas dan terbaca	5, 9, 10	3
3	Kemampuan dalam menulis dengan lengkap dalam kata	Mampu menulis suku kata dengan lengkap terbaca dan mudah dipahami	3, 4	1
4	Kemampuan menulis dengan tepat waktu	Mampu menulis selesai dengan tepat waktu dan tidak terpengaruh oleh orang lain	6,7,	2

c. Wawancara

Untuk memperoleh data yang lebih data yang lebih akurat peneliti melakukan wawancara dengan narasumber.<sup>59</sup> Wawancara merupakan tahapan tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Adapun pedoman wawancara terdapat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong**

No	Rumusan Masalah	Indikator Butir Pertanyaan	Subjek
	Cara mengatasi kesulitan literasi dasar (baca dan tulis) di SD Negeri 61 Rejang Lebong	1. Bagaimana cara mengatasi kesulitan literasi dasar baca di kelas rendah I, II, dan III di SD Negeri 61 Rejang Lebong?	Guru Kelas I, II, III.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Alfabeta: Bandung, 2019. 304-325

		2. Bagaimana cara mengatasi kesulitan literasi dasar tulis di kelas rendah I, II, dan III di SD Negeri 61 Rejang Lebong?	
--	--	--	--

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bentuk tulisan, gambar atau dokumen. Data yang akan diperoleh peneliti untuk mendukung, melengkapi dan memperkuat data yang peneliti yang dilakukan di SD Negeri 61 Rejang Lebong.

**Tabel 3.5 Pedoman Dokumentasi**

No	Variabel	Indikator
1	Profil SD Negeri 61 Rejang Lebong	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi sekolah SD Negeri 61 Rejang Lebong</li> <li>2. Visi dan Misi</li> <li>3. Keadaan guru dan siswa</li> <li>4. Sarana dan prasarana sekolah</li> </ol>
2	Dokumentasi Penelitian	Foto kegiatan penelitian yang dilakukan di sekolah serta

		dokumen-dokumen penelitian.
--	--	--------------------------------

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan untuk menyusun data secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagiannya, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola serta memilih data yang penting untuk dipelajari, kemudian menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan Model Miles dan Huberman yang meliputi:<sup>60</sup>

1. Pengumpulan data adalah pengumpulan data menggunakan tes, wawancara dan dokumentasi, yang menjadi data merupakan guru dan peserta didik menjadi instrument kunci pada pengumpulan data.
2. Reduksi Data adalah data yang sudah disederhanakan yang menaruh gambaran yang tersajikan dalam bentuk tulisan mengenai hasil penelitian yang dilakukan dilapangan.
3. Penyajian Data merupakan data yang sudah diserhanakan terkumpul wajib menggunakan alat ukur misalnya melalui tes, wawancara dan dokumentasi.

## G. Kredilitas Data

---

<sup>60</sup> *Ibid*, 321



Pengecekan Keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai cara untuk membuktikan keabsahan data atau kevalidan dari data yang peneliti peroleh dalam melakukan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Untuk menguji data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan kredibilitas data, yaitu untuk membuktikan apa yang telah dihasilkan kemudian disampaikan sesuai dengan fakta yang telah di dapatkan dari lapangan.<sup>61</sup> Untuk mengetahui data Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan data dari berbagai sumber yang digunakan sebagai bahan perbandingan.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Alfabeta: Bandung, 2019. 365

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kondisi Objek Lokasi Penelitian**

Bagian ini membahas kondisi objektif wilayah yaitu SD Negeri 61 Rejang Lebong. Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong yang meliputi sejarah singkat SD Negeri 61 Rejang Lebong, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta hasil penelitian.

#### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 61 Rejang Lebong**

SD Negeri 61 Rejang Lebong, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong terletak di Desa Air Lanang Kabupaten Rejang Lebong yang didirikan pada tahun 2008 di atas tanah seluas ±2016 m<sup>2</sup> dengan jumlah 6 ruang kelas, 1 Ruang kepala sekolah, 1 ruang guru. Kondisi geografis yang demikian merupakan “tantangan “bagi warga sekolah untuk mengantisipasi berbagai pengaruh negatif yang datang dari luar Sekolah.<sup>62</sup>

#### **2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 61 Rejang Lebong**

##### **a. Visi SD Negeri 61 Rejang Lebong**

Visi SDN 61 Rejang Lebong adalah “Berprestasi, Berakhlak Mulia, Peduli, dan Berbudaya Lingkungan”. Dalam mencapai tujuan visi di atas, juga dirumuskan misi

---

<sup>62</sup> Dokumen SDN 61 Rejang Lebong

untuk mencapai pelaksanaan dalam jangka waktu pendek supaya kegiatan yang telah dirancang berjalan dengan baik.<sup>63</sup>

**b. Misi SD Negeri 61 Rejang Lebong**

- 1) Melaksanakan dan mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan dengan pengembangan bakat/minat siswa.
- 2) Meningkatkan pengamalan ajar 52 dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Membiasakan diri untuk merawat lingkungan.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan nilai budaya bangsa Indonesia.

**c. Tujuan SDN 61 Rejang Lebong**

- 1) Siswa memiliki semangat belajar untuk meningkatkan prestasi.
- 2) Siswa mau mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Siswa bersikap dan berlaku sesuai budaya bangsa dan budi pekerti luhur.
- 4) Siswa mampu merawat diri, merawat lingkungan, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.<sup>64</sup>

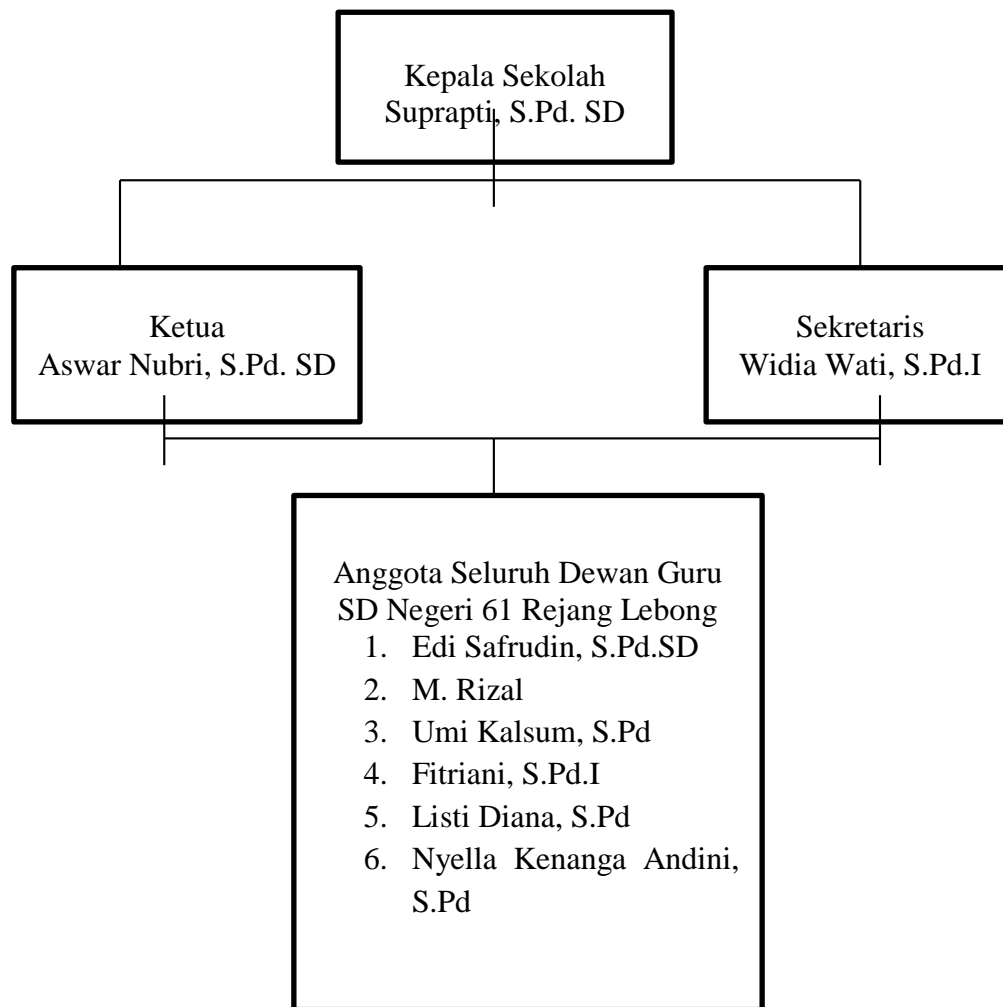
---

<sup>63</sup> Dokumen SDN 61 Rejang Lebong

<sup>64</sup> Dokumen SDN 61 Rejang Lebong

### 3. Struktur Organisasi

#### Struktur Organisasi SD Negeri 61 Rejang Lebong



#### 4. Keadaan Guru SD Negeri 61 Rejang Lebong

##### a. Keadaan Guru

SD Negeri 61 Rejang Lebong, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong memiliki guru yang mempunyai pendidikan rata-rata S1, dari beberapa guru di SD Negeri 61 Rejang Lebong ini mempunyai jenjang pendidikan S1 dan memiliki keahlian dibidangnya tersendiri. Ada satu guru yang menjadi staf tata usaha yang memiliki pendidikan SMA. Maka dari itu, guru yang ada di SD Negeri 61 Rejang Lebong ini berjumlah 11 orang yang bertujuan untuk memberikan pendidikan yang baik kepada peserta didik.

**Tabel 4.1 Keadaan Tingkat Pendidikan Guru SD Negeri 61 Rejang Lebong**

No	Nama Guru	Golongan	Pendidikan Terakhir
1.	Suprapti,S.Pd. SD		S1
2.	Aswar Nubri, S.Pd		S1
3.	Edi Safrudin, S.Pd		S1
4.	Umi Kalsum, S.Pd		S1
5.	M. Risal		S1
6.	Nasikin, S.Pd		S1
7.	Widia wati, S.Pd	Honorar	S1
8.	Listi Diana, S.Pd	Honorar	S1
9.	Fitriani, S.Pd.I		S1
10.	Nyella Kenanga Andini, S.Pd	Honorar	S1
11.	Ice Trisnawati	Honorar	SMA

*Sumber: Dokumen SDN 61 Rejang Lebong*

b. Keadaan Peserta Didik

Berdasarkan jumlah siswa yang ada di SD Negeri 61 Rejang Lebong jumlah keseluruhan siswa di SD Negeri 61 Rejang Lebong dari kelas I samapi kelas VI berjumlah 173 orang siswa dengan rincian siswa 81 orang siswa laki-laki dan 92 orang siswi perempuan. Jumlah siswa siswi keseluruhan terdapat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik**

No	Kelas	Jumlah Kelas	Siswa		Jumlah	Keterangan
			L	P		
1	I	1	8	14	22	
2	II	1	16	10	26	
3	III	1	8	17	25	
4	IV	1	22	15	37	
5	V	1	16	18	34	
6	IV	1	11	18	29	
<b>Jumlah</b>			81	92	173	

*Sumber: Dokumen SDN 61 Rejang Lebong*

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 61 Rejang Lebong mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap dapat dilihat dari bangunan dan fasilitas yang mendukung sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan nyaman.<sup>65</sup> Adapun data fasilitas belajar siswa SD Negeri 61 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana**

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Gudang	1	Baik
2.	Kelas I	1	Baik

<sup>65</sup> Dokumen SDN 61 Rejang Lebong

3.	Kelas II	1	Baik
4.	Kelas III	1	Baik
5.	Kelas IV	1	Baik
6.	Kelas V	1	Baik
7.	Kelas VI	1	Baik
8.	Perpustakaan	1	Baik
9.	Ruang Guru	1	Baik
10.	WC Guru	1	Baik
11.	Wc Siswa Laki-laki	2	Baik
12.	Wc siswa Perempuan	2	Baik

*Sumber: Dokumen SDN 61 Rejang Lebong*

## **B. Kemampuan Baca Siswa di kelas Rendah**

Setelah melakukan tes secara langsung dilapangan pada peserta didik kelas rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong terdiri dari kelas I, II, III yang berjumlah 71 orang yang dilakukan pada hari Selasa, 12 Juli 2022 sampai dengan 13 Juli 2022 dan didampingi oleh wali kelas masing-masing. Adapun hasil tes dari soal yang telah dilakukan dalam literasi dasar membaca dengan kemampuan mengenali huruf, kata, bunyi yang terbentuk dalam soal essay dan ganda. Maka dari itu akan dipaparkan hasil tes yang telah dilakukan oleh peserta didik kelas rendah I, II, III di SD Negeri 61 Rejang Lebong.<sup>66</sup> Tes pertama dilakukan pada peserta didik kelas I di SD Negeri 61 Rejang Lebong untuk mengetahui kemampuan literasi dasar peserta didik di kelas I. Adapun hasil tes kemampuan literasi dasar baca peserta didik kelas I dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil tes kemampuan literasi dasar membaca peserta didik kelas I di SD Negeri 61 Rejang Lebong**

No	Nama	Nilai	Kategori
----	------	-------	----------

<sup>66</sup> Hasil Tes Yang Dilakukan Pada Peserta Didik SD Negeri 61 Rejang Lebong, Pada Tanggal 12 Juli 2022

1.	Atinah Anugrah	60	Sedang
2.	Aura Fransiska	40	Rendah
3.	Aurel Putri Madi	40	Rendah
4.	Deysa Ramona	100	Tinggi
5.	Diva Sapitriyan	90	Tinggi
6.	Fadli Ramadana	80	Tinggi
7.	Febi Oktaria	20	Rendah
8.	Fira Eliza	100	Tinggi
9.	Gita Naylaramadani	100	Tinggi
10.	Hafis Desta Wijaya	50	Cukup
11.	Jovita Calista Khaira	100	Tinggi
12.	Meysya Pebrianti	90	Tinggi
13.	M. Azil Zain Algazali	90	Tinggi
14.	Nadhiffa Reva Chaniago	100	Tinggi
15.	Nizam Dwi Saputra	100	Tinggi
16.	Padlan Ramadano	40	Rendah
17.	Rachel Nurshafa	100	Tinggi
18.	Rafidi	40	Rendah
19.	Ria Nevariani	40	Rendah
20.	Rijal Annur	20	Rendah
21.	Semi Leondra Diva	70	Sedang
22.	Serin Enjelina	100	Tinggi

Berdasarkan hasil tes di atas menunjukkan bahwa peserta didik kelas I yang berjumlah 22 orang, kemampuan literasi dasar membaca masih sangat rendah. Rendahnya kemampuan literasi peserta didik dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik. Peserta didik belum mampu membaca dengan lancar, masih ada yang mengeja dan belum mampu memahami isi bacaan yang dibaca sehingga saat peserta didik membaca masih ada beberapa peserta didik yang menghilangkan huruf, kata dan kata yang dibaca tidak sesuai dengan apa yang dieja. Adapun indikator kemampuan literasi dasar baca terdapat 4 aspek penilaian yaitu:



**Tabel 4.5 Aspek Penilaian Kemampuan Literasi Dasar Baca**

No	Aspek yang di nilai	Indikator
1	Mengenal huruf	Mampu menyebutkan huruf, suku kata
2	Membaca kata	Mampu menyebutkan kata
3	Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Mampu menyebutkan kata yang tidak mempunyai arti
4.	Kelancaran membaca nyaring, membaca pemahaman dan menyimak	Mampu menyebutkan kata, menyusun paragraf dan menjawab soal

Aspek literasi dasar baca peserta didik di kelas rendah kemudian dikelompokkan pada tingkat kategori hari tes peserta didik sesuai dengan tingkatannya.

1. Tinggi mampu memahami isi dalam bacaan sehingga mampu mengerjakan soal yang diberikan dengan baik.
2. Sedang mampu memahami isi bacaan dengan baik seperti mengenal huruf, bunyi, dan mampu mengucapkan kosakata dengan tepat.
3. Cukup mampu mampu memahami isi bacaan akan tetapi dengan mengeja kata yang dibaca kurang tepat.
4. Rendah peserta didik masih kesulitan dalam mengerjakan soal karena masih ada yang kesulitan membedakan huruf, mengeja persuku kata.

Berdasarkan penjelasan di atas sesuai dengan kategori kemampuan literasi dasar membaca, nilai peserta didik masih rendah. Rendahnya nilai peserta didik disebabkan oleh peserta didik yang belum mampu membaca dengan lancar, masih ada yang mengeja, dan belum mampu melengkapi kata. Adapun presentase dari kategori pengelompokan kemampuan literasi baca peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Kategori Pengelompokan Kemampuan Literasi Baca**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Presentase</b>
Tinggi	100-70	12	50 %
Sedang	70-60	2	10%
Cukup	60-50	1	5%
Rendah	50-0	7	35%

Berdasarkan tabel di atas, kategori pengelompokan kemampuan literasi baca peserta didik kelas I. ada beberapa kategori kemampuan literasi dasar, yang terdiri dari 12 orang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 50%, peserta didik yang termasuk ke dalam kategori sedang berjumlah 2 orang dengan presentase 10%, peserta didik dengan kategori cukup berjumlah 1 orang sebanyak 5% dan termasuk kedalam kategori rendah berjumlah 7 orang sebanyak 35%.<sup>67</sup> Adapun perbandingan kemampuan literasi dasar membaca peserta didik kelas I dapat dilihat dari diagram berikut ini.

### **Gambar 1. Perbandingan Tingkat Kemampuan Literasi Dasar Baca**

---

<sup>67</sup> Hasil Tes Yang Dilakukan di SD Negeri 61 Rejang Lebong, 12 Juli 2022

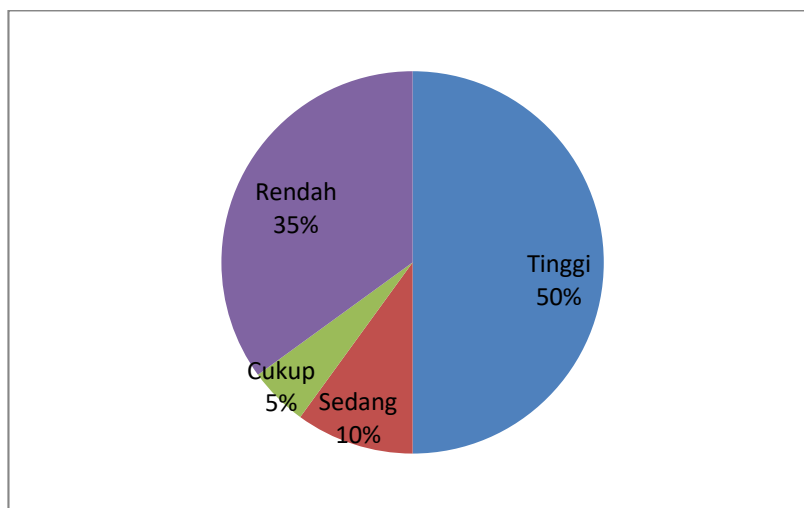


Diagram di atas menunjukkan bahwa kemampuan literasi baca peserta didik di kelas I masih rendah. Rendahnya kemampuan literasi baca disebabkan oleh peserta didik yang belum mampu membaca dengan lancar, masih ada yang mengeja, menghilangkan kata, kata yang diucapkan tidak tepat sehingga peserta didik tidak mampu menjawab soal dengan baik. Berdasarkan presentase diagram di atas, dari 50% peserta didik kelas I mampu menjawab soal dengan baik dan sebanyak 35 % kemampuan literasi dasar membaca peserta didik rendah, 5 % dikategorikan cukup dan 10 % peserta didik kemampuan literasi dasar membaca sedang.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi dasar membaca peserta didik masih rendah. Rendahnya kemampuan literasi dasar baca peserta didik dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik. Hal ini disebabkan oleh peserta didik yang masih belum mampu membedakan huruf d dan b, mengeja, huruf yang dibaca tidak tepat, kesulitan dalam melengkapi kata. Maka dari itu guru memiliki peranan penting untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar baca peserta

didik. Oleh karena itu guru harus membimbing peserta didik dan mengajarkan mengenal huruf dengan menggunakan media yang menarik sehingga kemampuan literasi akan meningkat.<sup>68</sup>

**Tabel 4.7**  
**Hasil tes kemampuan literasi dasar baca peserta didik Kelas II SD Negeri 61 Rejang Lebong**

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Adit	60	cukup
2	Andeski Ade A.	70	Sedang
3	Annisa Aprilia	70	Sedang
4	Avrilya Putri Retisya	70	Sedang
5	Anjeli	20	Rendah
6	Ayu Akina	70	Sedang
7	Dio Riski	40	Rendah
8	Febi NafaFidellia	90	Tinggi
9	Haikal Arjuna R	50	Rendah
10	Jainal Santoro	40	Rendah
11	Jean Dio Sencen	80	Tinggi
12	Jonatan Patana	100	Tinggi
13	Kadita Caca K.	40	Rendah
14	Karin Cahya P.S	60	Cukup
15	Kelpin Putra A.	50	Rendah
16	Leo	30	Rendah
17	Losi Ratna Sari	70	Sedang
18	Marsel Juniarta	50	Rendah
19	Naufal Akhdan	70	Sedang
20	Nia Ramadani	50	Rendah
21	Fahri Yolanda	90	Tinggi
22	Paren Anandas	60	Cukup
23	Rifki Aditia	90	Tinggi
24	Valensia Wilana	90	Tinggi
25	Wiliyam Raka H.	40	Rendah
26	Zeki Aditia P	100	Tinggi
28	Arjuna	100	Tinggi
29	Fasya	30	Rendah

<sup>68</sup> Hasil Tes Yang Dilakukan DI SD Negeri 61 Rejang Lebong, Pada Tanggal 12 Juli 2022

Berdasarkan hasil tes peserta didik di atas menunjukkan bahwa kemampuan literasi baca peserta didik di kelas II yang berjumlah 29 orang, kemampuan literasi baca masih rendah. Rendahnya kemampuan literasi dasar peserta didik disebabkan karena peserta didik kurang menguasai huruf abjad sehingga menjadi kesulitan dalam membaca. Adapun aspek kemampuan literasi dasar baca ada 4 yaitu:

**Tabel 4.8 Aspek Penilaian Kemampuan Literasi Dasar Baca**

No	Aspek yang di nilai	Indikator
1	Mengenal huruf	Mampu menyebutkan huruf, suku kata
2	Membaca kata	Mampu menyebutkan kata
3	Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Mampu menyebutkan kata yang tidak mempunyai arti
4.	Kelancaran membaca nyaring, membaca pemahaman dan menyimak	Mampu menyebutkan kata, menyusun paragraf dan menjawab soal

Adapun tingkat kategori dikelompokkan dari hasil tes sebagai berikut:

1. Tinggi mampu memahami isi dalam bacaan sehingga mampu mengerjakan soal yang diberikan dengan baik. Peserta didik diharapkan mampu memahami isi soal dan dapat menjawab soal dengan baik.
2. Sedang, peserta didik mampu memahami isi bacaan dengan baik seperti mengenal huruf, bunyi, dan mampu mengucapkan kosakata dengan tepat.

3. Cukup mampu memahami isi bacaan tetapi dengan mengeja kata yang dibaca kurang tepat.
4. Rendah peserta didik masih kesulitan dalam mengerjakan soal karena masih ada yang kesulitan membedakan huruf, mengeja persuku kata.

Berdasarkan penjelasan di atas sesuai dengan kategori mengenai kemampuan literasi dasar peserta didik nilai dan kategori literasi dasar masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik setelah mengerjakan soal yang diberikan. Adapun presentase dari kategori pengelompokan peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Kategori Pengelompokan Kemampuan Literasi Baca**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Presentase</b>
Tinggi	100-70	8	25%
Sedang	70-60	6	25%
Cukup	60-50	3	5%
Rendah	50-0	12	45%

Berdasarkan tabel di atas, karegori pengelompokkan kemampuan literasi baca peserta didik kelas II terdapat beberapa peseta didik memiliki kemampuan literasi dasar yang terdiri dari 10 orang peserta didik dengan kategori tinggi adalah 25 %, peserta didik yang termasuk kedalam kategori sedang sebanyak 25%, peserta didik yang termasuk kedalam kategori cukup sebanyak 5% dan peserta didik yang termasuk ke dalam kategori rendah 45%.<sup>69</sup> Adapun perbandingan kemampuan literasi dasar membaca peserta didik kelas I dapat dilihat dari diagram berikut ini.

---

<sup>69</sup> Hasil Tes Yang Dilakukan di SD Negeri 61 Rejang Lebong, Selasa, 12 Juli 2022

**Gambar 2. Perbandingan Tingkat Kemampuan Literasi Dasar Baca**

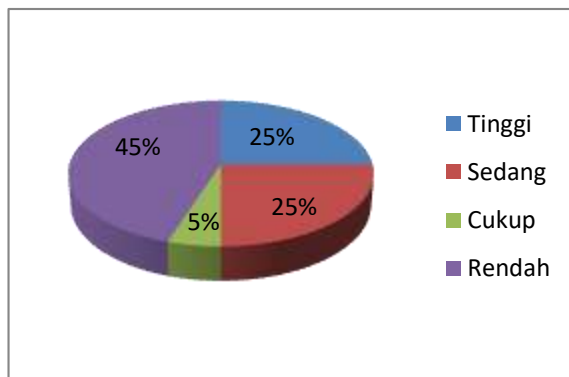


Diagram di atas, bahwa kemampuan literasi dasar baca peserta didik kelas II SD Negeri 61 Rejang Lebong dikategorikan rendah. Rendahnya kemampuan literasi dasar baca membuat peserta didik tidak mampu menjawab soal dengan baik sehingga mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Dapat kita lihat dari diagram di atas menunjukkan bahwa 25% peserta didik dikategorikan tinggi, dimana peserta didik sudah mampu menjawab soal dengan baik, Peserta didik mampu mengenal huruf dan kata. Sebanyak 25% peserta didik dikategorikan kemampuan literasi dasar membaca sedang, pada kategori ini peserta didik sudah mampu mengenal huruf dan membaca dengan baik kemudian 5% peserta didik termasuk dalam kategorikan cukup, peserta didik sudah mampu menjawab soal tetapi belum menguasai sepenuhnya. 45% peserta didik dikategorikan rendah, masih ada peserta didik yang masih mengeja, kesulitan membedakan huruf b dan d, menghilangkan huruf saat membaca, kata yang dibaca tidak tepat pelafalannya.

Berdasarkan hasil di atas dapat kita simpulkan kemampuan literasi dasar peserta didik berdasarkan nilai dan kategori pengelompokkan kemampuan literasi membaca masih sangat rendah. Rendahnya kemampuan literasi dasar peserta didik disebabkan karena peserta didik belum mampu membaca dengan lancar, masih ada yang mengeja, menghilangkan kata pada saat membaca dan kata yang eja tidak tepat pelafalannya dan ada sebagian peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal hal ini disebabkan oleh sebagian peserta didik yang masih mengeja, membaca perkata, menghilangkan huruf, huruf yang dieja tidak tepat pelafalannya sehingga membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam menjawab soal.<sup>70</sup>

Rendahnya kemampuan literasi baca peserta didik disebabkan peserta didik yang belum mampu membaca dengan lancar, mengeja perkata, huruf yang dibaca tidak tepat. Peserta didik kesulitan dalam membedakan huruf b dan d, menghilangkan kata saat membaca. Maka dari itu guru mempunyai peran penting untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar baca peserta didik. Adapun langkah yang tepat untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar baca dengan menggunakan media yang menarik, mengenalkan kata terlebih dahulu jika peserta didik telah menguasai kemampuan membaca dengan baik maka peserta didik akan mudah mengerjakan soal yang diberikan.

---

<sup>70</sup> Hasil Tes Yang Dilakukan DI SD Negeri 61 Rejang Lebong, Pada Tanggal 12 Juli 2022



**Tabel 4.10**  
**Hasil Tes Kemampuan Literasi Dasar Baca Peserta Didik Kelas III SD Negeri 61**  
**Rejang Lebong**

No	Nama	Nilai	Kategori
1.	Ananda	79	Tinggi
2.	Arin	58	Cukup
3.	Angeli	86	Tinggi
4.	Ariel	50	Rendah
5.	Dhea	86	Tinggi
6.	Dimas	44	Rendah
7.	Fatin	79	Tinggi
8.	Hafiza	100	Tinggi
9.	Jasmine	79	Tinggi
10.	Keysa	79	Tinggi
11.	Manda	58	Cukup
12.	Nisa	100	Tinggi
13.	Refal	72	Tinggi
14.	Restu	16	Rendah
15.	Revan	2	Rendah
16.	Steven	65	Sedang
17.	Sonya	44	Rendah
18.	Tika	44	Rendah
19.	Viola	72	Tinggi
20.	Vika	51	Cukup

Berdasarkan hasil tes di atas menunjukkan bahwa kemampuan literasi baca peserta didik di kelas II yang berjumlah 29 orang, kemampuan literasi baca masih rendah. Rendahnya kemampuan literasi dasar peserta didik disebabkan karena peserta didik sering menghilangkan kata, huruf dalam membaca sehingga mengalami kekeliruan pada saat membaca. Adapun aspek kemampuan literasi dasar baca ada 5 yaitu:

**Tabel 4.11 Aspek Penilaian Kemampuan Literasi Dasar Baca**

No	Aspek yang di nilai	Indikator
1	Mengenal huruf	Mampu menyebutkan huruf, suku kata
2	Membaca kata	Mampu menyebutkan kata
3	Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Mampu menyebutkan kata yang tidak mempunyai arti
4.	Kelancaran membaca nyaring, membaca pemahaman dan menyimak	Mampu menyebutkan kata, menyusun paragraf dan menjawab soal

Adapun tingkat kategori dikelompokan peserta didik dari hasil tes sebagai berikut:

1. Tinggi mampu memahami isi dalam bacaan sehingga mampu mengerjakan soal yang diberikan dengan baik. Peserta didik diharapkan mampu memahami isi soal dan dapat menjawab soal dengan baik.
2. Sedang, peserta didik mampu memahami isi bacaan dengan baik seperti mengenal huruf, bunyi, dan mampu mengucapkan kosakata dengan tepat.
3. Cukup mampu mampu memahami isi bacaan tetapi dengan mengeja kata yang dibaca kurang tepat.
4. Rendah peserta didik masih kesulitan dalam mengerjakan soal karena masih ada yang kesulitan membedakan huruf, mengeja persuku kata. Adapun presentase dari

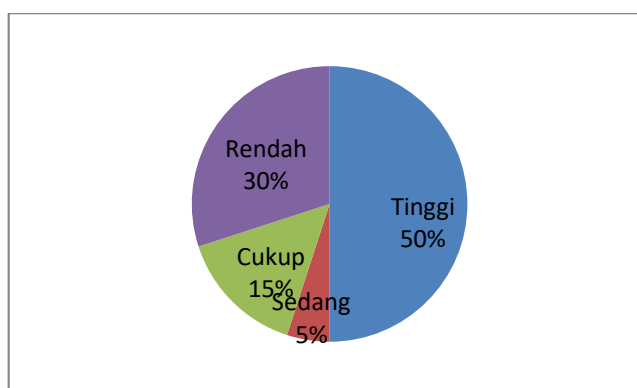
kategori pengelompokan peserta didik adalah sebagai berikut:<sup>71</sup> Adapun presentase dari kategori pengelompokkan peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Kategori Pengelompokan Kemampuan Literasi Baca**

Kategori	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Presentase
Tinggi	70-100	10	50%
Sedang	70-50	1	5%
Cukup	50-30	3	15%
Rendah	30-0	6	30%

Berdasarkan hasil tes di atas menunjukkan bahwa kemampuan literasi dasar baca peserta didik kelas III masih rendah. Rendahnya kemampuan literasi dasar baca peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kategori yang meliputi, peserta didik yang termasuk ke dalam kategori tinggi sebanyak 50 % dan 5% peserta didik dikategorikan sedang, peserta didik yang termasuk ke dalam kategori cukup sebanyak 15% dan 30% peserta didik dikategorikan rendah. Adapun perbandingan kemampuan literasi dasar membaca peserta didik kelas III dapat dilihat dari diagram berikut ini.

**Gambar 3. Perbandingan Tingkat Kemampuan Literasi Dasar Baca**



<sup>71</sup> Hasil Tes Yang Dilakukan DI SD Negeri 61 Rejang Lebong, Pada Tanggal 13 Juli 2022

Diagram di atas menunjukkan bahwa kemampuan literasi dasar baca peserta didik kelas III SD Negeri 61 Rejang Lebong dikategorikan rendah. Rendahnya kemampuan literasi dasar baca dapat dilihat dari diagram di atas. Kemampuan literasi dasar yang terdiri dari 10 orang peserta didik termasuk ke dalam kategori tinggi sebanyak 50 %, dan peserta didik yang termasuk ke dalam kategori sedang sebanyak 5%, peserta didik yang termasuk ke dalam kategori cukup sebanyak 15%. Sedangkan peserta didik yang termasuk ke dalam kategori rendah ada sebanyak 30%.<sup>72</sup>

Hasil data diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi dasar baca peserta didik termasuk ke dalam kategori rendah. Nilai yang diperoleh peserta didik masih rendah. Rendahnya kemampuan literasi dasar baca peserta didik disebabkan peserta didik belum mampu memahami isi soal yang telah diberikan sehingga pada saat mengisi jawaban peserta didik asal pilih saja tanpa membaca dengan baik, menghilangkan huruf, dan saat mengerjakan soal masih ada peserta didik yang belum lancar dalam membaca, mengeja, kata, tidak memperhatikan tanda titik koma dalam membaca sehingga kata yang diucapkan tidak tepat, peserta didik sering tergesa-gesa mengerjakan soal.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan literasi dasar baca peserta didik disebabkan peserta didik yang belum mampu menguasai isi bacaan dan peserta didik yang sering tergesa-gesa dalam mengerjakan soal membuat peserta didik tidak memperhatikan huruf dengan jelas sehingga huruf

---

<sup>72</sup> Hasil Tes Yang Dilakukan di SD Negeri 61 Rejang Lebong, Rabu 13 Juli 2022

yang dibaca tidak tepat. Maka dari itu peran guru sangat penting dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar baca peserta didik.

### C. Kemampuan Tulis Di SD Negeri 61 Rejang Lebong

Setelah melakukan tes secara langsung dilapangan dengan peserta didik kelas rendah I, II, III. Adapun hasil tes yang telah dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi dasar menulis dalam bentuk soal. Maka dari itu akan dipaparkan hasil tes yang telah dilakukan oleh peserta didik kelas I pada tabel berikut ini. Adapun standar kompetensi keterampilan menulis di kelas rendah sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu menuliskan beberapa kalimat yang dibuat sendiri dengan huruf lepas dan huruf sambung.
2. Peserta didik dapat menulis dike dari guru.
3. Peserta didik dapat menulis dengan rapi menggunakan huruf sambung.

Kemudian diturunkan ke dalam tujuh buah kompetensi dasar, yaitu: membiasakan sikap siap yang benar (memegang dan menggunakan alat tulis), menjiblak dan menebalkan, menyalin, menulis permulaan, menulis beberapa kalimat dengan huruf sambung, menulis kalimat yang di dikte guru, menulis dengan huruf sambung. Adapun indikator dan kriteria penilaian kemampuan literasi dasar menulis di kelas rendah terdapat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 4.13 Indikator Kemampuan Literasi Dasar Tulis**

No	Aspek yang di nilai	Indikator	Penilaian
1	Kemampuan menulis dengan rapi	Mampu menuliskan nama sendiri	Motorik

2	Kemampuan dalam kejelasan penulisan huruf	Mampu menulis dengan jelas dan terbaca	Pesepsi
3	Kemampuan dalam menulis dengan lengkap dalam kata	Mampu menulis suku kata dengan lengkap terbaca dan mudah dipahami	Memori
4	Kemampuan menulis dengan tepat waktu	Mampu menulis selesai dengan tepat waktu dan tidak terpengaruh oleh orang lain	Perilaku

**Tabel 4. 14 Kriteria Penilaian Kemampuan Literasi Dasar Tulis**

No	Kriteria	Penilaian			
		Baik sekali Skor 4	Baik Skor 3	Cukup Skor 2	Kurang Skor 1
1	Motorik	Baik sekali peserta didik mampu menulis dengan huruf yang jelas, tulisan rapi mengikuti garis kotak atau kotak pada buku, penulisan perkata	mampu memenuhi dua kriteria	mampu memenuhi satu kriteria	tidak mampu memenuhi kriteria satu pun.

		tidak terputus-putus atau menyambung semua,			
2	Perilaku	fokus dalam pembelajaran menulis tidak mudah teralihkan selesai tepat waktu ketika menulis	mampu memenuhi dua kriteria	mampu menuhi satu kriteria	tidak mampu memenuhi kriteria satu pun.
3	Persepsi	tidak ada huruf yang terbalik contoh b dan d, memahami kata yang diucapkan guru dan menulisnya.	mampu memenuhi dua kriteria	mampu menuhi satu kriteria	tidak mampu memenuhi kriteria satu pun.
4	Memori	Menuliskan huruf lengkap, mengingat apa yang akan peserta didik tulis, dan penggunaan tanda baca.	mampu memenuhi dua kriteria	mampu menuhi satu kriteria	tidak mampu memenuhi kriteria satu pun.

Keterangan:

Jumlah Nilai 13-16 = Baik Sekali (A)

Jumlah Nilai 9-12 = Baik (B)

Jumlah Nilai 5-8 = Cukup (C)

Jumlah Nilai 1-4 = Kurang (D)

**Tabel 4.15**  
**Hasil Tes Kemampuan Literasi Dasar Tulis Peserta Didik Kelas I SD Negeri 61**  
**Rejang Lebong**

No	Nama	Penilaian				Nilai	
		Motorik	Perilaku	Persepsi	Memori	Jumlah	Ket
1.	Atinah Anugrah	2	3	2	2	9	B
2.	Aura Fransiska	2	2	3	1	8	C
3.	Aurel Putri Madi	1	2	2	2	7	C
4.	Deysa Ramona	4	4	4	4	16	A
5.	Diva Sapitriyan	3	1	2	3	9	B
6.	Fadli Ramadana	3	4	2	4	13	A
7.	Febi Oktaria	1	2	2	3	8	C
8.	Fira Eliza	4	2	3	4	13	A
9.	Gita Naylaramadani	4	3	2	4	13	A
10.	Hafis Desta Wijaya	3	2	3	4	13	A
11.	Jovita Calista Khaira	4	4	4	4	16	A
12.	Meysya Pebrianti	3	2	2	4	13	A
13.	M. Azil Zain Algazali	2	2	2	3	9	B
14.	Nadhiffa Reva Chaniago	4	3	3	4	14	A
15.	Nizam Dwi Saputra	4	2	1	2	8	C
16.	Padlan Ramadano	2	2	3	3	10	B
17.	Rachel Nurshafa	4	4	4	3	15	A
18.	Rafidi	2	3	1	2	8	C



19.	Ria Nevariani	4	3	3	3	13	A
20.	Rijal Annur	2	2	3	2	9	B
21.	Semi Leondra Diva	2	4	2	4	10	B
22.	Serin Enjelina	4	3	2	2	11	B

Berdasarkan hasil tes Kemampuan literasi dasar menulis peserta didik kelas rendah menunjukkan bahwa kemampuan literasi menulis di kelas I rendah. Rendahnya kemampuan literasi dasar menulis disebabkan pada saat peserta didik mengerjakan soal yang diberikan terdapat tulisan yang tidak rapi, tidak ada jarak antar kata. Kemudian dikelompokkan berdasarkan penilaian yang dilakukan seperti setiap huruf yang ditulis harus jelas dan rapi. Penilaian kemampuan literasi dasar menulis dikelompokkan ke dalam kategori yang meliputi, kategori motorik peserta didik kelas I sudah mencapai 60 % peserta didik mendapat nilai 4, sebanyak 25 % belum mampu menulis dengan rapi dan kata yang ditulis tidak sempurna dan sebanyak 15 % peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis. Permasalahan ini dikarenakan ada beberapa peserta didik yang belum mampu menulis dengan rapi, menghilangkan huruf, kata yang ditulis tidak tepat dan tidak ada jarak perkata sehingga mengalami kesulitan dalam membaca.<sup>73</sup>

Kategori perilaku, penilaian pada aspek ini terdiri dari beberapa indikator yaitu, fokus dengan pembelajaran menulis, tidak mudah teralihkan, selesai tepat waktu pada saat menulis, kategori persepsi, tidak ada huruf yang terbalik (b dan d) dapat memahami kata-kata yang diucapkan guru, peneliti mengamati ada beberapa peserta didik sering terbalik dalam membedakan huruf b dan d, kesulitan dalam mengabungkan

---

<sup>73</sup> Hasil Tes Ynag Dilakukan di SD Negeri 61 Rejang Lebong, 12 Juli 2022

huruf menjadi kata dan ada beberapa peserta didik yang mampu menjawab soal dengan benar serta menuliskan jawaban dengan tepat.

Kategori memori, penilaian pada kategori ini terdiri dari penulisan huruf sudah lengkap, mengingat kata yang akan ditulis dan penggunaan tanda baca. Pada aspek ini peserta didik kelas I sudah mampu menulis dengan rapi dan lengkap, ada sebagian peserta didik ketika menulis sering meninggalkan huruf atau kata sehingga kata yang ditulis tidak tepat, tulisan keluar dari buku. Guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Adapun cara yang bisa dilakukan adalah memegang tangan peserta didik mengikuti huruf yang akan ditulis dengan demikian kesulitan menulis akan terminamalir. Oleh karena itu perlu adanya perhatian dan bimbingan yang serius dari guru untuk meningkatkan literasi tulis peserta didik. Kemampuan menulis merupakan dasar utama yang harus dimiliki peserta didik jika peserta didik akan mengalami kesulitan.

**Tabel 4.16**

**Hasil Tes Kemampuan Literasi Dasar Tulis Peserta Didik Kelas II SD Negeri 61  
Rejang Lebong**

No	Nama	Penilaian				Nilai	
		Motorik	Perilaku	Persepsi	Memori	Jumlah	Ket
1	Adit	2	2	2	3	9	B
2	Andeski Ade A.	3	2	3	4	12	B
3	Annisa Aprilia	2	3	3	3	11	B
4	Avrilya Putri Retisya	3	3	3	3	12	B

5	Anjeli	1	2	2	1	6	
6	Ayu Akina	2	2	3	2	9	B
7	Dio Riski	2	3	2	2	9	B
8	Febi NafaFidellia	2	4	4	4	14	A
9	Haikal Arjuna R	2	3	2	3	10	B
10	Jainal Santoro	2	3	2	3	10	B
11	Jean Dio Sencen	3	4	2	2	11	B
12	Jonatan Patana	4	3	2	2	11	B
13	Kadita Caca K.	2	2	2	2	8	C
14	Karin Cahaya P.S	2	2	3	3	9	B
15	Kelpin Putra A.	-	-	-	-	-	
16	Leo	1	2	2	1	6	C
17	Losi Ratna Sari	2	2	2	3	9	B
18	Marsel Juniarta	3	2	3	2	10	B
19	Naufal Akhdan	2	4	2	2	10	B
20	Nia Ramadani	2	2	3	2	9	B
21	Fahri Yolanda	2	2	3	3	9	B
22	Paren Anandas	2	3	4	4	13	A
23	Rifki Aditia	2	2	3	2	9	B
24	Valensia Wilana	2	4	4	4	14	A
25	Wiliyam Raka H.	3	2	2	3	10	B
26	Zeki Aditia P	4	4	4	4	16	B
28	Arjuna	4	3	4	4	15	A
29	Fasya	1	2	2	1	6	C

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi dasar menulis peserta didik di kelas rendah menunjukkan bahwa kemampuan literasi dasar menulis masih rendah rendahnya kemampuan literasi dasar disebabkan oleh tulisan yang tidak rapi, huruf yang ditulis tidak tepat, sering tertukar dalam menulis huruf b dan d, tidak adanya jarak persuku kata, kata yang ditulis kurang. Adapun indikator dan kriteria penilaian kemampuan literasi dasar menulis di kelas rendah terdapat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 4.17 Indikator Kemampuan Literasi Dasar Tulis**

No	Aspek yang di nilai	Indikator	Penilaian
1	Kemampuan menulis dengan rapi	Mampu menuliskan nama sendiri	Motorik
2	Kemampuan dalam kejelasan penulisan huruf	Mampu menulis dengan jelas dan terbaca	Pesepsi
3	Kemampuan dalam menulis dengan lengkap dalam kata	Mampu menulis suku kata dengan lengkap terbaca dan mudah dipahami	Memori
4	Kemampuan menulis dengan tepat waktu	Mampu menulis selesai dengan tepat waktu dan tidak terpengaruh oleh orang lain	Perilaku

**Tabel 4. 18 Kriteria Penilaian Kemampuan Literasi Dasar Tulis**

No	Kriteria	Penilaian			
		Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang

		<b>Skor 4</b>	<b>Skor 3</b>	<b>Skor 2</b>	<b>Skor 1</b>
1	Motorik	Baik sekali peserta didik mampu menulis dengan huruf yang jelas, tulisan rapi mengikuti garis kotak atau kotak pada buku, penulisan perkata tidak terputus-putus atau menyambung semua,	mampu memenuhi dua kriteria	mampu memenuhi satu kriteria	tidak mampu memenuhi kriteria satu pun.
2	Perilaku	fokus dalam pembelajaran menulis tidak mudah teralihkan selesai tepat waktu ketika menulis	mampu memenuhi dua kriteria	mampu memenuhi satu kriteria	tidak mampu memenuhi kriteria satu pun.

3	Persepsi	tidak ada huruf yang terbalik contoh b dan d, memahami kata yang diucapkan guru dan menulisnya.	mampu memenuhi dua kriteria	mampu memenuhi satu kriteria	tidak mampu memenuhi kriteria satu pun.
4	Memori	Menuliskan huruf lengkap, mengingat apa yang akan peserta didik tulis, dan penggunaan tanda baca.	mampu memenuhi dua kriteria	mampu memenuhi satu kriteria	tidak mampu memenuhi kriteria satu pun.

Keterangan:

Jumlah Nilai 13-16 = Baik Sekali (A)

Jumlah Nilai 9-12 = Baik (B)

Jumlah Nilai 5-8 = Cukup (C)

Jumlah Nilai 1-4 = Kurang (D)

Berdasarkan hasil tes dan penilaian kemampuan literasi dasar menulis sesuai dengan aspek ketegori motorik peserta didik II sudah mampu menulis dengan rapi, akan tetapi ada beberapa peserta didik ketika menulis tidak ada jarak atau spasi, menghilangkan huruf, sesuai dengan perincian penilaian sebanyak 15% atau 6 peserta

didik sudah mampu menulis dengan rapi, sebanyak 50% atau 20 peserta didik yang mendapatkan nilai 3 dan 4, dan sebanyak 10% atau 3 orang yang mendapatkan nilai 2.<sup>74</sup>

Kategori perilaku, ada sebagian peserta didik tidak fokus dalam mengerjakan soal, ketika mengerjakan soal peserta didik sering mengobrol dengan teman sekelasnya. Hal inilah yang membuat peserta didik tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu. Kategori persepsi, penilaian ini terdiri dari beberapa indikator yaitu, tidak ada huruf yang terbalik b dan d, memahami kata-kata yang diucapkan guru dan menuliskannya dengan tepat. berdasarkan perincian penilaian ada beberapa peserta didik ketika menulis sering tertukar membedakan huruf b dan d, menyalin soal. Peserta didik kelas II sudah mampu membedakan huruf tetapi pada saat menulis peserta didik sering keliru dalam menuliskan bentuk huruf.

Kategori memori, penilaian pada kategori ini terdiri dari beberapa indikator seperti penulisan huruf lengkap, mengingat huruf apa yang akan ditulis dan penggunaan tanda baca. Akan tetapi masih ada beberapa peserta didik kelas II ketika menulis menghilangkan beberapa huruf, kesulitan dalam melengkapi kata yang diingat. Berkaitan dengan hal tersebut peserta didik membuhkan perhatian yang serius dari guru untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Jika kemampuan literasi tulis tidak dikuasai dengan baik. Maka akan mengalami kesulitan pada tingkat selanjutnya. Oleh karena itu, guru harus menggunakan media yang menarik sehingga dapat menarik minat siswa dalam menulis.

---

<sup>74</sup> Hasil Tes Yang Dilakukan di SD Negeri 61 Rejang Lebong, Selasa Juli 2022

**Tabel 4.19**  
**Hasil Tes Kemampuan Literasi Dasar Tulis Peserta Didik Kelas III SD Negeri 61**  
**Rejang Lebong**

No	Nama	Penilaian				Nilai	
		Motori k	Perilaku	Persepsi	Memori	Jumlah	Ket
1.	Ananda	2	2	2	3	9	B
2.	Arin	1	2	2	3	8	C
3.	Angeli	3	3	3	4	13	A
4.	Ariel	2	2	2	3	9	B
5.	Dhea	3	2	3	4	12	A
6.	Dimas	2	3	2	2	9	A
7.	Fatin	-	-	-	-		
8.	Hafiza	3	2	2	3	10	A
9.	Jasmine	2	3	2	4	11	A
10.	Keysa	2	3	3	3	11	A
11.	Manda	2	2	3	3	10	A
12.	Nisa	2	3	3	3	12	A
13.	Refal	2	2	2	3	10	A
14.	Restu	1	2	2	2	7	C
15.	Revan	2	2	2	3	10	A
16.	Steven	3	2	2	3	10	A
17.	Sonya	3	2	2	3	10	A
18.	Tika	2	2	2	3	9	B
19.	Viola	2	2	3	4	11	A
20.	Vika	2	3	2	3	10	A

Berdasarkan hasil tes di atas menunjukkan bahwa peserta didik kelas III berjumlah 20 orang, kemampuan literasi dasar tulis peserta didik rendah. Rendahnya kemampuan literasi dasar disebabkan oleh peserta didik menghilangkan huruf, huruf yang ditulis



tidak tepat, tidak ada jarak antar kata, kekeliruan dalam menuliskan huruf b dan d, peserta didik tidak fokus dalam mengerjakan soal yang diberikan. Adapun indikator dan kriteria penilaian kemampuan literasi dasar menulis di kelas rendah terdapat dalam tabel dibawah ini.<sup>75</sup>

**Tabel 4.20 Indikator Kemampuan Literasi Dasar Tulis**

No	Aspek yang di nilai	Indikator	Penilaian
1	Kemampuan menulis dengan rapi	Mampu menuliskan nama sendiri	Motorik
2	Kemampuan dalam kejelasan penulisan huruf	Mampu menulis dengan jelas dan terbaca	Pesepsi
3	Kemampuan dalam menulis dengan lengkap dalam kata	Mampu menulis suku kata dengan lengkap terbaca dan mudah dipahami	Memori
4	Kemampuan menulis dengan tepat waktu	Mampu menulis selesai dengan tepat waktu dan tidak terpengaruh oleh orang lain	Perilaku

**Tabel 4. 21 Kriteria Penilaian Kemampuan Literasi Dasar Tulis**

No	Kriteria	Penilaian			
		Baik sekali Skor 4	Baik Skor 3	Cukup Skor 2	Kurang Skor 1

<sup>75</sup> Hasil Tes Yang Dilakukan DI SD Negeri 61 Rejang Lebong, Pada Tanggal 12 Juli 2022

1	Motorik	Baik sekali peserta didik mampu menulis dengan huruf yang jelas, tulisan rapi mengikuti garis kotak atau kotak pada buku, penulisan perkata tidak terputus-putus atau menyambung semua,	mampu memenuhi dua kriteria	mampu memenuhi satu kriteria	tidak mampu memenuhi kriteria satu pun.
2	Perilaku	fokus dalam pembelajaran menulis tidak mudah teralihkan selesai tepat waktu ketika menulis	mampu memenuhi dua kriteria	mampu memenuhi satu kriteria	tidak mampu memenuhi kriteria satu pun.
3	Persepsi	tidak ada huruf yang terbalik contoh b dan d, memahami	mampu memenuhi dua kriteria	mampu memenuhi satu kriteria	tidak mampu memenuhi

		kata yang diucapkan guru dan menulisnya.			kriteria satu pun.
4	Memori	Menuliskan huruf lengkap, mengingat apa yang akan peserta didik tulis, dan penggunaan tanda baca.	mampu memenuhi dua kriteria	mampu memenuhi satu kriteria	tidak mampu memenuhi kriteria satu pun.

Keterangan:

Jumlah Nilai 13-16 = Baik Sekali (A)

Jumlah Nilai 9-12 = Baik (B)

Jumlah Nilai 5-8 = Cukup (C)

Jumlah Nilai 1-4 = Kurang (D)

Kemampuan literasi dasar menulis sesuai dengan aspek kategori motorik peserta didik kelas III sudah mampu menulis dengan baik dan tulisannya rapi. Namun ada sebagian peserta didik yang menulis menghilangkan huruf, tulisan tidak jelas. Sesuai dengan perincian penilaian sebanyak 60% peserta didik sudah mampu menulis dengan rapi dan kata yang ditulis juga lengkap. Sebanyak 25% peserta didik yang menulis belum rapi tetapi masih terbaca. Sebanyak 15% peserta didik yang belum mampu menulis dengan rapi, menghilangkan huruf, tidak ada jarak antar suku kata.<sup>76</sup>

Kategori perilaku, ada sebagian peserta didik tidak fokus dalam mengerjakan soal, ketika mengerjakan soal peserta didik sering mengobrol dengan teman sekelasnya. Hal

<sup>76</sup> Hasil Tes Yang Dilakukan di SD Negeri 61 Rejang Lebong, Pada Tanggal 13 Juli 2022

inilah yang membuat peserta didik tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu. Kategori persepsi, penilaian terdiri dari beberapa indikator, tidak ada huruf yang terbalik, kata-kata yang diucapkan guru peserta didik dapat menuliskannya. Akan tetapi ada beberapa peserta didik ketika menulis sering terbalik membuat huruf b dan d, sudah mampu membedakan huruf dengan baik dan mampu menuliskan hurufnya.

Kategori memori, penilaian kategori terdiri dari beberapa indikator seperti, peserta didik mampu menulis huruf dengan lengkap, mengingat kata dan tanda baca dengan baik. Akan tetapi ada beberapa peserta didik tidak mampu menjawab soal yang diberikan dan ada peserta didik yang ketika menulis menghilangkan huruf sehingga kata yang dibuat tidak sempurna.

Berkaitan dengan permasalahan di atas membutuhkan perhatian dan bimbingan yang serius dari guru. Kemampuan literasi dasar menulis merupakan dasar yang paling penting setelah membaca. kemampuan menulis seperti pengenalan huruf sangat dibutuhkan untuk mengerjakan soal. Guru berperan penting dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar menulis peserta didik.

#### **D. Cara Mengatasi Kesulitan Literasi Dasar Baca dan Tulis Siswa di Kelas Rendah**

##### **1. Cara mengatasi kesulitan membaca**

Setelah melaksanakan tes mengenai kemampuan literasi dasar baca peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dikelas rendah. Adapun cara yang digunakan untuk mengatasi kesulitan baca peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas I, II, III di SD Negeri 61 Rejang Lebong. Seperti disampaikan oleh ibu Umi Kalsum, S.Pd. selaku wali kelas I di SD Negeri 61 Rejang Lebong

mengatakan bahwa cara yang tepat untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca yaitu, mengenalkan huruf terlebih dahulu, menggunakan gambar misalnya media buku. Setelah itu kita tunjukkan gambar, buku kepada peserta didik kemudian membuat huruf di papan tulis. Penggunaan media akan mempermudah peserta didik mengenal huruf dan dibutuhkan untuk menarik minat peserta didik untuk membaca. Adapun media yang dapat digunakan seperti buku bergambar, alat peraga, bola dan media yang ada lingkungan sekolah.<sup>77</sup>

Pendapat yang sama disampaikan oleh Nyella Kenanga Andini, S.Pd selaku guru kelas II di SD Negeri 61 Rejang Lebong. Mengatakan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca cara yang tepat yaitu meluangkan waktu khusus untuk mengajarkan peserta didik membaca. Peserta didik kemudian dipanggil bergiliran lalu diajarkan membaca sehingga peserta didik akan terbiasa untuk membaca.<sup>78</sup>

Pendapat yang sama disampaikan oleh, Edi Safrudin, S.Pd selaku guru kelas III di SD Negeri 61 Rejang Lebong, meluangkan waktu khusus untuk anak yang mengalami kesulitan dalam membaca seperti jam istirahat anak yang mengalami kesulitan tersebut dipanggil kemudian dibimbing sekitar 10 sampai 15 menit untuk belajar membaca. Kemudian memberikan tugas membaca di rumah, yang telah ditandai oleh guru pada buku paket seperti satu alenia dan besoknya ditanya apa

---

<sup>77</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Umi Kalsum, S.Pd. Pada 12 Juli 2022

<sup>78</sup> Hasil Wawancara Dengan Nyella Kenanga Andini, S.Pd. Pada 12 Juli 2022

yang dibaca peserta didik. Apakah peserta didik itu benar-benar membaca atau tidak.<sup>79</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, penulis dapat simpulkan bahwa cara untuk mengatasi kesulitan literasi dasar membaca peserta didik kelas rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong. *pertama* mengenalkan huruf terlebih dahulu kemudian peserta didik melafalkan huruf tersebut, *kedua* meluangkan waktu untuk mengajari peserta didik untuk membaca selama 15 menit, *ketiga* memberikan tugas dirumah membaca dibuku paket sebanyak satu alenia kemudian menanyakan kepada peserta didik apa yang didapat dari bacaan.

## 2. Cara mengatasi kesulitan menulis

Setelah melakukan wawancara dengan wali kelas I yaitu ibu Umi Kalsum, S.Pd. di SD Negeri 61 Rejang Lebong. Ibu umi mengatakan bahwa kemampuan menulis bagi peserta didik pemula, yaitu *Pertama*, memegang tangan peserta didik untuk mengikuti huruf yang akan dibuat. *Kedua*, membuat huruf terputus-putus lalu peserta didik disuruh untuk menyambung huruf tersebut menjadi huruf yang utuh. Maka dari itu penggunaan media sangat diperlukan untuk menarik minat peserta didik dalam menulis.

Berbeda pendapat dengan ibu Nyella Kenanga Andini, S.Pd wali kelas II di SD Negeri 61 Rejang Lebong mengatakan bahwa untuk mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis yaitu memberikan soal menulis sehingga akan

---

<sup>79</sup> Hasil Wawancara Dengan Edi Safrudin, S.Pd. Pada 13 Juli 2022

menumbuhkan minat peserta didik untuk menulis dan penggunaan media juga dibutuhkan untuk memotivasi peserta didik menulis.<sup>80</sup>

Pendapat yang sama yang disampaikan oleh bapak Edi Safrudin, S.Pd mengatakan bahwa cara mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis, memberikan tugas menulis setiap hari kepada peserta didik dan memberikan penjelasan bahwa pada saat menulis harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, seperti halnya penggunaan huruf kapital, tanda titik, spasi. Kemudian peserta didik diberikan tugas menulis di buku paket sebanyak satu paragraf atau alenia. Orang tua dan guru harus bekerjasama dalam meminimalisir kesulitan menulis seperti orang tua diarahkan untuk mengajarkan anaknya menulis dirumah. Masukkan anak ke tempat privat atau les dengan begitu kesulitan menulis dapat dihindari. Penggunaan media juga diperlukan untuk menarik minat siswa dalam menulis. maka dari itu guru harus memberikan bimbingan dan penggunaan media yang menarik untuk memotivasi peserta didik untuk menulis.<sup>81</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cara untuk mengatasi peserta didik yang kesulitan dalam literasi dasar menulis yaitu dengan cara menggunakan media yang menarik sehingga peserta didik termotivasi untuk menulis. Memberikan tugas kepada peserta didik menulis seperti menulis pada buku paket. Perlu adanya dorongan dan bimbingan dari guru untuk memotivasi

---

<sup>80</sup> Hasil Wawancara Dengan Nyella Kenanga Andini, S.Pd. Pada 12 Juli 2022

<sup>81</sup> Hasil Wawancara Dengan Edi Safrudin, S.Pd. Pada 13 Juli 2022

peserta didik dalam menulis. kemampuan menulis merupakan salah satu komponen yang penting dan harus dikuasai oleh peserta didik.

#### **E. Pembahasan Penelitian**

Setelah melakukan tes kepada peserta didik dan wawancara langsung kepada wali kelas yang dilakukan pada hari Selasa, 12 Juni 2022. Dapat kita lihat dari tes serta wawancara di SD Negeri 61 Rejang Lebong kabupaten Rejang Lebong dapat penulis jabarkan. Adapun Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 61 Rejang Lebong meliputi berikut ini: Kemampuan literasi dasar baca siswa di kelas rendah I, II, III memiliki kemampuan membaca sangat rendah. Rendahnya kemampuan literasi dasar baca peserta didik disebabkan peserta didik yang masih mengeja, peserta didik yang mengalami kekeliruan dalam membedakan huruf b dan d, huruf yang dieja tidak tepat pelafalannya, menghilangkan huruf ketika membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhibbin Syah “rendahnya kemampuan membaca peserta didik disebabkan karena kurangnya minat dan kebiasaan belajar membaca kurang sehingga kemampuan peserta didik tidak terlatih.<sup>82</sup> Melihat rendahnya kemampuan literasi membaca peserta didik disebabkan oleh minimnya minat dan motivasi peserta didik dalam membaca.

Berdasarkan hasil tes kemampuan literasi dasar membaca peserta didik I SD Negeri 61 Rejang Lebong yang berjumlah 29 orang, literasi dasar membaca masih

---

<sup>82</sup> Muhibbin Syah, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002



sangat rendah, dari hasil nilai yang diperoleh peserta didik pada saat mengerjakan soal dapat dilihat dari kategori pengelompokan kemampuan literasi baca peserta kelas I yang berjumlah 22 orang termasuk ke dalam kategori tinggi sebanyak 50%, peserta didik yang termasuk ke dalam kategori sedang berjumlah 2 orang dengan presentase 15%, peserta didik dengan kategori cukup berjumlah 1 orang sebanyak 5% dan termasuk kedalam kategori rendah berjumlah 7 orang sebanyak 30%.

Adapun hasil tes kemampuan literasi dasar membaca peserta didik II SD Negeri 61 Rejang Lebong yang berjumlah 29 orang, literasi dasar membaca masih sangat rendah, dari hasil nilai yang diperoleh peserta didik pada saat mengerjakan soal dapat dilihat dari kategori pengelompokan kemampuan literasi baca peserta didik II terdapat beberapa peserta didik memiliki kemampuan literasi dasar yang terdiri dari 10 orang peserta didik dengan kategori tinggi adalah 25 %, peserta didik yang termasuk kedalam kategori sedang sebanyak 25%, peserta didik yang termasuk kedalam kategori cukup sebanyak 5% dan peserta didik yang termasuk ke dalam kategori rendah 45%.

Hasil tes kemampuan literasi dasar membaca peserta didik kelas III di SD Negeri 61 Rejang Lebong yang berjumlah 20 orang termasuk dalam pengelompokan kategori rendah. Rendahnya kemampuan literasi dasar membaca peserta didik dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik terdiri dari 10 orang peserta didik dengan kategori tinggi presentase 50 %, kategori sedang yang berjumlah 1 orang dengan kategori sedang sebanyak 5 %, peserta didik yang kategori cukup berjumlah 3 orang

dengan kategori cukup sebanyak 15% dan peserta didik yang termasuk ke dalam kategori rendah ada 6 orang dengan kategori rendah sebanyak 30%.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi dasar membaca peserta didik di SD Negeri 61 Rejang Lebong termasuk kedalam kategori rendah, rendahnya kemampuan literasi dasar peserta didik disebabkan peserta didik yang masih mengeja sehingga membuat peserta didik kesulitan dalam membaca soal yang diberikan, dari pelafalan yang tepat, kurangnya mengenal huruf, peserta didik masih membaca kata demi kata, penghilangan huruf dan kata, pengulangan kata. Sejalan dengan pendapat Abdurahman bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam membaca yaitu peserta didik kurang mengenal huruf, menghilangkan huru dalam membaca, terjadinya pengulangan kata dan peserta didik tidak menguasai kata yang dibaca.<sup>83</sup> Maka dari itu guru memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar membaca peserta didik dengan menggubakan media yang menarik sehingga peserta didik termotivasi untuk membaca.

Kemampuan literasi dasar menulis pada kelas rendah I, II, III menunjukkan bahwa kemampuan literasi dasar menulis di kelas I yang berjumlah 22 orang, kemampuan literasi dasar menulis sangat rendah, dari soal yang diberikan kepada peserta didik yang belum mampu menuliskan huruf dengan tepat, tidak ada jarak (spasi), kata yang ditulis kurang. Berdasarkan kriteria penilaian pengelompokan

---

<sup>83</sup> Ichyatul Afrom, *Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca*, Anterior Jurnal, Vol. 13 No.1, 2012. 126-127

kemampuan menulis peserta didik kelas rendah terdapat beberapa kategori dasar dari kategori motorik peserta didik kelas I sudah mencapai 60 % peserta didik mendapat nilai 4, sebanyak 25 % belum mampu menulis dengan rapi dan kata yang ditulis tidak sempurna dan sebanyak 15 % peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis. Sejalan dengan penelitian Azlia Latae, Sahrudin Barasandji, dan Muhsin yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik masih tergolong rendah karena pencapaian ini belum memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan.<sup>84</sup>

Kemampuan literasi dasar menulis peserta didik kelas II setelah melakukan tes kepada peserta didik menunjukkan bahwa kemampuan literasi dasar menulis. peserta didik kelas II sudah mampu menulis dengan rapi, akan tetapi ada beberapa peserta didik ketika menulis tidak ada jarak atau spasi, menghilangkan huruf, sesuai dengan perincian penilaian sebanyak 15% atau 6 peserta didik sudah mampu menulis dengan rapi, sebanyak 50% atau 20 peserta didik yang mendapatkan nilai 3 dan 4, dan sebanyak 10% atau 3 orang yang mendapatkan nilai 2. Peserta didik ketika menulis tidak ada jarak dan huruf yang ditulis tidak tepat. Berdasarkan hasil tes di atas menunjukkan bahwa kemampuan literasi dasar tulis peserta didik kelas III masih rendah. Namun ada sebagian peserta didik yang menulis menghilangkan huruf, tulisan tidak jelas. Sesuai dengan perincian penilaian sebanyak 60% peserta didik sudah mampu menulis dengan rapi dan kata yang ditulis sudah lengkap. Sebanyak

---

<sup>84</sup> Azlia Latae, Sahrudin Barasandji, dan Muhsin, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas I SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No.4

25% peserta didik yang menulis belum rapi tetapi masih terbaca. Sebanyak 15% peserta didik yang belum mampu menulis dengan rapi, menghilangkan huruf, tidak ada jarak antar suku kata.

Adapun cara yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam literasi dasar (baca dan tulis di SD Negeri 61 Rejang Lebong adalah sebagai berikut: Cara yang tepat mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca yaitu, *pertama*, mengenalkan huruf, menggunakan gambar misalnya media buku. Guru menunjukkan gambar kepada peserta didik dan menuliskan huruf yang ada pada gambar di papan tulis kemudian peserta didik membuat huruf yang telah dituliskan guru. Penggunaan media akan mempermudah peserta didik dalam mengenal huruf, melalui cara ini mempermudah peserta didik untuk mengenal huruf dan didukung dengan media seperti buku, bola, alat peraga yang sering dilihat oleh peserta didik sehari-hari. *Kedua*, Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca cara yang tepat untuk mengatasinya yaitu meluangkan waktu khusus untuk mengajarkan peserta didik belajar membaca dan peserta didik dipanggil bergiliran kemudian diajarkan untuk membaca melalui cara ini peserta didik akan terbiasa untuk belajar membaca.

*Ketiga*, meluangkan waktu khusus untuk anak yang mengalami kesulitan dalam membaca seperti jam istirahat anak yang mengalami kesulitan tersebut dipanggil kemudian dibimbing sekitar 10 sampai 15 menit untuk belajar membaca. Memberikan tugas membaca di rumah, yang ditandai pada buku paket seperti satu alenia dan besoknya ditanya apa yang dibaca peserta didik.

Adapun cara mengatasi kesulitan peserta didik dalam menulis *pertama*, mengenalkan huruf kemudian dituliskan dipapan tulis lalu peserta didik menuliskan huruf, menggunakan huruf yang terputus-putus kemudian menyambungkan huruf yang terputus tersebut menjadi huruf yang utuh. *Kedua*, memegang tangan peserta didik untuk melatih menulis sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menulis. *ketiga*, memberikan tugas menulis untuk peserta didik atau menggunakan media yang menarik sehingga peserta didik tertarik untuk menulis. penggunaan media yang menarik perhatian peserta didik membuat peserta didik lebih fokus dan tertarik untuk menulis.

*Keempat*, mengenalkan huruf abjad terlebih dahulu kepada peserta didik, menggunakan media yang menarik penggunaan media dapat menarik minat peserta didik dalam membaca. Peserta didik di panggil secara acak kemudian dibimbing secara khusus untuk membaca atau meluangkan waktu sekitar 15 menit untuk membaca dan memberikan tugas menulis sebanyak satu paragraf. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asriani H.L. Madasia bahwa upaya yang tepat mengatasi kesulitan membaca yaitu dengan pengintegrasian permainan kartu untuk meningkatkan kemampuan membaca sehingga peserta didik akan lebih termotivasi dalam membaca.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Asriani H.L. Madasia, *Upaya Mengatasi kesulitan Membaca Melalui Pengintegrasian Permainan Kartu Pada Siswa Kelas II SDN Koyobunga Kecamatan Paling Tengah Banggai Kepulauan*, Jurnal Kreatif Online Tadulako Vo. 1 No. 1

*Kelima*, berbeda dengan pendapat bapak Edi mengatakan bahwa untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis yaitu, penggunaan media dan memberikan latihan menulis setiap hari dengan begitu maka siswa akan terbiasa untuk menulis. Maka dari itu orang tua dan guru harus bekerjasama untuk mengatasi kesulitan dalam menulis. Adapun dengan cara yang tepat bagi orang tua peserta didik untuk meminimalisir rendahnya kemampuan menulis dengan cara memasukkan anaknya ke tempat les atau privat sehingga akan membantu anak untuk menulis.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis peserta didik sangat rendah. Rendahnya kemampuan menulis peserta didik disebabkan karena peserta didik kurang mengenali huruf, ketika menulis tidak ada jarak sehingga membuat tulisan tidak rapi. Penggunaan media sangat penting untuk meningkatkan kemampuan literasi menulis peserta didik sehingga pembelajaran menulis akan lebih menyenangkan dan menarik minat peserta didik untuk menulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kemampuan literasi baca peserta didik di kelas rendah I, II, III masih sangat rendah. Kemampuan literasi dasar, yang terdiri dari 12 orang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 50%, peserta didik yang termasuk ke dalam kategori sedang berjumlah 2 orang dengan presentase 10%, peserta didik dengan kategori cukup berjumlah 1 orang sebanyak 5% dan termasuk kedalam kategori rendah berjumlah 7 orang sebanyak 35%. Kemampuan literasi baca peserta didik kelas II terdapat beberapa peserta didik memiliki kemampuan literasi dasar yang terdiri dari 10 orang peserta didik dengan kategori tinggi adalah 25 %, peserta didik yang termasuk kedalam kategori sedang sebanyak 25%, peserta didik yang termasuk kedalam kategori cukup sebanyak 5% dan peserta didik yang termasuk ke dalam kategori rendah 45%.

Rendahnya kemampuan literasi dasar baca dapat dilihat dari diagram di atas. Kemampuan literasi dasar peserta didik kelas III yang terdiri dari 10 orang peserta didik termasuk ke dalam kategori tinggi sebanyak 50 %, dan peserta didik yang termasuk ke dalam kategori sedang sebanyak 5%, peserta didik yang termasuk ke dalam kategori cukup sebanyak 15%. Sedangkan peserta didik yang termasuk ke dalam kategori rendah ada sebanyak 30%.

## **B. Saran- Saran**

Setelah melakukan penelitian dan diketahui hasil-hasilnya maka dapat dipaparkan saran-saran sebagai berikut.

### **1. Saran untuk Guru**

Guru harus menggunakan media yang menarik sehingga peserta didik tertarik untuk membaca dan menulis. Penggunaan media yang menarik membuat peserta didik termotivasi untuk belajar membaca dan menulis. guru harus membimbing secara khusus terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, sehingga kegiatan membaca dan menulis lebih menyenangkan.

### **2. Saran untuk Peserta didik**

Bagi kelas rendah I, II, III agar terus giat belajar membaca dan menulis baik dirumah maupun disekolah. Kemudian memperhatikan huruf ketika membaca sehingga pada saat membaca huruf yang dieja tepat diucapkan. Peserta didik harus lebih teliti dalam menulis sehingga kata yang dituliskan tepat dan benar.

### **3. Saran untuk peneliti**

Untuk penelitinya, diadakan penelitian lebih lanjut tentang kemampuan literasi dasar siswa kelas rendah untuk memberikan penjelasan yang lebih baik lagi. Karena penulis menyadari dalam penelitian ini banyak sekali kekurangan yang perlu untuk disempurnakan dengan hasil penelitian yang selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, I. “*Memahami Pola Perkembangan Bahasa Anak dalam Konteks Pendidikan*”, (Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3 No.1).
- Afrom, Ichyatul. (2012). “*Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca*”, (Anterior Jurnal, Vol. 13 No. 1).
- Al Fajar, Beny. (2010). “*Analisis Penanaman Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar*”, (Jurnal Prossiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Jupendas). Vol.2 No.2).
- Ali, Muhammad. (2021). “*Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada SDN 93 Palembang*” (Jurnal PAUD. Vol.4 No.1).
- Andi Langi, “*Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis dengan Menggunakan Kartu Huruf Kelas I SDN 2 Wambo*”, (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No.8).
- Anum, Seri. (2017). “*Peningkatan Kemampuan Memabaca Siswa Kelas III SD Negeri 020580 Dalam Pembelajaran Kemampuan Berbahasa Melalui Penerapan Media Gambar Tahun Pelajaran 2016/2017*”. (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 2, No 1).
- Arikunto, Suharsimi (1989). “*Prosedur Penilitia: Suatu Pengantar*”. Jakarta: Bumi Aksara.

- Asrori, M. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. (Bandung: CV Wacana Prima).
- Dahar, R.W. (2006). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Erlangga).
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca, Cet.2*. Jakarta: Rajawali Press.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung: Remaja Rosdakary.
- Dharma Gyta Sari Harahap. Fauziyah Nasution. Eni Sumanti Nst. Salman Alparis Sormin. (2022). “*Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar.*” (Jurnal Basicedu Vol 6, No 2).
- Direktorat. (2006). *Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Dwi Putri, Novia. Elvia Sukma, Tri Susilawati. (2021). “*Peningkata Kemampuan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Siswa Kelas I SDN 05 Padang Pasir Kota Padang*”. (Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 5, No 2).
- Elfia Sukma, Tin Indrawati, Ari Suriani. (2019). “*Penggunaan Media Literasi Kelas Awal di Sekolah Dasar*”. (Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Vol.3 No. 2).
- Farida, Dinda. (2020). *Penerapan Pembelajaran Literasi Dasar dalam Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di TK Harapan Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Fatma Khaulani. Neviyarni S, Irda Murni. (2020). *Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar*. (Vol. 7 No. 1).
- Grabe, W. dan Kaplan R, (Eds). (1992). *Introduction to Applied Linguistics, NewYork: Addison-Wesley Publishin Company*.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hartati, Netty dkk. (2004). *Islam dan Psikologi*, Ed 1 (Cet. 1). Jakarta: PT. Raja Grafika Persada.
- Intan Kusuma Wardani, Sri Lestari, Melik Budiarti. (2020). “*Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah*”. (Prosiding Konferensi Ilmia Dasar, Vol. 2).

- Khair, Ummul, Siti Patimah Fakar, (2019). "*Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar Unggul Aisyah Taman Harapan Curup*". (Jurnal Estetik, Vol. 2 No. 2)
- Kholiq, A, and D Luthfiyati. 2018. "*Tingkat Membaca Pemahaman Siswa Sman, 1 Bluluk Lamongan. Reforma*". (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 7. No.1).
- Kusno. (2020). "*Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar*". (Journal For Lesson and Learning Studies, Vol.3 No. 3).
- Latae, Azlia, Sahrudin Barasandji, dan Muhsin, "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas I SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*", (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No.4).
- L. H. Asrianil Madasia, "*Upaya Mengatasi kesulitan Membaca Melalui Pengintegrasian Permainan Kartu Pada Siswa Kelas II SDN Koyobunga Kecamatan Paling Tengah Banggai Kepulauan*", (Jurnal Kreatif Online Tadulako Vo. 1 No. 1).
- L, Rehaena, & J, Ambarwati. (2015). "*Penegembangan minat dan kemampuan literasi awal anak prasekolah di rumah The and University Research Coloquium*".
- Lailah, Zainatul 2021. "*Meningkatkan Kemampuan Membaca siswa Kelas I dengan Metode Silaba di Sekolah Dasar*". (Jurnal Basicedu, Vol. 5 No. 5).
- Mardika, Tiwi. 2017. "*Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis dan Berhitung Siswa Kelas I SD*". (Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar Vol. 10 No. 1).
- Monty P. Satiadarm, Fidelis E. Waruwu. (2003). "*Mendidik Kecerdasan Pedoman Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Mendidik Anak*". Jakarta: Media Grafik.
- Muammar, Dr. M.Pd. (2020). "*Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*", Jl. Kerajinan I Blok C/Mataram.
- Muhibbin Syah. (2022). "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyani Sumantri. (2014). "*Perkembangan Peserta Didik. Tangerang*". Selatan: Universitas Terbuka.
- Rafifah Yumna Salsabila, Sri Lestari, Melik Budiarti. (2020). "*Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar.*, (Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, Vol 2).

- Rohman, Syaifur. (2017). *“Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Literasi Sekolah”*. (Vol.4, No.1).
- Ruhaena, Lisna. (2013). *“Proses Pencapaian Kemampuan Literasi Dasar Anak Prasekolah dan Dukungan Faktor-faktor dalam Keluarga”*. Disertasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sismulyasih, Nugraheti Sb. (2018). *“Peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan menggunakan strategi bengkel literasi pada siswa SD”*.(Jurnal Primary Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Vol 7, No 1).
- Slamet, ST.Y. (2008). *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Suastika, Nyoman (2018). *“Problematika Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar”*.(Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 3 No.1).
- Sudirman, A.M (2011). *“Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar”*. Jakarta: PT. Grafindo, Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *“Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D”*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2019). *“Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”*. Alfabeta: Bandung.
- Suhani, Dahlia Novarianing. (2017). *“Modifikasi Perilaku”*. Mediu :Universitas PGRI Madiun.
- Sulzby. (1986). *“Literacy Strategies For Grade 4-12: Reinforcing Threads of for Alexander: Curriculum Develompment”*.
- Sumantri, M. (2014). *“Modul Pertumbuhan dan Perkembangan Anak”*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Surna, I.N. (2014). *“Psikologi Pendidikan”*. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, A. (2011). *“Perkembangan Anak Usia Dini”*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Syah, Muhibbin. (2007). *“Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Syahputra Bania, Allif Imran. (2020). "*Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Di Kota Langsa*". (Best Journal Vol 3, No 2).
- Tim GLN Kemendikbut. (2017). "*Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*". Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Trianto. (2011). "*Mode-model Pembelajaran Inovasi berorientasi Konstruktivis*". Jakarta: Prestasi Pusaka.
- Ulfiatul Inka Aprilia, Fathurohman dan Purbasari. (2021). "*Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I*". (Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 5 No. 2).
- Yunus, M. dkk. (2016). "*Keterampilan Menulis*", 1 sd ed, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Zaki Al Fuad, Zahara. Helmiansyah. (2021). "*Penerapan Language Experience Approach Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri Siem*". (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol2 No 1).

*L*

*A*

*P*

*I*

*R*

*A*

*N*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Ra. Dr. AK. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [adimund@iaincurup.ac.id](mailto:adimund@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Surat /In.34/FT/PP.00.9/06/2022  
27 Juni 2022  
Proposal dan Instrumen  
Permohonan Izin Penelitian

Yth. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu (PTSP)  
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup.

Nama : Sumini Angraeni  
NIM : 18541037  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Tadris bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 61 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 27 Juni s.d 27 September 2022  
Lokasi Penelitian : SD Negeri 61 Rejang Lebong

Sehubungan dengan itu, mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Berkontribusi atas kerjasamanya dan izinya diucapkan terimakasih

Dekan  
  
HAMENKUBUWONO  
NIP. 196508261999031001



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ 268 /IP/DPMPISP/VI/2022

**TENTANG PENELITIAN  
PALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatangan, Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 655/In.34/FI/PP.00.9/06/2022 tanggal 27 Juni 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Sumini Anggraini/ Air Lanang, 15 Juni 2000  
NIM : 18541037  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi / Fakultas : Tadris Bahasa Indonesia / Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong  
Lokasi Penelitian : SD Negeri 61 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 29 Juni 2022 s/d 27 September 2022  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus menaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan Izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 29 Juni 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



  
**Ir. AFNISARDI, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19630405 199203 1 015





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkala Lampung (0722) 21010  
Fax. (0722) 21010 | Email : [iaic@iaic.ac.id](mailto:iaic@iaic.ac.id) | <http://iaic.ac.id>

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**

Nomor : 975 Tahun 2020

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

mbang  
ingat  
perhatikan  
tetapkan  
tama  
dua  
tiga  
empat  
lima  
enam  
tujuh

1. a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. Bahwa saudara yang namanya berbantuan dalam Surat Keputusan ini dipandang cukup dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.JI/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
1. Surat Rekomendasi dari Tadris Bahasa Indonesia
2. Berita Acara Seminar Proposal Hari Senin 4 Oktober 2021

**MEMUTUSKAN :**

1. **Dr. Maria Botifar, M.Pd** 197309221999032003
2. **Zefvi Iskandar, M.Pd** 2002108902

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**N A M A** Sumini Anggraini  
**N I M** 18541037

**JUDUL SKRIPSI** Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong

1. Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi;
2. Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
3. Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
4. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
5. Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan selesai oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
6. Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup,





KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : *Semirni Argyanti*  
 NIM : *18151037*  
 FAKULTAS : *Tanah*  
 PEMBIMBING I : *Dr. M. Nasir Badipon, M.Pd*  
 PEMBIMBING II : *Bekti Iskandar, M.Pd*  
 JUDUL SKRIPSI :

- Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan foto yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diwajibkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ajukan skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : *Semirni Argyanti*  
 NIM : *18151037*  
 FAKULTAS : *Tanah*  
 PEMBIMBING I : *Dr. Yasin Bakar, M.Pd*  
 PEMBIMBING II : *Bekti Iskandar, M.Pd*  
 JUDUL SKRIPSI :

- Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan foto yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diwajibkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ajukan skripsi.





**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 61 REJANG LEBONG**

*Jl. Perwira Dimejo, Air Lanang, Kec. Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong,  
Bengkulu 39119*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 03 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 61 Rejang Lebong, Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Menarangkan Bahwa:

Nama : Sumini Anggraini  
Nim : 18541037  
Jurusan : Tarbiyah  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Yang tersebut di atas telah benar-benar melakukan penelitian guna menyusun skripsi mulai tanggal 27 Juni 2022 sampai 27 September 2022 dengan judul "Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 61 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya terima kasih.

Air Lanang, 26 Juli 2022

Kepala Sekolah



*[Signature]*  
**SUPRATI.S.Pd.SD**

NIP. 196811081988032003

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN TES

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Suprpti, S.Pd, SD**

Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 61 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yakni:

Nama : **Sumini Anggrini**

Nim : **18541037**

Jurusan : **Tarbiyah**

Instansi : **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup**

Telah melakukan tes dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 61 Rejang Lebong**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Air Lanang, 06 Juli 2022

Kepala Sekolah



**SLPRAPTIS, Pd, SD**

**NIP. 196811081988032003**

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN TES

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Kalsum, S.Pd  
Jabatan : Guru Kelas USD Negeri 61 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yakni:

Nama : Sumini Anggraini  
Nim : 18541037  
Jurusan : Tarbiyah  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melakukan tes dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 61 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Air Lanang, 02 April 2022

Guru Kelas 1



Umi Kalsum, S.Pd

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN TES

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nyella Kenanga Andini, S.Pd  
Jabatan : Guru Kelas II SD Negeri 61 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yakni:

Nama : Sumini Anggraini  
Nim : 18541037  
Jurusan : Tarbiyah  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melakukan tes dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 61 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Air Lintang, 06 Juli 2022

Guru Kelas II



Nyella Kenanga Andini, S.Pd

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN TES

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edi Safrudin, S.Pd.  
Jabatan : Guru Kelas III SD Negeri 61 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yakni:


Nama : Sumini Anggraini  
Nim : 18541037  
Jurusan : Tarbiyah  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melakukan tes dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 61 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Air Lintang, 22 Juli 2022

Guru Kelas III



Edi Safrudin, S.Pd



## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Kalsum, S.Pd  
Jabatan : Guru Kelas I SD Negeri 61 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yakni:

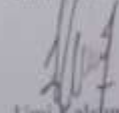
Nama : Sumini Anggraini  
Nim : 18541037  
Jurusan : Tarbiyah  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 61 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Air Lanang, 28 Juli 2022

Guru Kelas I



Umi Kalsum, S.Pd

### SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nyella Kenanga Andini, S.Pd  
Jabatan : Guru Kelas II SD Negeri 61 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yakni:

Nama : Sumini Anggraini  
Nim : 18541037  
Jurusan : Tarbiyah  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 61 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Air Lanang, 26 Juli 2022

Guru Kelas II



Nyella Kenanga Andini, S.Pd

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edi Safrudin, S.Pd  
Jabatan : Guru Kelas III SD Negeri 61 Rejang Lebong


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yakni:

Nama : Sumini Anggraini  
Nim : 18541037  
Jurusan : Tarbiyah  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 61 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Air Lanang, 22 Juli 2022  
Guru Kelas III

  
Edi Safrudin, S.Pd

## LAMPIRAN

### Pedoman Wawancara

Nama : Umi Kalsum, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas 1

1. Bagaimana cara mengatasi kesulitan literasi dasar baca di kelas rendah I, II, dan III di SD Negeri 61 Rejang Lebong?
2. Bagaimana cara mengatasi kesulitan literasi dasar tulis di kelas rendah I, II, dan III di SD Negeri 61 Rejang Lebong?

### **Pedoman Wawancara**

Nama Nyella Kenanga Andini, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas II

1. Bagaimana cara mengatasi kesulitan literasi dasar baca di kelas rendah I, II, dan III di SD Negeri 61 Rejang Lebong?
2. Bagaimana cara mengatasi kesulitan literasi dasar tulis di kelas rendah I, II, dan III di SD Negeri 61 Rejang Lebong?

#### **Pedoman Wawancara**

Nama :Edi Safrudin, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas III

1. Bagaimana cara mengatasi kesulitan literasi dasar baca di kelas rendah I, II, dan III di SD Negeri 61 Rejang Lebong?
2. Bagaimana cara mengatasi kesulitan literasi dasar tulis di kelas rendah I, II, dan III di SD Negeri 61 Rejang Lebong?

**SILABUS PEMBELAJARAN  
TEMATIK SEKOLAH DASAR KELAS I  
SEMESTER 1 TEMA KEGEMARAN**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Belajar	Pencapaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
1. IPS Memahami identitas diri dan keluarga serta saling menghormati dalam kemajemukan keluarga.	Menunjukkan sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga	Sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat mengidentifikasi hidup rukun dan tidak rukun.</li> <li>Siswa dapat menjelaskan akibat tidak menjaga kerukunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi hidup rukun dan tidak rukun.</li> <li>Menjelaskan akibat tidak menjaga kerukunan</li> </ul>	Lisan dan Tertulis		Buku tema Tik Pengembangan Guru
2. IPA Mengenal benda-benda sebagai sifaat hadan dan kegunaan melalui pengamatan perubahan bentuk benda.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal benda yang dapat diubah bentuknya.</li> <li>Mengidentifikasi kegunaan benda di lingkungan sekitar.</li> </ul>	Sifat benda dan kegunaannya melalui pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat merawat tanaman dan hewan peliharaan.</li> <li>Siswa dapat menjelaskan bentuk, ukuran, rasa, bau, permukaan benda suatu objek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merawat tanaman atau hewan peliharaan</li> <li>Menceritakan alasan perlunya merawat dan memelihara lingkungan</li> <li>Menjelaskan bentuk, ukuran, warna, rasa, bau, permukaan benda suatu objek.</li> </ul>	Lisan		
3. PKN Membiasakan hidup tertib dirumah dan disekolah	Melaksanakan tata tertib rumah dan di sekolah	Tata tertib	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menjelaskan contoh tata tertib dirumah dan disekolah.</li> <li>Siswa dapat menjelaskan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan beberapa contoh tata tertib dirumah dan disekolah.</li> <li>Menjelaskan manfaat mematuhi tata tertib</li> <li>Menjelaskan akibat tidak patuh pada tata tertib.</li> </ul>	Portofolio		

			memenuhi tata tertib dan akibat tidak mematuhinya.				
4. Matematika Menggunakan pengukuran waktu dan panjang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu.</li> <li>Mengelompokkan berbagai bangun ruang sederhana (balok, prisma, tabung, bola dan kerucut).</li> </ul>	Oprasi hitung bilangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat mengukur panjang dengan satuan tidak baku.</li> <li>Siswa dapat membandingkan dan menunjukkan perbedaan hasil ukuran benda dengan satuan takbaku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengukur panjang suatu benda dengan satuan takbaku.</li> <li>Menunjukkan perbedaan hasil-hasil pengukuran panjang dengan satuan takbaku.</li> <li>Mengukur dan membandingkan panjang benda dengan satuan baku yang tidak sama.</li> </ul>	Lisan dan Tertulis		
5. Bahasa Indonesia <b>Mendengar</b> Memahami bunyi bahasa, perintah dan dongeng yang dilisankan <b>Berbicara</b> Mengungkap kan pikiran, perasaan, dan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membedakan bunyi bahasa.</li> <li>Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita.</li> <li>Menyapa orang lain dengan kalimat sapa yang tepat dan bahasa yang santun.</li> <li>Membaca nyaring suku kata dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengucapan bunyi atau suara tertentu disekitar.</li> <li>Pelafalan bunyi bahasa.</li> <li>Kalimat sapaan</li> <li>Membaca kata dan kalimat.</li> <li>Menjiptak dan menebalkan huruf, kata dan kalimat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat melaksanakan perintah sesuai petunjuk pengerjaannya.</li> <li>Siswa dapat mendeskripsikan benda-benda disekitar (alat bermain).</li> <li>Siswa dapat membaca teks pendek dengan intonasi dan lafal yang benar.</li> <li>Siswa dapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>melaksanakan perintah sesuai petunjuk pengerjaannya.</li> <li>Menunjukkan benda/alat permainan yang digemari.</li> <li>Menjelaskan cara permainan dilakukan.</li> <li>Bercerita berdasarkan gambar.</li> <li>Membaca teks pendek dengan intonasi dan lafal yang benar.</li> <li>Membaca dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti menarik nafas) jeda</li> </ul>	Lisan dan Tertulis		



<p>dengan pengenalan dan tegar sapa, pengenalan benda dan fungsi anggota tubuh dan eklamas.</p> <p><b>Membaca:</b> Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.</p> <p><b>Menulis:</b> Menulis permulaan dengan menjiplak menebalka, mencontoh, melengkapi dan menyalin.</p>	<p>lafal yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.</li> <li>• Menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan berbentuk huruf.</li> <li>• Menebalkan berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf.</li> <li>• Contoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar.</li> <li>• Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan</li> </ul>	<p>dengan tepan jeda pendek dan jeda panjang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menjiplak menebalka huruf dengan gambar.</li> <li>• Siswa dapat menyalin huruf, kata, dan kalimat dari buku atau papan tulis dengan benar.</li> <li>• Siswa dapat melengkapi kalimat yang belum selesai.</li> <li>• Siswa dapat membuat kalimat berdasarkan gambar.</li> <li>• Siswa dapat menulis puisi dengan huruf lepas dan dapat dibaca orang lain.</li> </ul>	<p>dengan tepan jeda pendek dan jeda panjang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjiplak berbagai bentuk gambar dan bentuk huruf.</li> <li>• Menebalkan berbagai bentuk gambar berdasarkan bentuk huruf.</li> <li>• Menyalin atau mencontoh huruf, kata, kalimat dari buku atau papan tulis dengan benar.</li> <li>• Menyalin atau mencontohkan kalimat dari buku atau papan tulis yang ditulis guru dan menyalinnya kembali pada buku sendiri.</li> <li>• Melengkapi kalimat yang belum selesai sesuai dengan gambar.</li> <li>• Membuat kalimat berdasarkan gambar.</li> <li>• Menulis puisi dengan huruf lepas dan dapat dibaca orang lain.</li> </ul>				
--	--	--	---	--	--	--	--

<p>Seni Budaya dan Ketersampitan Mengapresiasi karya seni tari. Mengeprek-an diri melalui karya seni tari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan sikap apresiasi terhadap genre tari menurut tingkatan tinggi rendah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tarian-tarian bunyi dan music melalui pengalaman music.</li> <li>• Gambar berbagai budayalaini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis ringan urian dengan alat music perkusi.</li> <li>• Siswa dapat menghitung sesuai dengan ringan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan jenis-jenis ringan taran dengan menggunakan alat musik perkusi.</li> <li>• Menirib unar gerak tari yang sesuai ringan</li> </ul>	<p>jenis-jenis taran</p>	
--	--	---	---	---	--------------------------	--

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### A. Kompetensi Inti (KI)

Satuan Pendidikan	: SD
Tahap/Kelas/Semester	: 1/1 (satu)
Tema/Subtema/PB	: Tema 1 (Diriku)/Aku dan Teman Baru/4 dan 5
Alokasi Waktu	: 6x35 menit
Tanggal	: Juli 2022

1. Menyerikan dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<b>Bahasa Indonesia</b>	
3.3 Mengucapkan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	• Mengenal huruf pertama nama sendiri dan nama-nama teman sekelas.
4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	• Mengidentifikasi dan melafalkan huruf konsonan yang hilang dari nama teman-teman.
<b>Matematika</b>	
3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret.	• Mengidentifikasi bilangan 1 sampai dengan 10.
4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak benda.	• Menulis bilangan 1 sampai dengan 10.

CORE VALUE	PPK	HOTS
Competition	Religius	Metakognitif
Character	Nasionalis	Logis
Consciousness	Mandiri	Kritis
Competence	Gotongroyong	Kreatif
	Integritas	Reflektif

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan permainan jalan berpasangan, siswa dapat mengenali huruf pertama nama sendiri dan nama-nama teman sekelas dengan benar.
2. Dengan bermain kartu bilangan, siswa dapat mengidentifikasi bilangan 1 sampai dengan 10 dengan benar.
3. Setelah bermain kartu bilangan dan berlatih, siswa dapat menulis bilangan 1 sampai dengan 10 dengan benar.
4. Dengan bermain kartu huruf, siswa dapat mengidentifikasi dan melafalkan huruf konsonan yang berawal dari nama temannya dengan benar.

#### E. Bahan Kajian

1. Mengenali huruf → huruf vokal dan konsonan dari nama
2. Mengenali lambang dan Nama Bilangan

#### F. Materi Pembelajaran

##### • Bahasa Indonesia: Huruf vokal dan konsonan

Mencari huruf pertama dari sebuah nama dan menentukan huruf yang hilang dari sebuah nama.

Contoh:

Huruf pertama dari nama "SITI" adalah "S" Huruf yang

hilang dari nama "SITI" adalah "I"

##### • Matematika : Mengenali Lambang dan Nama Bilangan

###### A. Lambang Bilangan

Suatu bilangan mewakili banyak benda. Simbol dari suatu bilangan disebut lambang bilangan.

Kita bisa membacanya dan menulis lambang bilangan dengan gambar.

###### B. Nama Bilangan

Nama bilangan adalah sebutan untuk suatu angka.

#### G. Metode Pembelajaran

Pendekatan: Contextual Teaching Learning

Metode: Ceramah, tanya jawab, pengamatan, pemberian tugas

#### H. Media, Alat dan Bahan

1. Media:

- Kartu-kartuhurufvokal
- Kain atau sapstangan

2. Alat
3. Bahan

**Sumber Belajar:**

1. Buku Siswa Kelas I SD Tema 1 Diriku Subtema Akademi Teman Baruku Halaman 19-28
2. Buku Guru Kelas I SD Tema 1 Diriku Subtema Akademi Teman Baruku Halaman 24-36
3. <http://www.youtube.com/watch?v=e4TcDIyewuA>, Video lagu anak Indonesia "ABCD"

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Terminal Values	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum memulai pelajaran, peserta didik diundang untuk berdiskusi bersama</li> <li>• Menyanyikan lagu "Indonesia Raya"</li> <li>• Guru memberisalam kepada peserta didik saat akan memulai pelajaran</li> <li>• Setelah kegiatan pengulangan, lalu guru memulai pembelajaran.</li> </ul>	C3, Visioner	30 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa lalu diminta untuk saling berpegang tangan</li> <li>• Seluruh pasangan dibagi dalam dua kelompok yang sama banyak dan berdiri berbarisan saling berhadapan</li> <li>• Guru kemudian menyediakan 2 set kartu huruf-z. Masing-masing set terdiri dari huruf di susuk dan dalam sebuah kotak dan diletakkan di belakang masing-masing barisan</li> <li>• Kali ini setiap pasangan berlomba untuk mencari kartu huruf yang sesuai dengan huruf pertama nama masing-masing</li> <li>• Setiap pasangan akan mencari kartu huruf tersebut di dalam kotak yang ada di seberang barisannya</li> <li>• Sekali lagi seluruh siswa diminta berjalan lurus ke satu arah menuju susukan berbaris di hadapan masing-masing. Kedua kelompok siswa saling bertukar posisi bersama pasangan masing-masing</li> <li>• Setiap pasangan tidak boleh menengok pasangan lainnya saat bertukar posisi</li> <li>• Ketika selesai bertukar posisi, setiap</li> </ul>	C2a, Belajar se-punyah ayut dan C4, Komunikasi	150 menit

banyak tersedia | setuntal masing-  
masing barisan sehingga tidak semua pasangan

bisa mendapatkan huruf yang dimaksud  
Siapa cepat didapat.

- Setelah berlomba mendapatkan kartu huruf, semua pasangan kembali berdiri berjajar saling berhadapan dengan posisi yang rapi.
- Guru mengamati setiap pasangan, mana yang bisa menemukan kartu huruf dan mana yang tidak.
- Pasangan yang tidak mendapatkan kartu huruf harus menyebutkan huruf pertama dari nama masing-masing.
- Guru menyampaikan bahwa siswa akan bermain tebak suara.
- Sebelum bermain, minta semua siswa untuk menyebutkan nama masing-masing.
- Saat seorang siswa menyebutkan namanya, siswanya lain mendengarkan warnanya siswa tersebut. Minta siswa untuk mengingat warna suara teman-temannya.
- Untuk memberikan contoh cara bermain tebak suara, guru lalu menunjuk 10 orang siswa maju ke depan kelas.
- Kesepuluh orang siswa itu berdiri membentuk lingkaran. Salah satu siswa dipakaikan penutup mata.
- Setelah itu, secara acak salah satu dari sembilan siswa menyanyikan bait pertama lagu "Siapa namamu?". Siswa yang memakai penutup lalu menebak nama siswa yang sedang menyanyi (berdasarkan warna suaranya), sambil menyanyikan bait kedua lagu "Siapa namamu?".
- Guru kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 8-10 siswa. Setiap siswa di setiap kelompok secara bergiliran memakai penutup mata dan menebak suara teman yang menjadi anggota kelompoknya.
- Agar para siswa dapat fokus dengan suara teman kelompoknya, maka setiap kelompok diatur posisinya agak berjauhan.
- Guru melihat jalannya permainan dengan mendatangi setiap kelompok dan mengamatinya.
- Guru meminta siswa mengamati benda-benda di sekitar kelas, lalu minta siswa menghitung

seterusnya. Apakah kalian sudah bisa menghitung banyaknya benda di kelas?

- Kemudian minta siswa mengamati gambar di halaman 22 dan menjawab pertanyaan dari gambar tersebut.
- Guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar konsep bilangan 1 sampai dengan 10 dan mengenali lambang bilangan sambil bermain kartu bilangan.
- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu set kartu lambang bilangan dari 1 sampai dengan 10.
- Setiap kelompok duduk membentuk lingkaran.
- Guru menjelaskan aturan bermain. Adakah kelompok siswa yang member soal, adakah kelompok yang akan menjawab soal itu?
- Guru akan mengundi kelompok mana yang member soal dan yang menjawab soal. Apabila kelompok yang mendapat kesempatan untuk menjawab soal tidak bisa, kelompok lain akan berlibar untuk menjawab soal tersebut (rebutan).
- Setiap kelompok mendapat giliran untuk member dan menjawab soal. Oleh karena itu, setiap kelompok diminta untuk menyiapkan/membuat/merancang soal.
- Soal yang dimaksud adalah setiap kelompok menyediakan/menunjuk/membawa beberapa jenis benda yang tertentu banyaknya.
- Sebagai contoh, kelompok 1 mendapat giliran member soal, sedangkan kelompok 2 mendapat giliran menjawab soal. Kelompok 1 maju ke depan kelas. Kelompok 1 memintakan kelompok 2 untuk membilang benda yang disediakan/ditunjuk/dibawa.
- Setelah membilang, kelompok 2 memilih lambang bilangan yang sesuai dan mengangkat kartunya. (lihat buku siswa halaman 23)
- Begitu seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran untuk member dan menjawab soal.
- Guru lalu mengulang kembali kegiatan belajar nomor 10 dan 11. Pada kesempatan ini siswa diminta untuk menuliskan lambang bilangan



	<p>membagikan 2 jenis kartu yang lain. Kartu apakah itu?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan 3 kartunamayang tidak lengkap hurufnya (kartu nama yang dibagikan sesuai dengan nama anggota kelompok) dan 1 set kartu huruf a-z ke masing-masing kelompok.</li> <li>• Aturan permainan sama dengan permainan tebak lambang bilangan, yaitu setiap kelompok akan mendapat giliran untuk memberi soal dan menjawab soal dengan acuan diundi.</li> <li>• Sebagai contoh, kelompok 1 mendapat giliran memberi soal, sedangkan kelompok 2 mendapat giliran menjawab soal. Kelompok 1 maju ke depan kelas. Kelompok 1 mengalungkan kartu namayang sesuai kepada 3 siswa anggotanya.</li> <li>• Kelompok 2 menyebutkan nama pemilik kartu, menebak huruf yang hilang, dan mengangkat kartu huruf sesuai huruf yang hilang dari kartunamatersebut. (lihat Buku Siswa halaman 26)</li> <li>• Begitu seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran untuk memberi dan menjawab soal.</li> <li>• Untuk menguatkan siswa tentang konsep bilangan dan lambangnya, minta siswa mengerjakan latihan di halaman 24-25.</li> <li>• Untuk menguatkan siswa tentang huruf, minta siswa mengerjakan latihan di halaman 27.</li> </ul>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ditutup dengan refleksi dan tanya jawab dengan siswa. <ul style="list-style-type: none"> <li>• "Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti kegiatan hari ini?"</li> <li>• "Apakah ada bagian dari kegiatan yang sulit/mudah? Mengapa?"</li> <li>• "Ayo, sebutkan huruf pertama nama masing-masing!"</li> <li>• "Bagaimana kalian bisa membedakan warna suara teman?"</li> <li>• "Mengapa warna suara teman berbeda, ya?"</li> </ul> </li> <li>• Di akhir pembelajaran, siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>• Siswa berpamitan dan memberi salam kepada</li> </ul>	C3; Visioner	30 menit

## 2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik : Tertulis
- Bentuk Instrumen : Buku Siswa halaman 24-25 dan 27

## 3. Penilaian Keterampilan

Penilaian Untuk kerja: Membedakan warna warna di kelas

Kriteria	Boleh sekali 4	Boleh 3	Cukup 2	Pada Pendampingan 1
1. Kemampuan membedakan warna warna yang sama sebanyak 8-10 orang	Siswa mampu membedakan warna warna tersebut sebanyak 8-10 orang	Siswa mampu membedakan warna warna tersebut sebanyak 6-7 orang	Siswa mampu membedakan warna warna tersebut sebanyak 4-5 orang	Siswa mampu membedakan warna warna tersebut sebanyak 1-3 orang
2. Kemampuan membedakan perintah sesuai dengan perintah tanpa penandaan ulang	Siswa mampu membedakan perintah sesuai dengan perintah tanpa penandaan ulang	Siswa mampu membedakan perintah sesuai dengan perintah dengan 1 kali penandaan ulang	Siswa mampu membedakan perintah sesuai dengan perintah dengan 2 kali penandaan ulang	Siswa belum mampu membedakan perintah sesuai dengan perintah

Kepala Sekolah

Supriati, S.Pd SD

Curup, Juli 2022  
Guru Kelas

Umi Kalsum, S.Pd

## **Kunci Jawaban Kelas II**

1. Buku
2. Bola
3. a. kuda lari  
b. kuda luka  
c. lada labu  
d. buku baru
4. sapu
5. manga
6. kursi
7. sapi
8. ikan
9. kelinci
10. sepeda

## **Kunci Jawaban Kelas II**

1. komodo
2. pohon
3. a b c d e f g
4. baca
5. gotong royong
6. meja
7. buku
8. belajar
9. berkotek
10. sapi

## **Kunci Jawaban Kelas III**

1. jaket
2. ibu kepasar naik bus
3. terik
4. perintah
5. dengan
6. sehat
7. membersihkan
8. mengeong
9. tempatnya
10. banjir

## **Essay**

1. buku tentang kancil dan buaya

2. siang
3. cerita kancil dan buaya
4. senang
5. A B C D E F G H



Nama: Rizkiol (Siswa)  
Kelas: I (101)

1. Pengenalan Huruf



B-U-K-U  
Buku



B-O-L-A  
BOLA

1. Pengenalan dan suku kata

- a. Ki-di-La-si kuan leri
- b. Ku-ka-Lu-ka kuan leri
- c. La-da-lu-lu Lu dan Lu
- d. Buku baru Buku Buku

4 ✓



S-A-  
Sapu

5 ✓



MA-NGGA  
mangga

6 ✓



KUR-  
Kursi



...-A-PI  
Sapi



8  
✓

-K- -N  
Ikan



9  
✓

K-E-L- -N-C-  
Kelinci

10. Penegualan tiga suku kata

✓

Se-pe-da  
Sepeda



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
Jalan Paraduan Pulau Desa Air Lintang Kec. Curup Selatan

Nama: RIA

Kelas: I (satu)

1. Pengenalan Huruf



B-U-K-U  
B U K U



2.

B-O-L-A  
B O L A

3. Pengenalan dua suku kata

- a. Ku-da Lu-ri K U D A L U R I  
b. Ku-ku Lu-ka K U K U L U K A  
c. La-da la-bo L A D A L A B O  
d. Buku baru B U K U B A R U



4.



S-A-  
SAFU

5.  
~~3~~



MA-NGGA  
MINYER

6.  
✓



KUR-  
KURSI

7.  
✓



...-A-P-I  
SAPI

8.

✓

✓

9.

✓

10. Peti



✓ 8

-K- -N  
IKAN



✓

9.

K-E-L- -N-C-...  
KELINCI

✓ 10. Penegnanan tiga suku kata

Se-pe-da  
SEPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
Jalan Paraduan Pulut Desa Air Lanang Kec. Curup Selatan

Nama : *[Handwritten Name]*

Kelas : I (satu)

1. Pengenalan Huruf



B-U-K-U

*[Handwritten: B U K U]*

2



B-O-L-A

*[Handwritten: B O L A]*

3. Pengenalan dua suku kata



- a. Ku-da La-ri *[Handwritten: kuda Lari]*
- b. Ku-ko Lu-ka *[Handwritten: kuku Luf]*
- c. La-da la-bu *[Handwritten: Lada Labu]*
- d. Buku baru *[Handwritten: Buku baru]*

4 ✓



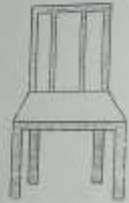
S-A-P-D

5 ✓



MA-NGGA  
~o~p~p~

6 ✓



KUR-SI

7 ✓



..f-A-N



C

-K-O-N



G

K-E-L-N-C

10. Penegnanan tiga suku kata

✓

Se-pe-da

se-pe-da



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
Jalan Paraduan Pulut Desa Air Lanang Kec. Curup Selatan

Nama: Rizki

Kelas: I (satu)

1. Pengenalan Huruf



B-U-K-U:

B U K U



2



B-O-L-A:

B O L A

3. Pengenalan dua suku kata



- a. Ku-da-La-ri kuda Lari
- b. Ku-ku-Lu-ka kuku LUK
- c. La-da-la-bu Lada LABU
- d. Buku baru BUKU baru

4 ✓



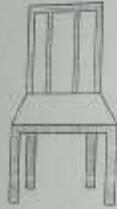
S-A-F-U

5 ✓



MA-NGGA  
m a n g g a

6 ✓



KUR-SI

7 ✓



...-A-F-I



✓  
C

-K-N



✓  
D

K-E-L-N-C

10. Penegnanan tiga suku kata

✓

Sepe-da  
Se-pe-da



RAFI



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
Jalan Paraduan Pulut Desa Air Lanang Kec. Curup Selatan

Nama :

Kelas : I (satu)

1. Pengenalan Huruf



B-U-K-U:

b u k u



2.



B-O-L-A:

b o l a

3. Pengenalan dua suku kata

- a. Ku-da La-ri
- b. Ku-ku Lu-ka
- c. La-da la-bu
- d. Buku baru



S-A-  
S R



MA-NGGA  
A P U G G



KUR-  
S R



... - A-P-  
A P



8.

-K- N  
N N



9.

K-E-L- -N-C-...  
K E L N C

10. Penegndan tiga suku kata

Se-pe-da  
S E P E D A

NGGA  
N C C

-A-N  
A N



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
Jalan Paraduan Pukut Desa Air Lanang Kec. Curup Seiatan

Nama : HAIR

Kelas : 1 (satu)

1. Pengenalan Huruf

✓



B-U-K-U:  
B U K U

✓

2.



B-O-L-A:  
B O L A

3. Pengenalan dua suku kata

✓

- a. Ku-da La-ri K U D A L A R I
- b. Ku-ku Lu-ka K U K U L U K A
- c. La-da la-bu L A D A L A B U
- d. Buku baru B U K U B A R U

4.



S-ARU

5.



MA-NGGA  
MA-NGGA

6.



KUR-SI

7.



S-A-RI



8.

K-I-N



9.

K-E-L; -N-C-I.

10. Penegnanan tiga suku kata



Se-pe-da  
Se-pe-da



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
Jalan Paraduan Pulut Desa Air Lanang Kec. Curup Selatan

Nama: DIVA

Kelas: 1 (satu)

1. Pengenalan Huruf



B-U-K-U

Buku



B-O-L-A

Bola



3. Pengenalan dan suku kata

- a. Ku-di La-ri K U D I L A R I
- b. Ku-ku Lu-ka K U K U L U K A
- c. Lu-da lu-ba L U D A L U B A
- d. Buku baru B U K U B A R U



S-A-ſu

✓



MA-NGGA  
ᄃᄃ ᄃᄃᄃᄃ

✓



KUR-ſi

✓

7



S...-A-ſi





8 ✓

..KAN



9 ✓

K-E-L-I-N-C-I

10. Penegnaan tiga suku kata

✓

Se-pe-da

S-E-P-E-D-A



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 01 REJANG LEBONG  
Jalan Perumahan Paksi Desa Air Lintang Kec. Cemp. Selatan

Nama : F.A

Kelas : (100)

1. Pengisian Huruf

✓



B-A-K-U  
B-U-KU



2

✓

BOLA  
BOLA

3. Pengisian dan tulislah

✓

- a. Koda Laci: K O D A L A C I
- b. Koda Laska: K O D A L A S K A
- c. Koda Laba: K O D A L A B A
- d. Baku-buru: B A K U B U R U



BA-  
SI



MA-NGGA  
MANGGA



KUR-  
KUR



-API  
API

10. Pengetahuan





Nama:

Kelas: I (satu)

70

1. Pengenalan Huruf

✓



B-U-K-U  
 BUKU

2  
 ✓



B-O-L-A  
 BOLA

3. Pengenalan dan suku kata

✓

- a. Ku-da La-ci K O D A L A C I
- b. Ku-ku Lu-ka K U K U L U K A
- c. La-da la-be L A D A L A B E
- d. Buku baru B U K U B A R U

4



S-A-  
S3

5



MA-NGGA  
MANGGA

✓

6



KUR-  
KOR

7



-A-PI  
AD



10 Penemala



K-N  
E D



K-EI-NO  
KE, DC

Pengisian tiga suku kata

Soga-da  
Sereja



Nama: [?]/[?]

Kelas: 1 (satu)

1. Perlihatkan Huruf



B-U-K-U  
 B U K U



B-O-L-A  
 B O L A

2. Pengurutan dari suku kata

- a. K-u-d-a-l-a-u    K U D A L A U
- b. K-u-k-u-l-a-k    K U K U L A K
- c. L-a-d-a-l-a-b-a    L A D A L A B A
- d. B-u-k-u-b-a-r-u    B U K U B A R U







KARSI



KELINCI

3) Pengetahuan tiga suku kata

Seperti  
SEPELA



Nama : ...  
 Kelas : ...

1. Penggambaran Huruf



B-U-K-U  
 B-U-K-U



B-O-L-A  
 B-O-L-A

2. Penggambaran dan tulis kata

- a. K-u-d-u-l-a-r-u KUDULARU
- b. K-u-k-u-l-u-k-u KUKULUKU
- c. L-a-l-a-l-a-l-a LALALALA
- d. B-u-k-u-b-u-k-u BUKUBUKU



SAPU



MAKGA  
MAGGA



KURSI



SAPI



ف

ف



و

و

و

و



Nama :  
 Kelas : II (Dua)

60

1. Perhatikan Tiga Suku Kata  
 a. Komi-de : K O H o s o



P O M O N

2

- Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...  
 E C A D F G E
- Urutkan huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi  
 A P C D P h

h a c b



Gambar di samping menunjukkan kata

3.

kegiatan ~~ke~~ ~~di~~ ~~nya~~

6. Tempelilah kata-kata dari benda berikut ini.

M	E	C	A
---	---	---	---



B- -U

1. ...



Itam & kuning mempunyai nama Kocok

2. ...



SANI



AUREL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIC OF INDONESIA  
Jalan Pahlawan Pelindo Dua No. 100, Cempaka Putih

Nama: Aurel  
Kelas: 1/1000 20

1. Perhatikan gambar berikut!



BOLA BUKU

2. Perhatikan dan pilihlah!
- a. Bola Buku
  - b. Bola Sepak
  - c. Bola Sepak
  - d. Bola Sepak



S-A-



MA-NGGA



KUR-



-A-P-



4. B



4. C. B.C.

10. Perhatikan tiga nilai koin

Sejarah



U.S.  
10/10  
Kelas / 10/10



Handwritten signature and the number 30.



1. Perhatikan dan pilih kata
- a. Kuda Lari  $\frac{1}{2}$  = 0,5
  - b. Kuda Lari  $\frac{1}{4}$  = 0,25
  - c. Kuda Lari  $\frac{1}{8}$  = 0,125
  - d. Kuda Lari  $\frac{1}{16}$  = 0,0625





K-X  
P-S



K-E-L-N-G  
D-U

II. Pasangkan tiga suku kata


\* Sepeda

KEHUTANAN  
PUSKINTAN KEMENTERIAN KELUARGA  
DINAS PENYUNDAH DAN REHABILITASI  
SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
Jalan Perintis Kemerdekaan No. 100, Cempaka Putih  
Jakarta Pusat


Nama: AFRIAN  
Kelas: 10000

30

1. Perhatikan gambar!



2. Perhatikan gambar!



3. Perhatikan gambar!

- a. Kerdul
- b. Bola
- c. Bola voli
- d. Bola basket

4. Perhatikan gambar!

- a. Kerdul
- b. Bola
- c. Bola voli
- d. Bola basket





1



BU  
BU

3



MA-NGGA  
TA

6



KUR-  
KUR



API  
API



K-K  
KAM



KEL-NC  
KEL NC

19. Pengulangan tiga suku kata

Se-pe-da  
Se-pe-da



PEMERINTAH KABUPATEN BENJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 61 BENJANG LEBONG  
Jalan Parahim Puluh Dua Air Lintang Kec. Lerap Selatan

Nama (799)2

Kelas 1 (sat)

1. Pengisian huruf



B-U-K-U  
Buku



B-OL-A  
Bola

2. Menuliskan dan tulis

- a. Kerdilan 02/3 121
- b. Kerdilan 02/3 121
- c. la-la-la 02/3 121
- d. Bakti 02/3 121



S-A-  
5870



MA-NOGA  
MACO



KUR-  
4181



A-P-1  
571



K. N  
110



KEL. NG  
1110

10. Peneguhan tiga kata kata

Sepe-da  
(1111)



PEMERINTAH KABUPATEN BELANG LERONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD Negeri 11 BELANG LERONG  
Jalan Puncung Bukit Desa 10 Lintang Kel. Caway Selatan

Nama: Alvin  
Kelas: 1001

1. Pergerakan huruf

✓



SAHA

SA



2

✓

BOLA

BOLA

3. Pergerakan kata

✓

a. Kaulan kaulati

b. Kaulan kaulati

c. Lada lada ladalada

d. Bata lada batalada



Sa-  
Sa-



MANGGA  
= 554



KUR-  
Kur-



-A-B-  
27



✓

4-8

✓

18/3



✓

156-80

4/10

✓ Pengetahuan yang sudah kita

Sejarah

18/3



SEM 1



PEMERINTAH KABUPATEN RIANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGI 01 RIANG LEBONG  
Jalan Pendidikan Pakat Desa Air Lantang, Lurah Sebatan

Waktu : 20'  
Kelas : IV

1. Perhatikan gambar



BOLA  
BOLA



BOLA  
BOLA

2. Perhatikan gambar

- a. Kaki Lari 1/2 = 1/2
- ✓ b. Kaki Lari 1/2 = 1/2
- c. Lari Jauh 1/2 = 1/2
- d. Bola Basket 1/2 = 1/2



I



FISH



FISHING

18. Prepare the fish list

18. 18. 18. 18.



PEMERINTAH KABUPATEN BEJANG LEBONG  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 SD Negeri 41 BEJANG LEBONG  
 Jalan Pendidikan Paksiat Desa Air Lintang Kec. Gunung Selasih

Nama :  
 Kelas : (isi)

1. Persegi Panjang



BALOK  
 BOLA

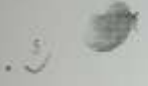


BOLA  
 BOLA

1. Persegi Panjang
- a. Balok (100 x 50 x 20)
  - b. Bola (100 x 50 x 20)
  - c. Balok (100 x 50 x 20)
  - d. Balok (100 x 50 x 20)



SA-PU



MAKGA  
PAPU



KURUS



SI-AN



ikan



kelinci

ii. Persegi panjang

segi  
empat

FEBY



PEMERINTAH KABUPATEN RIAU LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 01 RIAU LEBONG  
Jalan Perumahan Paksi Desa Air Kuning Km. 10,5 Simpang

Nama

Kelas / Umur

1. Gambarlah!

✓



HP / Gadget

✓



BOLA

2. Persegi dan belah ketupat

- a. Persegi (17)
- b. Belah ketupat (17)
- c. Belah ketupat (17)
- d. Belah ketupat (17)



54-  
17



MANCORA  
DE NETA



KUR-  
PI



-ADT  
KAI





K

1951



K

KEL-NG-  
1951

18. *Populus nigra* L.

Swedish

NWA F0V



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
Jalan Perumahan Pulut Desa Air Lintang Ket. Carup Seitan

Nama :

Kelas : I (satu)

1. Pengenal Huruf



B-U-K-U  
B U K U



2.



B-O-L-A  
B O L A

3. Pengenalin dari suku kata

- a. Ke-da La-ri K E D A L A R I
- b. Ka-ku Lu-ka K A K U L U K A
- c. La-da la-bu L A D A L A B U
- d. Buku-buru B U K U B U R U

Buku

A  
✓



SA  
SA

V<sup>E</sup>



MANGA  
MANGA

B  
C



ED  
SA

F  
✓



S-AM  
SA



KELINGI  
KELINGI

✓



KELINGI  
KELINCI

✓

10. Berapa kata pada kata

✓

Sepeda  
Sepeda



PEMERINTAH KABUPATEN BEJANG LEBONG  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 SD NEGERI 61 BEJANG LEBONG  
 Jalan Parahim Paksi Desa Sir Lembang Kec. Carag Selatan

Nama :  
 Kelas : (1000)

1. Pergerakan huruf



BOKU  
 BUKU



BOLA  
 BOLA

1. Pergerakan dan tulis kata

- ✓ a. Bola-bola gol
- b. Bola-bola gol
- c. Bola-bola gol
- d. Bola-bola gol

✓  
SA-  
SAPU



✓  
MA-SIGA  
MANGA



✓  
KUR-  
KURSI



✓  
SA-  
SAPI





ikan



KELOMPOH  
MELINGG

B. Berapa kali saja kita

Seperti  
S. P. R.



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 01 KARANGASEM  
Jalan Paradisa, Polut Desa Air Lintang Kec. Karangasem

Nama: AKE (X)  
Kelas: II (Dua)

1. Susunlah Tiga Suku Kata

a. K-e-r-t-a - s-a - m-p-a-t

✓ ker sa mpat



2

3. Urutkan huruf di bawah ini dengan benar...

✓ B-C-A-D-F-G-E    A-B-C-D-E-F-G

4. Susunlah huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, susunlah huruf berikut ini menjadi...

✓ a g u g





Gambar di samping menunjukkan

5.

kegiatan... *70408019*

6. Lengkapi suku kata dari benda berikut ini...

M i j a



B a k u

mping m...

9. Jika ingin pintar kita harus rajin... *bes, iy*

✓



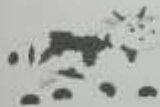
Hewan di samping mempunyai suara... *KOLEK*

✓

A

10. Lengkapi lah huruf berikut ini menjadi kata...

✓



*S-A-P-I*



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 01 REJANG LEBONG  
Jalan Paraduan Pukot Desa Air Lanang Kec. Curup Selatan

Nama :  
Kelas : II (Dua)

1. Pengenalan Tiga Suku Kata

40

a. Ko-mo-do :



P O H O N

✓

3. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...

B-C-A-D-F-G-E

4. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi kata...

b a c a

ko-mo-do



Garis di samping menunjukkan

5.

kegiatan... 2008/19

6. Lengkapilah kata-kata dari benda berikut ini...

M I J A



H F U

di atasnya pada sisi kanan ada HGS



Hewan di samping merupakan ... ~~ayam~~ KOKOK

✓ Lengkapi huruf berikut ini menjadi kata...



SGM



Nama :  
 Kelas : II (Dua)

30

<sup>FALSA</sup>  
 1. Pengenalan Tiga Suku Kata

1. Ko-mo-do : ka mo do



P		H		N
---	--	---	--	---

2

3. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...

B-C-A-D-F-G-E    A-B-C-D-E-F-G

4. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi:

kata... K...

b	a	c	a
---	---	---	---

63 C9



Gambar disamping menunjukkan

kegiatan 9. obrolan

6. Lengkapi suku kata dari benda berikut ini...



M          A

m.



B- - -U



Gambar disamping menunjukkan

kegiatan yang mungkin

6. Lengkapi suku kata dari benda berikut ini!

M			A
---	--	--	---



U - - U



1. Susunlah petak lima huruf raja...



Urutan di samping merupakan kata. R P L Q I Q P

2. Urutkanlah huruf berikut ini menjadi kata. K O T E N F E T N



S. D.



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
Jalan Paraduan Pakut Desa Air Lintang Kec. Curup Selatan

Nama : Ay. F. U.  
Kelas : II (Dua)

1. Pengenalan Tiga Suku Kata

Ko-mo-do : ko-mo-do



P O H E N

2. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar A, C, P, E  
B-C-A-D-F-G-E

3. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi  
lata...

b a c a

b. 520.....



Gambar disamping menunjukkan

kegiatan tradisional

6. Lengkapi suku kata dari benda berikut ini

M   A



B- - -U

8. Jika ingin



10. Leng

menunjukkan

1. Jika begini pante kita harus rajin ~~gocor~~ ~~v~~ ~~l~~ ~~u~~ ~~t~~



Hewan di samping mempunyai suara ~~gocor~~

11. Lengkapi huruf berikut ini menjadi kata..



S. -p5AA/



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
 Jalan Paraduan Pukut Desa Air Lanang Kec. Curup Selatan

Nama: ADIL  
 Kelas: II (Dua)

60

1. Pengenalan Tiga Suku Kata

2. Ko-mo-do : KOMODO



P O H N

2

3. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...

BCA-D-F-G-E ABCDEF

4. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi

123 KETA

b a c z



5. Gambar disamping menunjukkan kegiatan. — *Fotografi*

6. Lengkapi suku kata dari benda berikut ini...

M e j a



B - - U K U

9. Jika ingin pintar kita harus rajin... *BRJ 91*

menjukkan



Hewan di samping mempunyai suara... *KOK*

10. Lengkapi huruf berikut ini menjadi kata...



*SAUJA*



Nama: FALEH  
Kelas: II (Dua)

60

Pengertian Tiga Suku Kata

1. Ke-mo-do : komodo



P O H O N

2

2. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...

B-C-A-D-F-G-E

3. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi

lata...

b a c a

.....





Gambar disamping menunjukkan

kegiatan membersihkan tempat publik

6. Lengkapi suku kata dari benda berikut ini...

M e j a



B u k u

✓ Jika ingin pintar kita harus rajin rajin belajar



Hewan di samping mempunyai suara kok

✓ 10. Lengkapi huruf berikut ini menjadi kata...



sapi



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 SD NEGERI 01 REJANG LEBONG  
 Jalan Peraduan Pakat Desa Air Lintang Kec. Curup Selatan

Nama: B. N. S.  
 Kelas: II (dua)

1. Persepsi Tiga Suku Kata

2. Kata-kata: KOMPA

BB



P O H O N

3. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...

B C A D F G E ~~A B C D E F G~~ A P L S F S

4. Huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, susun huruf berikut ini menjadi...

h s c u

hulsa

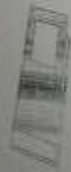


Gambar disamping menceritakan

kegiatan Beasiswa

1. Tugaskah satu kata dari benda berikut ini...

M E J A



B-u-k-u

9. Jika ingin pintar kita harus rajin. Belaja



Hewan di samping mempunyai suara berkokok

10. Lengkapi huruf berikut ini menjadi kata...



S-A-P-I



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
 Jalan Paraduan Pakul Desa Air Lintang Kec. Curup Selatan

Nama: JEAN  
 Kelas: ii (Dua)



Pengertian Tiga Suku Kata

1. Komodo : komodo



P O H O N

Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...

B-C-A-D-F-G-E

2. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi kata...

b a c a

baca



Gambar disamping menunjukkan

5. kegiatan membersi sampah

6. Lengkapi suku kata dari benda berikut ini...

M e j a



B-u-k-u

✓ i. Jika ingin pintar kita harus rajin....belajar



✓ Hewan di samping mempunyai suara. Kotek

✓ ii. Lengkapilah huruf berikut ini menjadi kata...



sap-?





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
Jalan Paraduan Pukut Desa Air Lanang Kec. Curup Selatan

Nama : *Wahyuni*  
Kelas : II (Dua)

2. Pengenalan Tiga Suku Kata

70

a. Ko-mo-do : *Komodo*



P O H O N

3

3. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...

B-C-A-D-F-G-E *ABCDEFG*

4. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi kata...

b a c a

*back*



5.

kegiatan ~~94~~ No Yon9

Gambar disamping menunjukkan

6. Lengkapilah suku kata dari benda berikut ini...

M e j A



7.

B- - -U

✓ Jika ingin pintar kita harus rajin. Deh, Jop



Hewan di samping mempunyai suara *Kokok Kokok*

✓ 10. Lengkapilah huruf berikut ini menjadi kata...



S-A-P-i



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
Jalan Paraduan Pukut Desa Air Lanang Kec. Curup Selatan

Nama : LEO  
Kelas : II (Dua)

30

1. Pengenalan Tiga Suku Kata

a. Ko-mo-do : KO-MO-DO



P O H O N

2

3. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...

B-C-A-D-F-G-E

4. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi kata...

b. k. c. a.

bara



Gambar disamping menunjukkan

5. kegiatan.....

6. Lengkapilah suku kata dari benda berikut ini...

M    C       A



7.

B- -U

8. Jika ingin pintar kita harus rajin....



Hewan di samping mempunyai suara....

10. Lengkapilah huruf berikut ini menjadi kata...



sA*pi*

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
Jalan Paraduan Pukut Desa Air Lanang Kec. Curup Selatan



Nama: gfc  
Kelas: II (Dua)

20

1. Pengenalan Tiga Suku Kata

a. Ko-mo-do :



P O H O N

3. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...

B-C-A-D-F-G-E

4. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi kata...

b a c a

batu.....



5. kegiatan got royong?

Gambar disamping menunjukkan

6. Lengkapilah suku kata dari benda berikut ini...

M J 3 A



BUK - U



8. Jika ingin pintar kita harus rajin belajar.



Hewan di samping mempunyai suara k-ek-kok.

10. Lengkapi huruf berikut ini menjadi kata...



s-a-pi



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
 Jalan Paraduan Pukut Desa Air Lanang Kec. Curup Selatan

Nama : HAJI R. L.  
 Kelas : II (Dua) 3

60

1. Pengisian Tiga Suku Kata

✓ K-a-m-o-do : K O M O



R O H N

✓ Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...

B C A D F G E H I J K L

✓ Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi  
 ini: ~~BA~~ <sup>JA</sup>

^  
 [ a ] [ X ] [ c ] [ a ]



5.

kegiatan..... *peleporoyong*

Gambar disamping menunjukkan

6. Lengkapilah suku kata dari benda berikut ini...

✓

M	e	j	A
---	---	---	---



7. ✓



B-D-K-U

8. Jika in

9.

✓ 10. L

8. Jika ingin pintar kita harus rajin... *berajin*



Hewan di samping mempunyai suara... *kokok*

10. Lengkapilah huruf berikut ini menjadi kata...



S...P...i



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
Jalan Paraduan Pukut Desa Air Lintang Kec. Curup Selatan

Nama : F E S T I | *Valda*  
Kelas : II (Dua)

*Bo*

1. Pengenalan Tiga Suku Kata

a. Ko-mo-dor : *komodor*



P O H C N

2. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...

BCA-D-F-G-E    *ABCDEFG*

3. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi...

*lata*

b    a    c    a

*baac*



5.

Gambar disamping menunjukkan

kegiatan..... *gotong royong*

6. Lengkapilah suku kata dari benda berikut ini...

M	l	?	A
---	---	---	---



*B-u - l - U*

8. Jika ingin pintar kita harus rajin....*belajar*



Hewan di samping mempunyai suara...*Ko-kek ko-kek*

9. Lengkapi huruf berikut ini menjadi kata...



S-a-p*a*



FEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
 Jalan Paraduan Pakat Desa Air Lintang Kec. Carup Selatan

Nama : Wjs D 10  
 Kelas : II (Dua)

50

1. Pengenalan Tiga Suku Kata

✓ 1. Ki-mo-do :  
 K | o | m | o | d | o



P | o | H | o | N

2.

3. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...

✓ BCA-D-F-G-E A B C D E F G

4. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi

✓ kata...

b | a | c | a | b a c a





Gambar disamping menunjukkan

5. kegiatan.... *gotong royong*

6. Lengkapilah suku kata dari benda berikut ini...

M            A



7.

9. Jika ingin pintar kita harus rajin... K V Q P



Hewan di samping mempunyai suara....

10. Lengkapilah huruf berikut ini menjadi kata... S Q P



S-?-P-?





Nama :  
Kelas : II (Dua)

MARSEE

60

1. Pengenalan Tiga Suku Kata

a. Ko-mo-do :



P O H o N

2

3. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...

B-C-A-D-F-G-E

4. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi kata...

b a c a

Buku.....



Gambar disamping menunjukkan

5. kegiatan POKOK 04.01.19

6. Lengkapi kata-kata dari benda berikut ini...

M e j a



B U k u

8. Uraikan pinda kina harus rajin  $\frac{2}{3} \times \frac{1}{2} = \frac{1}{3}$

✓



Hewan di samping mempunyai suara  $q \cdot a \cdot o \cdot x$

9. Lengkapi huruf berikut ini menjadi kata...

✓



SA-PA



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
 Jalan Paraduan Pakot Desa Air Lanang Kec. Curup Selatan

Nama : Rizki  
 Kelas : II (Dua)

40

1. Pengenalan Tiga Suku Kata

✓ a. Ko-mo-do : komodo



P O H O N

2.

3. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan besar...

✓ B-C-A-D-F-G-E    ABCDEFG

4. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan besar, maka huruf berikut ini menjadi

✓ apa...

b   a   c   a      b a c a



Gambar disamping menunjukkan

3 kegiatan. goreng goreng

6. Lengkapi suku kata dari benda berikut ini...

M e j a



B-u-r-u



8. Jika ingin pintar kita harus rajin. *Si la raj*



Hewan di samping mempunyai suara. *kokok - kokok*

10. Lengkapilah huruf berikut ini menjadi kata...



*s. A. i*



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
Jalan Paraduan Pakut Desa Air Lunang Kec. Curup Selatan

Nama : SA  
Kelas : II (Dua)

20

1. Pengenalan Tiga Suku Kata

a. ko-mo-do : ko-mo-do



P O H O N

2 ✓

1. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...

B-C-A-D-F-G-E

4. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi

✓ kata

b a c a k a l a



Gambar disamping menunjukkan

5. kegiatan.....

6. Lengkapilah suku kata dari benda berikut ini...

M   ?   S   A



B- O - U

8. Jika ingin pintar kita harus rajin  $\frac{P}{4}$



9.

Hewan di samping mengunyi suara...

10. Lengkapi lah huruf berikut ini menjadi kata...



s. A p a



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
 Jalan Paraduan Pulut Desa Air Lintang Kec. Curup Selatan

Nama : A R Suci  
 Kelas : II (Dua)

1. Pengenalan Tiga Suku Kata  
 ✓ a. Ko-mo-do : K o m o d o

W



P O H O N

2  
 ✓

3. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...  
 ✓ B-C-A-D-F-G-E    A b c d e f g  
 4. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi  
 kata...

b    a    c    a

ba ca



Gambar disamping menunjukkan

5.

Registan... Foto... Keras...  
Keras... Foto... Registan...

6. Lengkapilah suku kata dari benda berikut ini...

✓

M	e	l	A
---	---	---	---



7.

✓



B-u-k-u

9. Jika ingin pintar kita harus rajin... b412 J2 1



Hewan di samping mempunyai suara... b4 KJ KUF 2X<sub>1</sub> K

10. Lengkapi huruf berikut ini menjadi kata...



s634



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 61 REJANG LEBONG  
Jalan Paraduan Pulau Desa Air Lintang Kec. Curup Selatan

Nama : Alvin  
Kelas : II (Dua)

68

1. Perkenalkan Tiga Suku Kata

✓ a. Ko-mo-do : k o m o d o



P O H O N

2.

✓

1. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...

✓ B-C-A-D-F-G-E    A B C D E F G

2. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan besar, maka huruf berikut ini menjadi

✓ kata...

b    a    c    n    ban





Gambar disamping menunjukkan

3. Legatan - *Belah Kiri/Kanan*

4. Lengkapi suku kata dari benda berikut ini...

✓

M e j a



2

✓

B - o - k - u

9. Jika ingin pintar kita harus rajin... D P I A J O T



Hewan di samping mempunyai suara... k o k o k o k

10. Lengkapi huruf berikut ini menjadi kata...



S - k - p - l





3. Gambar di samping menunjukkan  
sifat air, yaitu...

6. Perhatikan foto bus dan benda berikut ini...

M E J A



0- 081

1. Perhatikan gambar berikut!



Manusia di samping merupakan sumber  $K_{2}O$  dan  $P_{2}O_{5}$ .

15. Lengkapi titik-titik berikut ini dengan benar...



16. 20

# KELMI



PEMERINTAH KABUPATEN BENJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KERUDAYAAN  
SD NEGERI 1 BENJANG LEBONG  
Jalan Paradisaan Pukot Desa Air Lintang Kec. Curup Selatan

Nama :  
Kelas : II (Dua)

26

1. Pengisian Tiga Suku Kata

a. Ko-mo-do :



P O H O N

2 ✓

3. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...

B-C-A-D-F-G-E

4. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi...

kon...

h a c s



Cari kata yang sesuai!

Kepala **BORL**

6. Gambarkan atau tulis dan berilah label!

M B C A



NOKY

1. Jika ingan pinta kita harus ngaji... **BAR BELAJAR**



Hewan di samping merupakan nama... **OOK**

II. Lengkapi kata berikut ini menjadi kata...



**DI**





PEMERINTAH KABUPATEN RENGAS LEBONG  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 SD NEGERI 41 RENGAS LEBONG  
 Jalan Perumahan Pukat Desa Air Linaang Kec. Curup Selatan

CACA

Nama :  
 Kelas : II (Dua)

60

1. Pengisian Tiga Suku Kata

a. Ka-an-do  
 e p o s q



p | o | l | o | n

2

3. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...

B-C-A-D-F-G-E-H I C D G K

4. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi kata...

b a c a

h a c a



5. Gambar disamping menunjukkan kegiatan  $\dots$

6. Lengkapi suku kata dari benda berikut ini...

M    a    a    A



7.

B    l    u

1. Jika tegak pada ...



Hewan di samping mempunyai suara ...

2. Lengkapi huruf berikut ini menjadi kata ...



... . . . . .

Nama : T. (Dua)  
Kelas : II (Dua)

70

1. Berikan Tiga Suku Kata

Kemuda :



P E H E N

2. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar...  
B C A D F G E    A B C D E F G

3. Jika huruf di bawah ini diurutkan dengan benar, maka huruf berikut ini menjadi  
kata...

b    a    c    a

batu



Gedung disamping menunjukkan

sejenis...di Lonjar

4. Lengkapi suku kata dan benda berikut ini...

M   C   J   A



B-U-V-U



Gambar disamping memanjokkan

✓  
bayangan... BUJANG

✓  
Lengkapilah suku kata dari benda berikut ini...

M E J A



B-U-V-U









5.

Can you identify the structure?

Answer: ...

6. Complete the sentence with the words in the box.



M A



7.

R - - U

8. Apa saja hewan kita kenal reptil...



Hewan di samping merupakan mamalia... ( )

11. Lengkapi huruf berikut ini menjadi kata... ( )



h...n



Matika 10.1  
Kelas 10.1

- 1. Perhatikan tipe kerucut
- a. Kerucut  $\frac{1}{3} \pi r^2 t$



- 2.
- 3. Perhatikan kerucut di bawah ini dengan rumus  $\frac{1}{3} \pi r^2 t$
- a. Jika kerucut di bawah ini diketahui dengan rumus, maka hasil kerucutnya adalah...

1	2	3	4
---	---	---	---



... ..

A. Simpulkan apa saja dari hasil belajar ini!

M. A.



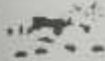
B. ...

1. The first group is from page 117.



From the group of roosters (117)

2. Longhorn has four feet or 4 hooves.



4 hooves



1. Perhatikan gambar berikut!

2. Perhatikan gambar berikut!



3. Perhatikan gambar berikut!

4. Perhatikan gambar berikut!

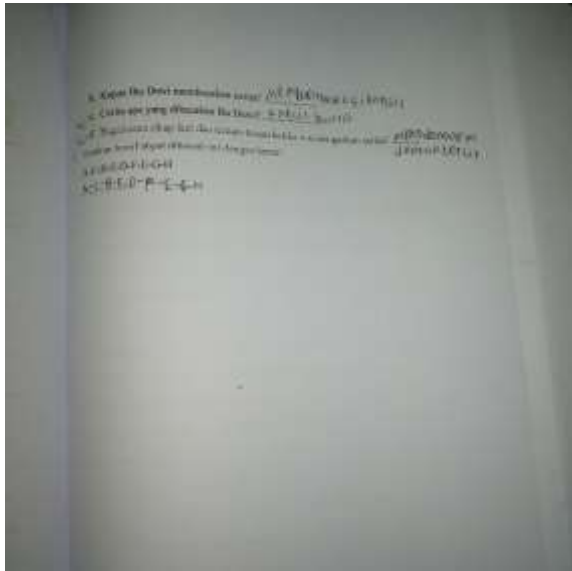
5. Perhatikan gambar berikut!

6. Perhatikan gambar berikut!

7. Perhatikan gambar berikut!

8. Perhatikan gambar berikut!

9. Perhatikan gambar berikut!





Selesaikan masalah-masalah di bawah ini, A, B, C dan D dengan memberikan tanda (x) untuk jawaban yang benar.

1. Manakah dari faktor-faktor berikut yang merupakan ... (pilih yang paling benar)
- A. 100     B. 1000     C. 10000     D. 100000
2. Manakah dari faktor-faktor berikut yang merupakan ... (pilih yang paling benar)
- A. 100     B. 1000     C. 10000     D. 100000
3. Manakah dari faktor-faktor berikut yang merupakan ... (pilih yang paling benar)
- A. 100     B. 1000     C. 10000     D. 100000
4. Manakah dari faktor-faktor berikut yang merupakan ... (pilih yang paling benar)
- A. 100     B. 1000     C. 10000     D. 100000
5. Manakah dari faktor-faktor berikut yang merupakan ... (pilih yang paling benar)
- A. 100     B. 1000     C. 10000     D. 100000
6. Manakah dari faktor-faktor berikut yang merupakan ... (pilih yang paling benar)
- A. 100     B. 1000     C. 10000     D. 100000
7. Manakah dari faktor-faktor berikut yang merupakan ... (pilih yang paling benar)
- A. 100     B. 1000     C. 10000     D. 100000
8. Manakah dari faktor-faktor berikut yang merupakan ... (pilih yang paling benar)
- A. 100     B. 1000     C. 10000     D. 100000
9. Manakah dari faktor-faktor berikut yang merupakan ... (pilih yang paling benar)
- A. 100     B. 1000     C. 10000     D. 100000
10. Manakah dari faktor-faktor berikut yang merupakan ... (pilih yang paling benar)
- A. 100     B. 1000     C. 10000     D. 100000

8. Nama ... 1. Nama ... 2. Nama ...

9. ... 1. ... 2. ... 3. ...



10. ... 1. ... 2. ... 3. ...

11. ... 1. ... 2. ... 3. ... 4. ...

12. ... 1. ... 2. ... 3. ... 4. ...

13. ...

14. ...

15. ...

1. Kapan Ibu Dewi melahirkan anak? 22 Desember 1978

2. Siapa nama anak Ibu Dewi? Alvin

3. Bagaimana sikap Ibu Dewi terhadap anak yang meninggal? sedih

4. Urutkan huruf abjad di bawah ini dengan benar!  
A-C-B-E-D-F-F-G-H  
A-B-G-E-D-F-E-G-H



PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 61 BANGKALANG  
Jalan Pendidikan Paksi Desa Air Lintang Kec. Cering Selatan

Nama: P. E. S. I. J.  
Kelas: 12.11.10

Lembar soal

Jawablah pertanyaan di bawah ini, A, B, C, dan D dengan menuliskan angka (1) yang paling tepat benar.

1. Dua himpunan himpunan  $A = \{1, 2, 3, 4, 5\}$  dan  $B = \{2, 3, 4, 5, 6, 7\}$  merupakan subset satu sama lain.

- A. Benar  B. Salah  C. Tidak  D. Tidak

2. Urutan himpunan himpunan.

Dua himpunan himpunan ...

- a. Dua himpunan himpunan  a. Dua himpunan himpunan  
b. Dua himpunan himpunan  b. Dua himpunan himpunan

3. Relasi himpunan himpunan himpunan. Manakah himpunan himpunan

- a. Terjadi  b. Tidak  c. Tidak  d. Tidak

4. Urutan himpunan himpunan

Urutan himpunan himpunan himpunan.

- a. Terjadi  b. Tidak  c. Tidak  d. Tidak

5. Dua himpunan himpunan himpunan himpunan

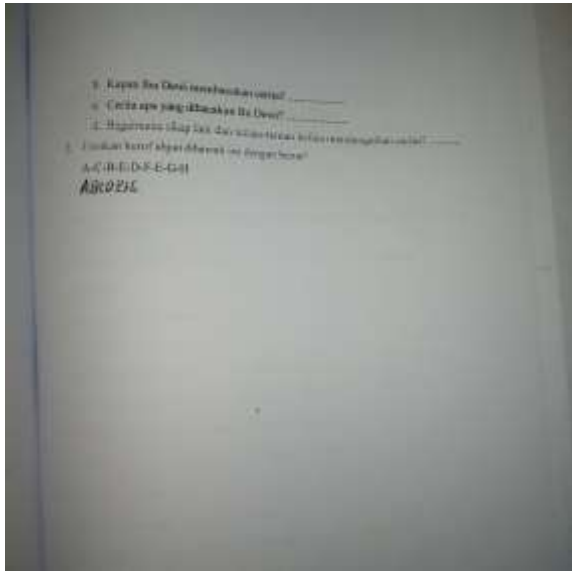
Dua himpunan himpunan himpunan himpunan

- a. Terjadi  b. Tidak  c. Tidak  d. Tidak

6. Dua himpunan himpunan himpunan himpunan

- a. Terjadi  b. Tidak  c. Tidak  d. Tidak







**PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALING**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**KESEHATAN BANGKALING**  
 Jalan Paradies Pulau Tiga No. 01 Karang Dua, Ciry Selat

Time: 90 Menit  
 Date: 11/12/2020  
 Lembar ke-1

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan huruf A, B, C, dan D dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Difteri dapat ditularkan dengan cara...  
 a. kontak langsung  
 b. kontak tidak langsung  
 c. udara  
 d. serangga  
 a. kontak langsung
2. Ciri khas difteri adalah...  
 a. demam  
 b. batuk  
 c. pilek  
 d. nyeri tenggorokan  
 a. demam
3. Pada saat awal terdapat gejala, tindakan yang harus dilakukan adalah...  
 a. istirahat  
 b. minum banyak air  
 c. makan banyak  
 d. minum antibiotik  
 a. istirahat
4. Tindakan pencegahan difteri adalah...  
 a. vaksinasi  
 b. isolasi penderita  
 c. karantina  
 d. isolasi dan perawatan  
 a. vaksinasi
5. Cara penularan difteri adalah...  
 a. langsung  
 b. tidak langsung  
 c. udara  
 d. serangga  
 a. langsung
6. Gejala difteri adalah...  
 a. demam  
 b. batuk  
 c. pilek  
 d. nyeri tenggorokan  
 a. demam

4. 1940 - 1945 - 1946 - 1947

- 1.  Demokrasi
- 2.  Demokrasi
- 3.  Demokrasi
- 4.  Demokrasi



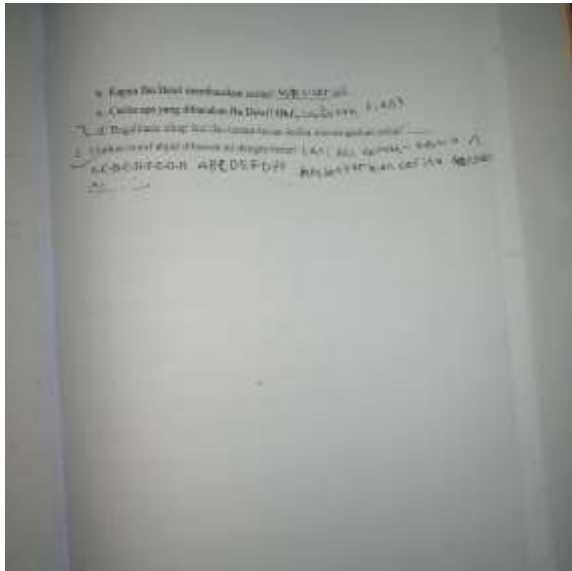
- 10.  Demokrasi
- 11.  Demokrasi
- 12.  Demokrasi
- 13.  Demokrasi

1. Demokrasi

Demokrasi adalah suatu bentuk pemerintahan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip kebebasan sipil, hak-hak politik, dan hak-hak sosial. Demokrasi adalah suatu bentuk pemerintahan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip kebebasan sipil, hak-hak politik, dan hak-hak sosial.

Demokrasi adalah suatu bentuk pemerintahan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip kebebasan sipil, hak-hak politik, dan hak-hak sosial.







7000 011 011  
 4200 11 010  
 (Lampiran 1)

Selesaikan pertanyaan di bawah ini, A, B, C dan D dengan menambahkan tanda silang (X) pada jawaban yang benar.

1. Jika huruf A dan huruf B digabungkan... akan menghasilkan huruf A B.
  - a. Bayang    b. berak     c. jalin    d. bus
2. Urutan kata ini dengan benar.
 

bu-ke-pasar-bus-ruk-WI

  - a. bu ke pasar bus bu    c. bu ke bus ke pasar
  - b. ke pasar bu bus bu    d. ke pasar bus bu bu
3. Pada saat siang hari semua petani... Mendarat semua begini...
  - a. tereng    b. terak    c. mendang    d. tereng
4. Tidak ada yang seperti...
 

Keluar dalam waktu beberapa hari ini.

  - a. tereng    b. apitan    c. perak    d. gandum perak
5. Dia sudah sudah kembali... ketika berangkat...
  - a. tereng    b. arak    c. ter    d. ter
6. Ketika dia pergi...
  - a. tereng    b. arak    c. ter    d. ter

Kelak 3. ada c. lama d. laka

7. Setelah rumah rusak karena gempa...

- a. Meribukan  Merusakkan  Melatapi  
 menanggapi



8. Hewan di atas mempunyai suara...

- A. Mengonggok  B. mengonggong  C. berkokok  D. mengaum

9. Kita bisa mendengar suara di...

- a. Sungai  b. Rumah  c. Lapangan  d. Terpaan Sampah

10. Hewan yang tidak dapat melihat warna merupakan...

- a. Harau  b. Ikan  c. ayam hutan  d. Kera

1. Bawahi Dengan Nyaring

Heri itu sudah sangat

kuat-kuat sudah sudah tidak

Da Dasi sudah sudah tidak

Daku sudah sudah sudah tidak

Lari dan tetap tetap melanjutkan terus dengan terus.

a. Apa yang dilakukan Da Dasi? Da Dasi berlari dan tetap melanjutkan terus dengan terus.





Pilihlah pernyataan di bawah ini A, B, C dan D dengan menuliskan tanda (X) yang  
 kamu anggap benar.

1. Apa bahan kita harus menggunakan... untuk membangun rumah kita  
 a. kayu      b. bambu      c. jati      d. besi
2. Urutkan kata ini dengan benar.  
 b. ke-pasar-bes-rumah-aku  
 a. Besi ke pasar rumah besi      c. besi ke ke ke pasar  
 b. Ke pasar itu rumah besi      d. ke pasar rumah besi
3. Pada saat siang hari terasu panas. Manakah nama bagian...  
 a. teras       b. terik      c. mendang      d. hujan
4. Takeng arbilikar apa?  
 Kalimat diatas masuk ke...  
 a. Tanya      b. isikan      c. perintah       d. ajakan dan perintah
5. Kita wajib untuk hemat... ketika sedang tak...  
 a. diangkut dengan...  
 b. dengan      c. untuk      d. ke
6. Manega dapat membuat rumah kita menjadi...

1. Apa itu rasi bintang?  a. Bintang  b. Bintang-bintang  c. Matahari  d. Bintang-bintang



2. Apa itu rasi bintang?  a. Bintang  b. Bintang-bintang  c. Matahari  d. Bintang-bintang

3. Apa itu rasi bintang?  a. Bintang  b. Bintang-bintang  c. Matahari  d. Bintang-bintang

4. Apa itu rasi bintang?  a. Bintang  b. Bintang-bintang  c. Matahari  d. Bintang-bintang

5. Apa itu rasi bintang?  a. Bintang  b. Bintang-bintang  c. Matahari  d. Bintang-bintang

6. Apa itu rasi bintang?  a. Bintang  b. Bintang-bintang  c. Matahari  d. Bintang-bintang

7. Apa itu rasi bintang?  a. Bintang  b. Bintang-bintang  c. Matahari  d. Bintang-bintang

8. Apa itu rasi bintang?  a. Bintang  b. Bintang-bintang  c. Matahari  d. Bintang-bintang

9. Apa itu rasi bintang?  a. Bintang  b. Bintang-bintang  c. Matahari  d. Bintang-bintang

10. Apa itu rasi bintang?  a. Bintang  b. Bintang-bintang  c. Matahari  d. Bintang-bintang

3. Siapa itu Diderot? 1713-1784

4. Siapa itu Diderot? 1713-1784

5. Diderot siapa? 1713-1784

6. Diderot siapa? 1713-1784

A. C. B. E. D. I. D. E. R. O. T.

1713-1784



PEMERINTAH KABUPATEN RIANG LEBING  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN RIANG LEBING  
Jalan Pendidikan Pahlawan Dwi Ati Lembang, Cempeluh

Nama: O.H.A.  
Kelas: II C  
Lembar: ...

Jawablah pertanyaan di bawah ini A, B, C, dan D dengan menyebutkan huruf itu yang benar dengan benar.

1. Hari lahir kita berapakah? ...

- a. Berapakah ...
- b. Berapakah ...
- c. Berapakah ...
- d. Berapakah ...

2. Uraikan kata ini dengan benar

3. ...

4. ...

5. ...

6. ...

7. ...

8. ...

9. ...

10. ...

11. ...

12. ...

13. ...

14. ...



1.  Tahan  Sifat  Jarak  Jarak

2.  Tidak dapat beres pada 220 Volt

3.  Mekanik  Mekanik  Mekanik

4.  Mekanik



5.  Mekanik

6.  Mekanik  Mekanik  Mekanik

7.  Mekanik  Mekanik  Mekanik

8.  Mekanik  Mekanik  Mekanik

9.  Mekanik  Mekanik  Mekanik

10.  Mekanik  Mekanik  Mekanik

11.  Mekanik  Mekanik  Mekanik

12.  Mekanik  Mekanik  Mekanik

13.  Mekanik  Mekanik  Mekanik

14.  Mekanik  Mekanik  Mekanik

15.  Mekanik  Mekanik  Mekanik

16.  Mekanik  Mekanik  Mekanik

17.  Mekanik  Mekanik  Mekanik

18.  Mekanik  Mekanik  Mekanik

19.  Mekanik  Mekanik  Mekanik

20.  Mekanik  Mekanik  Mekanik



- ~ a. Kapan itu bisa dikatakan benar?  $\mathbb{R}^2 \times \mathbb{R}^2 \rightarrow \mathbb{R}^2$
- < b. Kapan apa yang dimaksudkan?  $\mathbb{R}^2 \times \mathbb{R}^2 \rightarrow \mathbb{R}^2$
- ~ c. Bagaimana cara ini dan apa yang bisa ditanyakan?  $\mathbb{R}^2 \times \mathbb{R}^2 \rightarrow \mathbb{R}^2$
- ~ d. Apakah benar atau salah?  $\mathbb{R}^2 \times \mathbb{R}^2 \rightarrow \mathbb{R}^2$
- < e.  $\mathbb{R}^2 \times \mathbb{R}^2 \rightarrow \mathbb{R}^2$
- < f.  $\mathbb{R}^2 \times \mathbb{R}^2 \rightarrow \mathbb{R}^2$



PENDAPATAN BANGUNAN BERKAWAL LINGKUNGAN  
MINAT PARIWISATA DAN KEMERDEKAAN  
DI PETA LINGKUNGAN BERKAWAL LINGKUNGAN  
Jalan Pendidikan Pribadi Baru, Jalan No. 100, Surabaya

Formulir No. 1/2017  
Kategori: (S/1/2017)  
Lampiran: (S/1/2017)

Isilah pertanyaan di bawah ini A, B, C, dan D dengan menggunakan tanda silang (X) pada jawaban yang benar.

1. Perhatikan foto berikut ini!  A  B  C  D
2. Perhatikan foto berikut ini!  A  B  C  D
3. Perhatikan foto berikut ini!  A  B  C  D
4. Perhatikan foto berikut ini!  A  B  C  D
5. Perhatikan foto berikut ini!  A  B  C  D
6. Perhatikan foto berikut ini!  A  B  C  D
7. Perhatikan foto berikut ini!  A  B  C  D
8. Perhatikan foto berikut ini!  A  B  C  D
9. Perhatikan foto berikut ini!  A  B  C  D
10. Perhatikan foto berikut ini!  A  B  C  D

g. lera h. uat c. lera d. lera

7. Pilihlah salah satu dari kata-kata...

- a. Hutan
- b. Hutan
- c. Hutan
- d. Hutan



8. Pilihlah satu jawaban yang benar...

- a. Mengap
- b. Mengap
- c. Mengap
- d. Mengap

9. Pilihlah jawaban yang benar...

- a. Lupa
- b. Raka
- c. Lupa
- d. Lupa

10. Pilihlah jawaban yang benar...

- a. Lupa
- b. Lupa
- c. Lupa
- d. Lupa

11. Pilihlah jawaban yang benar...

- a. Lupa
- b. Lupa
- c. Lupa
- d. Lupa

12. Pilihlah jawaban yang benar...

- a. Lupa
- b. Lupa
- c. Lupa
- d. Lupa

13. Pilihlah jawaban yang benar...

- a. Lupa
- b. Lupa
- c. Lupa
- d. Lupa

14. Pilihlah jawaban yang benar...

- a. Lupa
- b. Lupa
- c. Lupa
- d. Lupa

15. Pilihlah jawaban yang benar...

- a. Lupa
- b. Lupa
- c. Lupa
- d. Lupa

16. Pilihlah jawaban yang benar...

- a. Lupa
- b. Lupa
- c. Lupa
- d. Lupa

17. Pilihlah jawaban yang benar...

- a. Lupa
- b. Lupa
- c. Lupa
- d. Lupa

18. Pilihlah jawaban yang benar...

- a. Lupa
- b. Lupa
- c. Lupa
- d. Lupa

19. Pilihlah jawaban yang benar...

- a. Lupa
- b. Lupa
- c. Lupa
- d. Lupa

20. Pilihlah jawaban yang benar...

- a. Lupa
- b. Lupa
- c. Lupa
- d. Lupa

1. Kapan Da Dede berangkat kerja? \_\_\_\_\_

2. Kerja apa yang dilakukan Da Dede? \_\_\_\_\_

3. Bagaimana sikap Da Dede dan teman-temannya ketika menghadapi masalah? \_\_\_\_\_

4. Apakah bentuk sikap tersebut itu dengan benar?

A-C-B-E-D-F-E-G-H  
..A-B-C-D-E-F-G-H



PENDAYITAH KABUPATEN MELANG LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN BUDIDAYA  
SD NEGERI 01 MELANG LAMPUNG  
Jalan Pematangsari Pekanbaru Air Lembang No. Gunung Selayan

Nama :  
Kelas :  
Tantangan :

Isilahlah pernyataan di bawah ini A, B, C dan D dengan menyebutkan salah satu yang paling benar!

1. The father like to see his children ...  
a. Playng    b. watch    c. see    d. look
2. I think like to play tennis.  
a. to play tennis    b. play tennis    c. with his    d. play
3. The father with his ...  
a. to play tennis    b. play tennis    c. with his    d. play
4. The mother like to see his ...  
a. to play tennis    b. play tennis    c. with his    d. play
5. The mother like to see his ...  
a. to play tennis    b. play tennis    c. with his    d. play
6. The mother like to see his ...  
a. to play tennis    b. play tennis    c. with his    d. play
7. The mother like to see his ...  
a. to play tennis    b. play tennis    c. with his    d. play
8. The mother like to see his ...  
a. to play tennis    b. play tennis    c. with his    d. play
9. The mother like to see his ...  
a. to play tennis    b. play tennis    c. with his    d. play
10. The mother like to see his ...  
a. to play tennis    b. play tennis    c. with his    d. play

1. Nama ... a. ... b. ... c. ... d. ...

- 2. ... a. ... b. ... c. ... d. ...



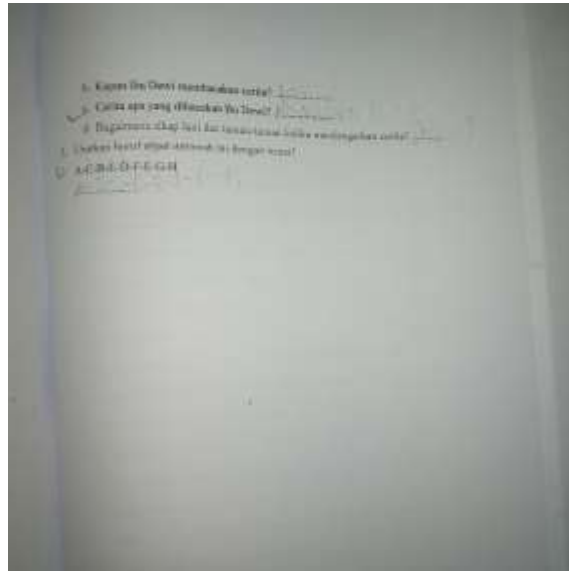
3. ... a. ... b. ... c. ... d. ...

- 4. ... a. ... b. ... c. ... d. ...

- 5. ... a. ... b. ... c. ... d. ...

6. ...  
 Hai ...  
 ...  
 ...  
 ...  
 ...  
 ...





1. Siapa itu Dini mendiskusinya? J. Watson
2. Siapa saja yang menemukan itu? J. Watson & F. Crick
3. Bagaimana itu? Model tangga spiral
4. Siapa yang menemukan itu? J. Watson & F. Crick



Tahun 2019  
Semester I

Penilaian perantara di bentuk di A, B, C, dan D dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1.  $AB = \frac{A+B}{2}$

2.  $BC = \frac{B+C}{2}$

3.  $CD = \frac{C+D}{2}$

4.  $AC = \frac{A+C}{2}$

5.  $AD = \frac{A+D}{2}$

6.  $BD = \frac{B+D}{2}$

7.  $ABC = \frac{A+B+C}{3}$

8.  $BCD = \frac{B+C+D}{3}$

9.  $ACD = \frac{A+C+D}{3}$

10.  $ABD = \frac{A+B+D}{3}$

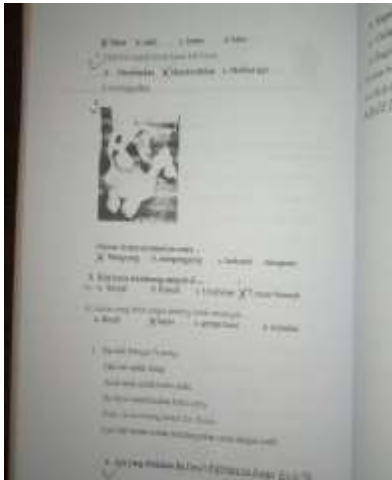
11.  $ABC = \frac{A+B+C}{3}$

12.  $BCD = \frac{B+C+D}{3}$

13.  $ACD = \frac{A+C+D}{3}$

14.  $ABD = \frac{A+B+D}{3}$

15.  $ABCD = \frac{A+B+C+D}{4}$



6. Apakah itu Deter? tentukanlah jenisnya!

a. Sebutkan yang termasuk itu Deter? ANIONIK

b. Bagaimana sifat dari Anionik? bersifat busa

c. Contoh merek deterjen busa? ARIFA

d. ABRIFA



PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SUWIRI 61 BANGKA LEBONG  
Jalan Pendidikan Paket Dasar Ar Lebong Kec. Cempai Selatan

Waktu : 30 menit  
Kelas : III (Tiga)  
Tema : 10

Jawablah pertanyaan di bawah ini A, B, C dan D dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf yang benar!

1. Jika hujan kita harus menggunakan ... untuk mempertahankan tubuh kita.

- A. Perang
- B. Benda
- C. payu
- D. bus

2. Jendela kita ini dengan luas

Pa-ya-puan-ha-rak...

- A. Pa-ya-puan-ha-rak
- B. Pa-ya-puan-ha-rak
- C. Pa-ya-puan-ha-rak
- D. Pa-ya-puan-ha-rak

3. Pada saat siang hari semua orang membuat rumah mereka...

- A. Terang
- B. Terik
- C. Sejuk
- D. Panas

4. Takang merupakan sayur...

Belmont Latax sayur lalapan kalis...

- A. Terap
- B. Sada
- C. Perisa
- D. Lada dan pala

5. Kita wajib makan beres ... ketika sedang makan.

Itu dilindungi dengan...

- A. dengan
- B. sand
- C. dan
- D. is

6. Olahraga dapat membuat tubuh kita menjadi...

1. Sebutkan 3 arti... a. ... b. ... c. ...

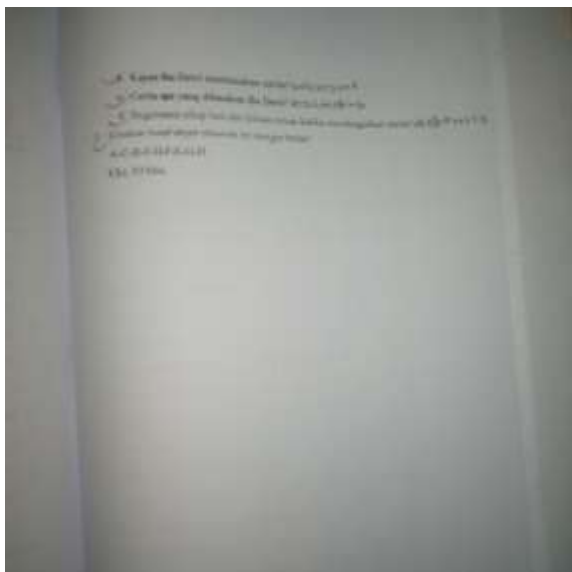
- 1. Apakah yang dimaksud dengan ...
- 2. ...
- 3. ...



- 1. ...
- 2. ...
- 3. ...

1. ...  
 2. ...  
 3. ...  
 4. ...

1. ...  
 2. ...  
 3. ...  
 4. ...





Nama :  
Kelas : PT 2101  
Lembar soal

Isilahlah pernyataan di bawah ini dengan menyebutkan huruf (a) yang paling tepat!

- 1. Jika faktor dari suatu kompositum ... adalah sebagai berikut:  
a. Prinsip    b. Kaidah    c. Prinsip    d. Prinsip
- 2. Struktur dari suatu kompositum ...  
a. Struktur dari suatu kompositum    b. Struktur dari suatu kompositum  
c. Struktur dari suatu kompositum    d. Struktur dari suatu kompositum
- 3. Struktur dari suatu kompositum ...  
a. Struktur dari suatu kompositum    b. Struktur dari suatu kompositum  
c. Struktur dari suatu kompositum    d. Struktur dari suatu kompositum
- 4. Struktur dari suatu kompositum ...  
a. Struktur dari suatu kompositum    b. Struktur dari suatu kompositum  
c. Struktur dari suatu kompositum    d. Struktur dari suatu kompositum
- 5. Struktur dari suatu kompositum ...  
a. Struktur dari suatu kompositum    b. Struktur dari suatu kompositum  
c. Struktur dari suatu kompositum    d. Struktur dari suatu kompositum
- 6. Struktur dari suatu kompositum ...  
a. Struktur dari suatu kompositum    b. Struktur dari suatu kompositum  
c. Struktur dari suatu kompositum    d. Struktur dari suatu kompositum
- 7. Struktur dari suatu kompositum ...  
a. Struktur dari suatu kompositum    b. Struktur dari suatu kompositum  
c. Struktur dari suatu kompositum    d. Struktur dari suatu kompositum
- 8. Struktur dari suatu kompositum ...  
a. Struktur dari suatu kompositum    b. Struktur dari suatu kompositum  
c. Struktur dari suatu kompositum    d. Struktur dari suatu kompositum



A. Tahan    B. Seder    C. Seder    D. Seder

2. Apabila hasil uji coba tes telah selesai

- a. Menentukan    b. Menentukan    c. Menentukan
- d. Menentukan



3. Berikut ini yang merupakan salah satu...

- a. Mengingat    b. Mengingat    c. Mengingat    d. Mengingat

4. Berikut ini yang merupakan salah satu...

- a. Belajar    b. Belajar    c. Belajar    d. Belajar

5. Berikut ini yang merupakan salah satu...

- a. Belajar    b. Belajar    c. Belajar    d. Belajar

6. Berikut ini yang merupakan salah satu...

- a. Belajar    b. Belajar    c. Belajar    d. Belajar

7. Berikut ini yang merupakan salah satu...

- a. Belajar    b. Belajar    c. Belajar    d. Belajar

8. Berikut ini yang merupakan salah satu...

- a. Belajar    b. Belajar    c. Belajar    d. Belajar

9. Berikut ini yang merupakan salah satu...

- a. Belajar    b. Belajar    c. Belajar    d. Belajar

10. Berikut ini yang merupakan salah satu...

- a. Belajar    b. Belajar    c. Belajar    d. Belajar





Isilah pernyataan di bawah ini A, B, C dan D dengan simbolis benar (✓) yang kamu anggap benar!

1. Berhajar kita bisa menggunakan ... untuk mengayuh atau tarik.  
 A. Peleang     B. ban     C. jari     D. kopy
2. Hajar kita itu dengan benar.  
 Ya     Tidak
3. Berhajar itu penting.  
 Ya     Tidak
4. Berhajar itu penting.  
 Ya     Tidak
5. Berhajar itu penting.  
 Ya     Tidak
6. Berhajar itu penting.  
 Ya     Tidak
7. Berhajar itu penting.  
 Ya     Tidak
8. Berhajar itu penting.  
 Ya     Tidak
9. Berhajar itu penting.  
 Ya     Tidak
10. Berhajar itu penting.  
 Ya     Tidak

4. Suku ... ada ... suku ... 2. Laki

5. ...  
a. ... b. ... c. ... d. ...

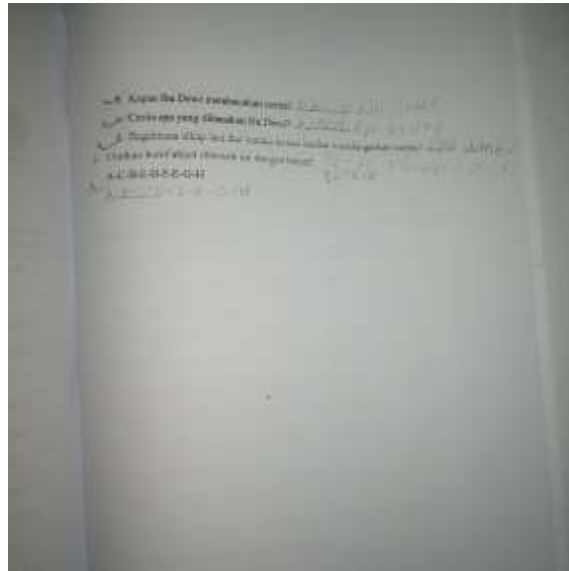


6. ...  
a. ... b. ... c. ... d. ...

7. ...  
a. ... b. ... c. ... d. ...

8. ...  
a. ... b. ... c. ... d. ...

9. ...  
a. ... b. ... c. ... d. ...





PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 14 LEBONG LEBONG  
Jalan Paradiiso Paket Desa Air Lintang Kecamatan Cempeluh

Tahun: 2021  
Kelas: 3 (Tiga)  
Tantangan

Jumlah pertanyaan di bawah ini A, B, C dan D dengan menuliskan salah satu yang kamu anggap benar.

1. Apa bagian kita bisa menggerakkan ... untuk menghasilkan tenaga kin.

- a. Perang     b. berak     c. jalar     d. daya

2. Tuliskan kata ini dengan benar.

✓ ibu-ku-pasar-bes-besek ...

- a. Ibu-ku pasar takk bus     c. tak bus bu ku pasar

- b. ku pasar bu tak bus     d. ku pasar tak bus bu

3. Pada saat siang hari terasu panas. Makanan terasa hangat ...

- a. Terang     b. Terik     c. menyeng     d. sejuk

4. Tidak ambikan zapa ...

✓ Kalimat diatas sudah bertulan kalimat ...

- a. Tanya     b. ajakan     c. perintah     d. ajakan dan perintah

5. Kita wajib untuk bertutur ... bahasa yang baik

7. Jika dilindungi dengan ...

- a. dengan     b. untuk     c. dari     d. ke

8. Dengan dapat membuat tubuh kita menjadi ...

Kata-kata yang berawalan 'k'...



1. Manunggal 2. berkecambah 3. berkecambah 4. berkecambah

2. Saja 3. Jarak 4. Lingkaran 5. Terpa 6. Terpa

3. Hutan 4. Hutan 5. Hutan 6. Hutan

4. Dendang Dendang Nanyang  
Dendang Dendang Nanyang  
Dendang Dendang Nanyang  
Dendang Dendang Nanyang  
Dendang Dendang Nanyang

5. Menyanyikan Dendang Dendang Nanyang

6. Menyanyikan Dendang Dendang Nanyang

- 1. Kapan dan di mana penelitian ini terjadi?
- 2. Siapa saja yang melakukan penelitian ini?
- 3. Bagaimana cara kerja alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini?
- 4. Bagaimana hasil yang diperoleh dan bagaimana bentuknya?

✓ ACHEIDUOH  
ALERTAH



Carilah pernyataan di bawah ini A, B, C, dan D dengan menuliskan kode (a) yang sesuai dengan huruf

1. Pak Budi adalah seorang pengusaha... (a) tidak ada pengakuan bahwa ada

A. Pak Budi  B. Pak Budi  C. Pak Budi  D. Pak Budi

2. Pak Budi adalah seorang pengusaha... (a) tidak ada pengakuan bahwa ada

A. Pak Budi  B. Pak Budi  C. Pak Budi  D. Pak Budi

3. Pak Budi adalah seorang pengusaha... (a) tidak ada pengakuan bahwa ada

A. Pak Budi  B. Pak Budi  C. Pak Budi  D. Pak Budi

4. Pak Budi adalah seorang pengusaha... (a) tidak ada pengakuan bahwa ada

A. Pak Budi  B. Pak Budi  C. Pak Budi  D. Pak Budi

5. Pak Budi adalah seorang pengusaha... (a) tidak ada pengakuan bahwa ada

A. Pak Budi  B. Pak Budi  C. Pak Budi  D. Pak Budi

Waktu di saat ...

- ✓  Mengambil waktu untuk istirahat
- ✓  Menentukan prioritas pekerjaan
- ✓  Melakukan refleksi



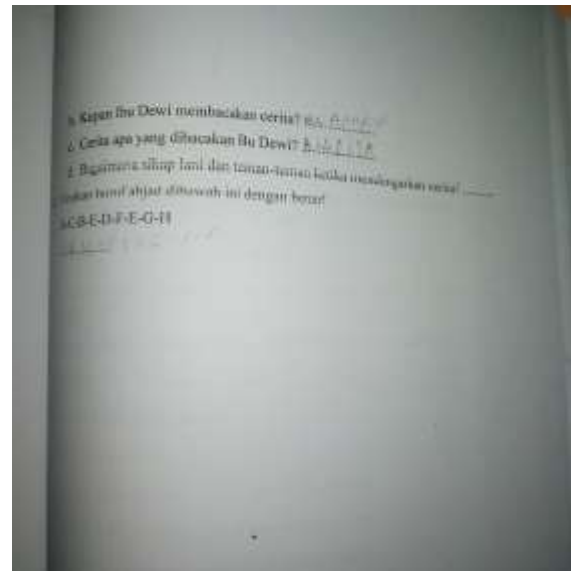
Manajemen waktu yang baik ...

- ✓  Mengurangi waktu yang terbuang
- ✓  Menentukan prioritas pekerjaan
- ✓  Menentukan waktu istirahat
- ✓  Menentukan waktu untuk belajar

Manajemen waktu yang baik ...

- ✓  Menentukan prioritas pekerjaan
- ✓  Menentukan waktu istirahat
- ✓  Menentukan waktu untuk belajar
- ✓  Menentukan waktu untuk berolahraga

Manajemen waktu yang baik ...





Latihan 10  
Tahun 1970/1971  
Latihan 100

pernyataan-pernyataan di bawah ini A, B, C, dan D dengan ketentuan benar (1) dan salah (0) sebagai berikut.

1. Dua bilangan bulat yang berlawanan tanda ... akan menghasilkan hasil dua  
a. positif    b. negatif    c. nol    d. bulat

2. Dua bilangan bulat yang berlawanan tanda ... akan menghasilkan hasil dua  
a. positif    b. negatif    c. nol    d. bulat

3. Dua bilangan bulat yang berlawanan tanda ... akan menghasilkan hasil dua  
a. positif    b. negatif    c. nol    d. bulat

4. Dua bilangan bulat yang berlawanan tanda ... akan menghasilkan hasil dua  
a. positif    b. negatif    c. nol    d. bulat

5. Dua bilangan bulat yang berlawanan tanda ... akan menghasilkan hasil dua  
a. positif    b. negatif    c. nol    d. bulat

6. Dua bilangan bulat yang berlawanan tanda ... akan menghasilkan hasil dua  
a. positif    b. negatif    c. nol    d. bulat

7. Dua bilangan bulat yang berlawanan tanda ... akan menghasilkan hasil dua  
a. positif    b. negatif    c. nol    d. bulat

8. Dua bilangan bulat yang berlawanan tanda ... akan menghasilkan hasil dua  
a. positif    b. negatif    c. nol    d. bulat

9. Dua bilangan bulat yang berlawanan tanda ... akan menghasilkan hasil dua  
a. positif    b. negatif    c. nol    d. bulat

10. Dua bilangan bulat yang berlawanan tanda ... akan menghasilkan hasil dua  
a. positif    b. negatif    c. nol    d. bulat

11. Dua bilangan bulat yang berlawanan tanda ... akan menghasilkan hasil dua  
a. positif    b. negatif    c. nol    d. bulat

12. Dua bilangan bulat yang berlawanan tanda ... akan menghasilkan hasil dua  
a. positif    b. negatif    c. nol    d. bulat

13. Dua bilangan bulat yang berlawanan tanda ... akan menghasilkan hasil dua  
a. positif    b. negatif    c. nol    d. bulat

14. Dua bilangan bulat yang berlawanan tanda ... akan menghasilkan hasil dua  
a. positif    b. negatif    c. nol    d. bulat

15. Dua bilangan bulat yang berlawanan tanda ... akan menghasilkan hasil dua  
a. positif    b. negatif    c. nol    d. bulat

- 4. Nelayan ... ikan
- 7. Apabila sudah selesai makan ...
- 8. Mambak ikan ... Mambak ikan
- 9. ...

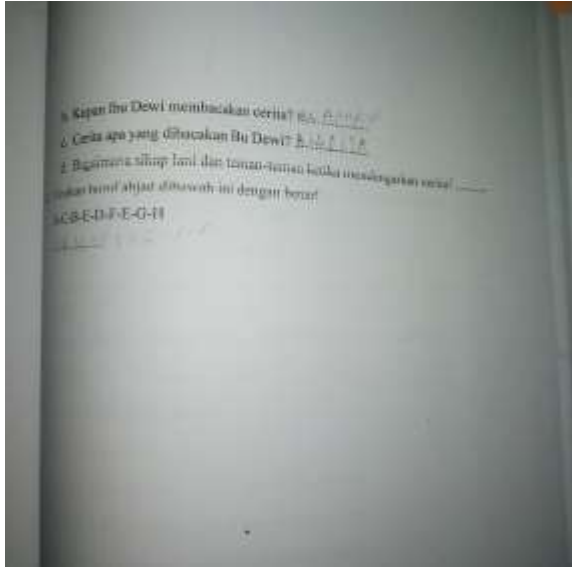


- 10. Ikan yang ...
- 11. Ikan yang ...
- 12. Ikan yang ...

1. Bualah Denger Nyaring

Dia ya wala' wala'  
 Anak-anak wala' wala' lala'  
 Di Denger nyaring buka ceria  
 Baku ceria terang keril dia happy  
 Lari dia nyaring ceria mendengar ceria dengan terli

4. Apa yang dilakukan Bu Denger? ...





PENDIKTORAN KAMPUS BERKUALITAS  
DIAN PERSEKUTUAN DAN KEBERKUALAN  
DI NEGERI RI KALAWA LAKSANA  
Jalan Pendidikan Pribadi Siswa Berprestasi dan Berprestasi

Tahun: 2014/2015  
Kelas: II (12)

1. Perhatikan gambar di bawah ini. A, B, C dan D adalah benda-benda yang ada di sekitar kita.
2. Perhatikan gambar di bawah ini. Mana yang merupakan benda padat?
3. Perhatikan gambar di bawah ini. Mana yang merupakan benda cair?
4. Perhatikan gambar di bawah ini. Mana yang merupakan benda gas?
5. Perhatikan gambar di bawah ini. Mana yang merupakan benda padat?
6. Perhatikan gambar di bawah ini. Mana yang merupakan benda cair?
7. Perhatikan gambar di bawah ini. Mana yang merupakan benda gas?
8. Perhatikan gambar di bawah ini. Mana yang merupakan benda padat?
9. Perhatikan gambar di bawah ini. Mana yang merupakan benda cair?
10. Perhatikan gambar di bawah ini. Mana yang merupakan benda gas?

- a. Sinar
  - b. Mata
  - c. Kulit
  - d. Jala
1. Perhatikan gambar berikut!
- a. Memantau
  - b. Memantau
  - c. Memantau
  - d. Memantau



2. Perhatikan gambar berikut!
- a. Masing-masing
  - b. Masing-masing
  - c. Masing-masing
  - d. Masing-masing
3. Perhatikan gambar berikut!
- a. Saja
  - b. Saja
  - c. Saja
  - d. Saja
4. Perhatikan gambar berikut!
- a. Saja
  - b. Saja
  - c. Saja
  - d. Saja

5. Perhatikan gambar berikut!

6. Perhatikan gambar berikut!

7. Perhatikan gambar berikut!

8. Perhatikan gambar berikut!

9. Perhatikan gambar berikut!

10. Perhatikan gambar berikut!

11. Perhatikan gambar berikut!



- ✓ 1. Rapih Bu Dewi membaca cerita! hal. 104-105
- ✓ 2. Cerita apa yang dibacakan Bu Dewi? 104-105
- ✓ 3. Bagaimana sikap Bu! dan teman-temannya ketika mendengar cerita? 104-105
- ✓ 4. Apakah hasil yang diperoleh ini dengan benar!

A-C-B-E-D-F-E-G-H  
12345678



Nama: Yoga Pratama

Kelas: II (2) A

Lembar soal

Isilah pertanyaan di bawah ini A, B, C dan D dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang benar.

- 1. Manakah kata yang beraturan... maka menghayutkan adalah kata...  
 a. beraturan    b. beraturan    c. jama    d. ber
- 2. Manakah kata ini dengan benar  
 a. beraturan-beraturan...    b. beraturan-beraturan  
 c. beraturan-beraturan    d. beraturan-beraturan
- 3. Kata yang beraturan...  
 a. beraturan-beraturan    b. beraturan-beraturan  
 c. beraturan-beraturan    d. beraturan-beraturan
- 4. Kata yang beraturan...  
 a. beraturan-beraturan    b. beraturan-beraturan  
 c. beraturan-beraturan    d. beraturan-beraturan
- 5. Manakah kata yang beraturan...  
 a. beraturan    b. beraturan    c. beraturan    d. beraturan
- 6. Manakah kata yang beraturan...  
 a. beraturan    b. beraturan    c. beraturan    d. beraturan
- 7. Manakah kata yang beraturan...  
 a. beraturan    b. beraturan    c. beraturan    d. beraturan
- 8. Manakah kata yang beraturan...  
 a. beraturan    b. beraturan    c. beraturan    d. beraturan
- 9. Manakah kata yang beraturan...  
 a. beraturan    b. beraturan    c. beraturan    d. beraturan
- 10. Manakah kata yang beraturan...  
 a. beraturan    b. beraturan    c. beraturan    d. beraturan

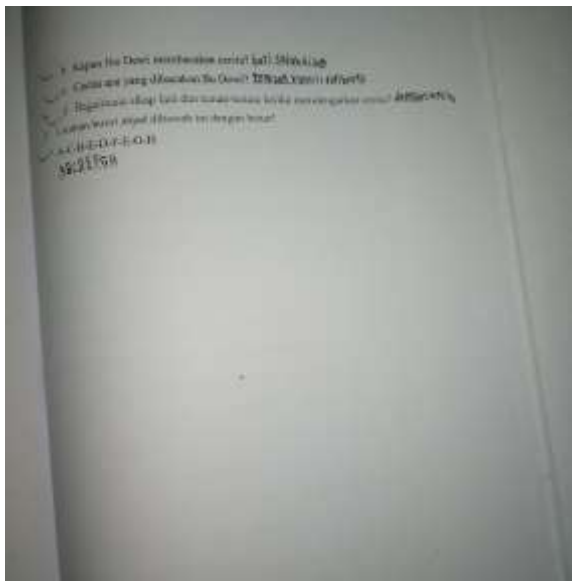
- Sehat    b. sakit    c. lemas    d. kaku  
 7. Apabila rumah terasa kotor kita harus...  
 a. Membiarkan     Membersihkan    c. Melihat saja  
 d. meninggalkannya



- Hewan di atas mempunyai suara...  
 Mengoong    b. menginggong    c. berkokok    mengaum
9. Kita harus membuang sampah di...  
 a. Sungai    b. Rumah    c. Lingkungan     Tempat Sampah
10. Hutan yang lebat sangat penting untuk mencegah...  
 a. Banjir    b. hujan     gempa bumi    d. kemarau

1. Bacalah Dengan Nyaring.

Hari ini sudah siang.  
 Anak-anak sudah mulai lelah.  
 Ibu Dewi membacakan buku cerita.  
 Buku cerita tentang kancil dan Buaya.  
 Lani dan teman-teman mendengarkan cerita dengan tertib.





Nama: cdtso  
 Kelas: 12 IPA  
 Lembar no:

Selesaikan pertanyaan di bawah ini A, B, C dan D dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang benar.

1. Pada bagian kata berhuruf miringan... (tanda miringan) kata itu...  
 a. berhuruf     b. kata     c. jeda     d. huruf
2. Tanda kata itu dengan huruf...  
 a. huruf     b. kata     c. jeda     d. huruf
3. Tanda kata itu dengan huruf...  
 a. huruf     b. kata     c. jeda     d. huruf
4. Tanda kata itu dengan huruf...  
 a. huruf     b. kata     c. jeda     d. huruf
5. Tanda kata itu dengan huruf...  
 a. huruf     b. kata     c. jeda     d. huruf
6. Tanda kata itu dengan huruf...  
 a. huruf     b. kata     c. jeda     d. huruf
7. Tanda kata itu dengan huruf...  
 a. huruf     b. kata     c. jeda     d. huruf
8. Tanda kata itu dengan huruf...  
 a. huruf     b. kata     c. jeda     d. huruf
9. Tanda kata itu dengan huruf...  
 a. huruf     b. kata     c. jeda     d. huruf
10. Tanda kata itu dengan huruf...  
 a. huruf     b. kata     c. jeda     d. huruf

- ✓  a. Suka  b. Suka  c. Suka  d. Suka
- ✓  a. Menyukai  b. Menyukai  c. Menyukai  d. Menyukai



1. Dewa di atas terpetak sama...  
 a. Mengong  b. Mengong  c. berakak  mengon

2. Kita harus membuang sampah di...  
 a. Sampah  b. Bunkah  c. Lingkungan  d. Tempat Sampah

3. Hewan yang lebih penting untuk memelihara...  
 a. Baya  b. hajan  c. gempu harti  d. konna

4. Bacalah Dengan Nyaring.  
 Hari ini sudah siang.  
 Ayah-ayah sudah mulai lelah.  
 Bu Dewi membacakan buku cerita.  
 Buku cerita tentang kisah dan Baya.  
 Leri dan teman-temannya mendengarkan cerita dengan antusias.

5. Apa yang dilakukan Bu Dewi? Baca cerita

b. Kapp  
 c. Cerit  
 d. Bup  
 2. (sukan  
 ✓ A-C-B-E  
 d. d.

1. Kapan dia baru tiba di rumah? 20/05/19  
2. Siapa yang datang ke rumah dia? 20/05/19  
3. Bagaimana dia? dia terlihat sangat lelah dan sedih  
4. Apa yang dia lakukan? dia pergi ke kamar dan tidur  
5. Bagaimana dia? dia terlihat sangat baik  
6. Apa yang dia lakukan? dia pergi ke kamar dan tidur  
7. Bagaimana dia? dia terlihat sangat baik  
8. Apa yang dia lakukan? dia pergi ke kamar dan tidur  
9. Bagaimana dia? dia terlihat sangat baik  
10. Apa yang dia lakukan? dia pergi ke kamar dan tidur

**DAFTAR NAMA KELAS I SD NEGERI 61 REJANG LEBONG**

No	Nama	Nilai	Kategori
1.	Atinah Anugrah	60	Sedang
2.	Aura Fransiska	40	Rendah
23.	Aurel Putri Madi	40	Rendah
24.	Deysa Ramona	100	Tinggi
25.	Diva Sapitriyan	90	Tinggi
26.	Fadli Ramadana	80	Tinggi
27.	Febi Oktaria	20	Rendah
28.	Fira Eliza	100	Tinggi
29.	Gita Naylaramadani	100	Tinggi
30.	Hafis Desta Wijaya	50	Cukup
31.	Jovita Calista Khaira	100	Tinggi
32.	Meysya Pebrianti	90	Tinggi
33.	M. Azil Zain Algazali	90	Tinggi
34.	Nadhiffa Reva Chaniago	100	Tinggi
35.	Nizam Dwi Saputra	100	Tinggi
36.	Padlan Ramadano	40	Rendah
37.	Rachel Nurshafa	100	Tinggi
38.	Rafidi	40	Rendah
39.	Ria Nevariani	40	Rendah
40.	Rijal Annur	20	Rendah
41.	Semi Leondra Diva	70	Sedang
42.	Serin Enjelina	100	Tinggi



**DAFTAR NAMA KELAS I SD NEGERI 61 REJANG LEBONG**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	Adit	60	cukup
2	Andeski Ade A.	70	Sedang
3	Annisa Aprilia	70	Sedang
4	Avrilya Putri Retisya	70	Sedang
5	Anjeli	20	Rendah
6	Ayu Akina	70	Sedang
7	Dio Riski	40	Rendah
8	Febi NafaFidellia	90	Tinggi
9	Haikal Arjuna R	50	Rendah
10	Jainal Santoro	40	Rendah
11	Jean Dio Sencen	80	Tinggi
12	Jonatan Patana	100	Tinggi
13	Kadita Caca K.	40	Rendah
14	Karin Cahya P.S	60	Cukup
15	Kelpin Putra A.	50	Rendah
16	Leo	30	Rendah
17	Losi Ratna Sari	70	Sedang
18	Marsel Juniarta	50	Rendah
19	Naufal Akhdan	70	Sedang
20	Nia Ramadani	50	Rendah
21	Fahri Yolanda	90	Tinggi
22	Paren Anandas	60	Cukup
23	Rifki Aditia	90	Tinggi
24	Valensia Wilana	90	Tinggi
25	Wiliyam Raka H.	40	Rendah
26	Zeki Aditia P	100	Tinggi
28	Arjuna	100	Tinggi
29	Fasya	30	Rendah

### DAFTAR NAMA KELAS I SD NEGERI 61 REJANG LEBONG

No	Nama	Nilai	Kategori
21.	Ananda	79	Tinggi
22.	Arin	58	Cukup
23.	Angeli	86	Tinggi
24.	Ariel	50	Rendah
25.	Dhea	86	Tinggi
26.	Dimas	44	Rendah
27.	Fatin	79	Tinggi
28.	Hafiza	100	Tinggi
29.	Jasmine	79	Tinggi
30.	Keysa	79	Tinggi
31.	Manda	58	Cukup
32.	Nisa	100	Tinggi
33.	Refal	72	Tinggi
34.	Restu	16	Rendah
35.	Revan	2	Rendah
36.	Steven	65	Sedang
37.	Sonya	44	Rendah
38.	Tika	44	Rendah
39.	Viola	72	Tinggi
40.	Vika	51	Cukup

### DOKUMENTASI

Sedang melakukan wawancara bersama wali kelas kelas II



Sedang melakukan wawancara bersama wali kelas kelas III



Sedang melakukan tes dikelas I



Sedang melakukan tes dikelas II



Sedang melakukan tes bersama wali kelas kelas III

